



## **Analisis Pendapatan Keluarga Nelayan di Masa Pandemi Covid-19 di Desa Balirangen Kabupaten Kepulauan Sitaro**

Oleh:

**Lisbeth Mangimbulude, LisbethMagimbulude@gmail.com**

**Dr. Roddy. A. Runtuwarow, S.E., M. Si, roddyruntuwarow@gmail.com**

**Dr. Olivia. J. Lalamentik, Olivajose17@gmail.com**

**Afiliasi: Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Manado**

---

**ABSTRAK** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pendapatan keluarga nelayan pada saat pandemi covid-19 di Desa Balirangen Kabupaten Kepulauan Sitaro tahun 2020. Penelitian ini memakai pendekatan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode survey langsung ke lapangan dengan cara observasi, Tanya jawab kepada informan untuk mendapatkan hasil yang akurat. Pada tahun 2019 rata-rata total pendapatan keluarga nelayan dari kegiatan menangkap ikan Rp.98.446.667 dengan pendapatan tertinggi Rp.140.000.000 dan pendapatan terendah Rp.32.800.000 kegiatan lain sebesar Rp.36.618.182 dengan pendapatan tertinggi Rp.90.000.000 dan pendapatan terendah Rp.500.000 serta rata-rata total pendapatan kotor rumah tangga keluarga nelayan Rp.125.360.000 dengan pendapatan tertinggi Rp.199.500.000 dan pendapatan terendah Rp.67.800.000. Sedangkan pada tahun 2020 rata-rata pendapatan keluarga nelayan dari kegiatan menangkap ikan Rp.56.100.000 dengan pendapatan tertinggi Rp.78.000.000 dan pendapatan terendah Rp.31.200.000 kegiatan lain adalah Rp.19.116.667 dengan pendapatan tertinggi Rp.30.000.000 dan pendapatan terendah Rp.500.000 serta rata-rata total pendapatan kotor rumah tangga keluarga nelayan Rp.63.806.667 dengan pendapatan tertinggi Rp.84.600.000 dan pendapatan terendah Rp.31.200.000. Dengan demikian dapat dilihat bahwa pendapatan yang di dapat keluarga nelayan saat pandemi ini dapat dikatakan mengalami penurunan.

**Kata kunci:** *keluarga nelayan, pendapatan, pandemi covid-19*

**ABSTRACT.** This study aims to determine and analyse the income of fishermen's families during the covid-19 pandemic in Balirangen Village, Sitaro Islands Regency in 2020. This research uses a qualitative descriptive research approach with a direct survey method to the field by means of observation, question and answer to informants to get accurate results. In 2019 the average total income of fishing activities was Rp.98,446,667 with the highest income of Rp.140,000,000 and the lowest income of Rp.32,800,000 from other activities of Rp.36,618,182 with the highest income of Rp.90,000,000 and the lowest income is Rp.500,000 and the average total gross income of a fishing family household is Rp.125,360,000 with the highest income of Rp.199,500,000 and the lowest income of Rp.67,800,000. While in 2020 the average income of a fishing family from fishing activities is Rp.56,100,000 with the highest income of Rp.78,000,000 and the lowest income of Rp.31,200,000 other activities are Rp.19,116,667 with the highest income of Rp.30,000,000 and the lowest income is Rp.500,000 and the average total gross income of a fishing family household is Rp.63,806,667 with the highest income of Rp.84,600,000 and the lowest income of Rp.31,200,000. Thus it can be seen that the income earned by the family fishermen during this pandemic can be said to have decreased.

**Keywords:** *income, fisherman family, covid-19 pandemic*

## PENDAHULUAN

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya). Pendapatan yang di dapat seseorang dapat didefinisikan dengan banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu. Dalam ilmu ekonomi secara umum, terkadang income diartikan juga pendapatan. Pada dasarnya income dapat diperoleh dari kelebihan revenue atas biaya-biaya yang tidak dapat digunakan lagi untuk mendatangkan keuntungan pendapatan di masa mendatang. Sehingga penghasilan dapat diartikan pendapatan bersih atau laba bersih setelah dikurangi beban biaya, dan pendapatan dapat dikatakan pendapatan kotor dari usaha yang belum dikurangi beban biaya.

Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro memiliki luas wilayah 3.066.386,95 km<sup>2</sup>. Luas Lautan 3.066.111 (91%) dan luas Daratan 275,95 km<sup>2</sup> (sitaro dalam angka 2014). Desa Balirangen ialah desa yang berada di Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro, Provinsi Sulawesi Utara. Sumber perikanan di perairan telah di manfaatkan oleh masyarakat setempat sebagai sumber mata pencaharian untuk memenuhi berbagai kebutuhan sehari-hari mereka. Untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga sehari-hari tentu kita memerlukan pendapatan dari setiap usaha yang kita lakukan, termasuk para Nelayan yang hari-harinya bekerja untuk menangkap ikan agar dapat dijual dan menghasilkan uang untuk mensejahterakan keluarganya.

Kegiatan usaha penangkapan ikan di desa Balirangen, Kabupaten Sitaro yang masih menggunakan cara tradisional dengan jaring dalam menangkap ikan untuk kesejahteraan keluarga nelayan di tentukan oleh adanya tingkat pendapatan nelayan itu sendiri. Namun, adanya pandemi virus covid-19 ini di masa sekarang, salah satu pihak yang dirugikan adalah nelayan karena dapat menyebabkan perubahan pola konsumsi pada pasar komoditas pangan salah satunya ikan. data pendapatan yang di dapat pada kantor balai desa kampung Balirangen pada saat belum masa pandemi covid-19 dilapangan sebelum melakukan penelitian tahun 2019 rata-rata pendapatan pertahun keluarga nelayan dari kegiatan menangkap ikan Rp.98.446.667 dengan pendapatan tertinggi Rp.140.000.000 dan pendapatan terendah Rp.32.800.000 sedangkan kegiatan lain sebesar Rp.36.618.182 dengan pendapatan tertinggi Rp.90.000.000 dan pendapatan terendah Rp.500.000 serta rata-rata total pendapatan kotor rumah tangga keluarga nelayan Rp.125.360.000 dengan pendapatan tertinggi Rp.199.500.000 dan pendapatan terendah Rp.67.800.000.

Menurut WHO (*World Health Organization*), Virus Corona merupakan virus yang terinfeksi pada hewan maupun manusia. Varian baru dari virus corona ialah covid-19 yang pertama kali wabah virus ini ditemukan dan menular di Wuhan, China pada Desember tahun 2019. Corona dapat menyebabkan infeksi pernafasan mulai dari flu biasa hingga lebih parah seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) pada manusia. Gejala umum covid-19 pada manusia ialah demam, kelelahan, batuk kering, nyeri, hidung tersumbat, pilek, sakit tenggorokan, serta diare. Namun, adapula yang tidak menunjukkan gejala apapun.

WHO mengemukakan, virus corona covid-19 ditularkan melalui tetesan kecil dari hidung atau mulut saat seseorang batuk dan menghembuskan nafas. Tetesan ini kemudian jatuh ke benda yang disentuh oleh orang lain, oleh orang tersebut kemudian menyentuh mata, hidung, serta mulut. Menteri Kesehatan dalam hal ini Terawan Agus Putranto, mengemukakan

Peraturan Pemerintah Nomor 21 tahun 2020 tentang aturan Pembatasan Sosial Berskala Besar sebagai respon terhadap pandemi covid-19. Di mana setiap barang yang masuk maupun keluar dari masing-masing daerah ataupun pergerakan masyarakat yang ada memerlukan izin dari kementerian terkait yang selanjutnya di tandatangani oleh Presiden Joko Widodo pada tanggal 31 Maret 2020.

Dr. R. Stevanus C. Handoko. S. kom, M.M anggota DPRD DIY yang juga menjadi pengamat kebijakan publik dan pelaku bisnis, mengemukakan tentang dampak besar pandemic covid-19 agi perekonomian global. Dampak yang sangat terasa dan mudah sekali dilihat ialah melemahnya konsumsi rumah tangga atau daya tarik beli masyarakat luas menjadi lemah. PPKM yang terus berlanjut dengan aturan yang ketat menghambat masyarakat untuk beraktifitas ekonomi. Setelah melihat permasalahan di atas maka hasil yang diperoleh dari melakukan penelitian ialah bagaimana hasil pendapatan keluarga nelayan yang diterima pada masa pandemi covid-19. Di mana tujuan penelitian ini untuk mengetahui pendapatan keluarga nelayan di masa pandemi covid-19.

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Pendekatan penelitian deskriptif kualitatif dipakai dalam penelitian ini. Lokasi penelitian ialah di desa Balirangen kabupaten Sitaro dengan terfokus pada nelayan kampung Balirangen. Sugiyono (2009), menyatakan bahwa saat proses wawancara peneliti harus mendengarkan dengan seksama dan menulis apa yang disampaikan informan. Dimana wawancara secara mendalam di lakukan dengan terstruktur dan tidak terstruktur disesuaikan dengan kondisi di lapangan. Instrumen yang dipakai berupa peneliti itu sendiri, kuisisioner, pedoman, panduan wawancara, kamera, kamera video, dan sumber tertulis.

Prof. Dr. Sofyan S.Wilis (2012), mengatakan observasi merupakan pengamatan dan pencatatan terhadap subjek atau kegiatan yang dilakukan dengan cara sistematis pada nelayan di Desa Balirangen Kabupaten Sitaro. Metode selanjutnya adalah Dokumentasi oleh Sugiyono (2018), dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang mendukung penelitian.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pendekatan deskriptif kualitatif dengan pengambilan sumber data secara purposive dan bersifat snowball dipakai dalam penelitian ini. untuk mendapatkan hasil yang akurat data yang di dapat saat di lapangan menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi yang selanjutnya diolah atau dirangkum kembali ke dalam kategori-kategori baik berdasarkan usia, pekerjaan, serta pendapatan yang diterima. Wawancara secara terstruktur dan tidak terstruktur dilakukan kepada 15 masyarakat kampung Balirangen yang kesehariannya bekerja sebagai nelayan. Banyak dari mereka yang mengatakan bahwa untuk pendapatan yang mereka terima setiap kali melaut itu tidak dipengaruhi secara signifikan pada masa pandemi covid-19 ini atau tidak karena hakikatnya pendapatan yang diterima selalu tidak menentu tapi tergantung oleh jumlah ikan, besar ikan, kualitas ikan, dan ikan apa yang di dapat. Masih bisa dikatakan bahwa pengeluaran para nelayan untuk membeli



perlengkapan menangkap ikan serta bahan bakar minyak seimbang dengan pendapatan yang di dapat hasil dari menjual ikan. Hasil penelitian saat melakukan wawancara serta pengamatan di lapangan di dapat bahwa masa pandemi covid-19 ini berpengaruh terhadap penurunan penerimaan pendapatan terhadap keluarga nelayan di kampung Balirangen Kabupaten Sitaro.

### **Analisis Pendapatan Keluarga Nelayan di Desa Balirangen**

Tabel 1.1 Pendapatan Keluarga Nelayan di Kampung Balirangen Kabupaten Kepulauan Sitaro pada tahun 2019

No	Nama Informan	Pendapatan dari Kegiatan Penangkapan ikan (Rp/Tahun)	Nama Kegiatan Selain Menangkap ikan	Pendapatan dari Kegiatan Lain (Rp/Tahun)	Total Pendapatan kotor Rumah Tangga (Rp/Tahun)
1	Alexander	80.200.000	Petani	54.000.000	134.200.000
2	Soni	32.800.000	Petani	35.000.000	67.800.000
3	yahya	109.500.000	Tukang Bangunan	90.000.000	199.500.000
4	Roni	140.000.000	Petani	48.300.000	188.300.000
5	Arnes	78.000.000	-	-	78.000.000
6	Doni	115.000.000	Pembuat Jaring Ikan	500.000	115.500.000
7	Lexi	94.800.000	Tukang Ojek	25.000.000	119.800.000
8	Koneng	67.800.000	-	-	67.800.000
9	Steward	126.300.000	Buruh Bagasi	33.000.000	159.300.000
10	Longlisver	121.000.000	Tukang Ojek	27.000.000	148.000.000
11	Doni	98.700.000	Sewa Perahu	18.000.000	116.700.000
12	Elias	132.000.000	Buruh Bagasi	30.000.000	162.000.000
13	yusrein	79.400.000	-	-	79.400.000
14	Jimbris	108.000.000	Petani	42.000.000	150.000.000
15	Rendi	93.200.000	-	-	93.200.000
	Jumlah Rata-Rata	98.446.667		36.618.182	125.360.000

Sumber: Kantor Kapitalau Kampung Balirangen

Berdasarkan hasil tabel pendapatan yang ditunjukkan di atas bahwa rata-rata pendapatan keluarga nelayan dari kegiatan menangkap ikan Rp.98.446.667 dengan pendapatan tertinggi Rp.140.000.000 dan pendapatan terendah Rp.32.800.000 sedangkan kegiatan lain sebesar Rp.36.618.182 dengan pendapatan tertinggi Rp.90.000.000 dan pendapatan terendah Rp.500.000 serta rata-rata total pendapatan kotor rumah tangga keluarga nelayan Rp.125.360.000 dengan pendapatan tertinggi Rp.199.500.000 dan pendapatan terendah Rp.67.800.000.

Tabel 1.2 Pendapatan Keluarga Nelayan di Kampung Balirangen Kabupaten Kepulauan Sitaro pada masa pandemi covid-19 tahun 2020

No	Nama Informan	Pendapatan dari Kegiatan Penangkapan ikan (Rp/Tahun)	Nama Kegiatan Selain Menangkap ikan	Pendapatan dari Kegiatan Lain (Rp/Tahun)	Total Pendapatan kotor Rumah Tangga (Rp/Tahun)
1	Alexander	31.200.000	Petani	4.500.000	35.700.000
2	Soni	46.800.000	Petani	5.000.000	51.800.000
3	yahya	62.400.000	Tukang Bangunan	10.200.000	72.600.000
4	Roni	78.000.000	Petani	4.500.000	82.500.000
5	Arnes	70.200.000	-	-	70.200.000
6	Doni	78.000.000	Pembuat Jaring Ikan	500.000	78.500.000
7	Lexi	54.600.000	Tukang Ojek	10.000.000	64.600.000
8	Koneng	62.400.000	-	-	62.400.000
9	Steward	54.600.000	Buruh Bagasi	30.000.000	84.600.000
10	Longlisver	31.200.000	Tukang Ojek	10.000.000	41.200.000
11	Doni	46.800.000	Sewa Perahu	5.000.000	51.800.000
12	Elias	54.600.000	Buruh Bagasi	30.000.000	84.600.000
13	yusrein	62.400.000	-	-	62.400.000
14	Jimbris	78.000.000	Petani	5.000.000	83.000.000
15	Rendi	31.200.000	-	-	31.200.000
	Jumlah Rata-Rata	56.260.000		20.854.545	63.806.667

Sumber: Kantor Kapitalau Kampung Balirangen

Berdasarkan hasil tabel pendapatan yang ditunjukkan di atas bahwa rata-rata pendapatan keluarga nelayan dari kegiatan menangkap ikan Rp.56.100.000 dengan pendapatan tertinggi Rp.78.000.000 dan pendapatan terendah Rp.31.200.000 sedangkan kegiatan lain adalah Rp.19.116.667 dengan pendapatan tertinggi Rp.30.000.000 dan pendapatan terendah Rp.500.000 serta rata-rata total pendapatan kotor rumah tangga keluarga nelayan Rp.63.806.667 dengan pendapatan tertinggi Rp.84.600.000 dan pendapatan terendah Rp.31.200.000. Dengan demikian dapat dilihat bahwa pendapatan yang di dapat keluarga nelayan saat pandemi ini dapat dikatakan mengalami penurunan.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang di lakukan di kampung Balirangen dengan fokus penelitian adalah tentang Pendapatan keluarga Nelayan di masa pandemi covid-19. Maka dari hasil penelitian ini peneliti mengambil kesimpulan, sebagai berikut.

1. Menunjukkan perbandingan nilai rata-rata pendapatan keluarga nelayan tahun 2019 dari kegiatan menangkap ikan sebesar Rp.98.446.667 dengan pendapatan tertinggi Rp.140.000.000 dan pendapatan terendah Rp.32.800.000 sedangkan kegiatan lain sebesar Rp.36.618.182 dengan pendapatan tertinggi Rp.90.000.000 dan pendapatan terendah Rp.500.000 serta rata-rata total pendapatan kotor rumah tangga keluarga nelayan Rp.125.360.000 dengan pendapatan tertinggi Rp.199.500.000 dan pendapatan terendah Rp.67.800.000. Sedangkan pada tahun 2020 Jumlah rata-rata pendapatan keluarga nelayan dari menangkap ikan yang tertinggi Rp.78.000.000 dan pendapatan terendah Rp 31.200.000 untuk kegiatan lain seperti petani, buruh bagasi, tukang ojek, sewa perahu, dan tukang pembuat jaring ikan Rp.20.854.545 dengan pendapatan tertinggi Rp.30.000.000 dan pendapatan terendah Rp.500.000 serta rata-rata total pendapatan kotor rumah tangga keluarga nelayan Rp.63.806.667 dengan pendapatan tertinggi Rp.84.600.000 dan pendapatan terendah Rp.31.200.000. Dengan demikian dapat dilihat bahwa pendapatan yang di dapat keluarga nelayan saat pandemi ini dapat dikatakan mengalami penurunan.
2. Dapat dilihat bahwa dalam masa pandemi ini pendapatan keluarga nelayan mengalami penurunan dimana pendapatan yang mereka terima tidak sebanding dengan pengeluaran yang di keluarkan untuk keperluan melaut seperti untuk membeli bahan bakar minyak untuk melaut.
3. Karena hasil penjualan ikan yang berkurang banyak nelayan yang memilih untuk melakukan pekerjaan lain seperti menjadi petani, buruh bagasi, sewa perahu, tukang ojek, tukang bangunan dan lainnya.

### **SARAN**

Berikut merupakan saran-saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan kesimpulan:

1. Pemerintah setempat kiranya dapat menstabilkan harga jual beli ikan di pasar ulu siau kabupaten Sitara agar pendapatan keluarga nelayan menjadi stabil.
2. Para nelayan setempatnya sebaiknya dapat memanfaatkan dengan baik peluang pekerjaan yang ada baik itu menjadi petani, buruh bagasi, ataupun tukang ojek tanpa memilih-milih pekerjaan untuk menambah pendapatan keluarga.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Asih, Nurjanah. Peralihan Sosial-Ekonomi Alhasil Pandemi covid-19, <https://www.kompasiana.com/Asihftrn177793/5e994497d541df77e05aad82/perubahan-sosial-ekonomi-akibat-pandemi-covid-19>
- Afriyola, Akhmad. 2015. ‘Kajian Pendapatan Nelayan Penggiat di Kampung Pasongsongan Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep Madura’. Eprints, Umm.ac.id
- Desi, Niasari.2020, Akibat PSBB akan Penduduk, Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Dwi Lestari Yuniawati, 2013. Administrasi Sekolah Berlandas Agenda Akurat Universitas Pendidikan Indonesia, Repository.upi.edu. Perpustakaan.upi.edu. Jogja, dprd-diy.go.id
- Lovelly D.Dahen, 2016 “ Ulasan Pendapatan Nelayan juragan Payang di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang” .Economica Journal of Economic and Economic Education
- Lexy, Moleong.2007. Teknik Observasi Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya.)
- Mandala, Manurung .2008. Anggapan Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi & Makroekonomi), edisi ketiga/Prathama Raharja: fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Marthin, Clif & Rotinsulu, Debby & Siwu, Hanly. 2018. “Studi variabel Yang Mengubah Pendapatan Nelayan Kecamatan Siau Timur Selatan, Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro”. Ejournal, unrat.ac.id. Vol.18.No.01
- Nasution, Pebyanggi. 2014. “Kajian Pendapatan Nelayan Tradisional Dibandingkan oleh Upah Minimum Regional di Kecamatan Meulaboh Kabupaten Aceh Barat”. Universitas Sumatera Utara.
- Ni P. E. D Yanti, I Made A. D. P. Nugraha, Gede A. Wisnawa, Ni P. D. Agustina, Ni P. A. Diantara. 2020 “Cerita Pemahaman Masyarakat mengenai covid-19 dan sikap Masyarakat pada Masa Pandemi covid-19”
- Nugroho, Vicky. 2017 “Uraian variabel Yang Mempengaruhi akibat Pendapatan Di Desa Bendar Kecamatan Juwana Kabupaten Pati”
- Prof.Dr. Lexy J. Moeleng, M.A. (2014). Metodologi Observasi Kualitatif, cetakan ke-33. PT Remaja Rosdakarya. Bandung
- Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020. Pembatasan Sosial Berskala Besar Sebagai Respon Terhadap Pandemi
- Rifaldi, Filza. 2019 “ Teknik Variabel Yang Mengkonversikan Pendapatan Nelayan di Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran” . Repository.Unsil.ac.id
- Repository.unpas.ac.id <https://kompaq.id/read/sitaro/2019/06/12/sepenggal-sejarah-mengenai-awal-balirangen-membentuk-desa> <https://www.kompasiana.com/Asihftrn177793/5e994497d541df77e05aad82/perubahan-sosial-ekonomi-akibat-pandemi-covid-19>  
[https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_vis=1&q=jurnal+ekonomi+upaya+kenaikan+pendapatan+nelayan+Masalembu+melewati+lembaga++nelayan+Masalembu+&btnG=#d=gs\\_\\_-qabs&u=%23q%3DjkdllakllbEJ](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_vis=1&q=jurnal+ekonomi+upaya+kenaikan+pendapatan+nelayan+Masalembu+melewati+lembaga++nelayan+Masalembu+&btnG=#d=gs__-qabs&u=%23q%3DjkdllakllbEJ)
- Sugiyono, 2008. Kaidah Riset Bisnis. Edisi XII. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sadono, Sukirno. 2002, Anggaran Teori Makroekonomi, edisi kedua, Rajawali Pers, Jakarta.
- Sujarno , 2008 “Uraian Variabel yang Menyesuaikan Pendapatan Nelayan Di Kabupaten Langkat”. USU Repository.

## **Pengaruh Ekspor, Pajak, dan Nilai Tukar terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2012 – 2019**

Oleh:

**Yuliance Menggasa, [menggasayuliance@gmail.com](mailto:menggasayuliance@gmail.com)**

**Arie F. Kawulur, [ariekawulur@unima.ac.id](mailto:ariekawulur@unima.ac.id)**

**Stanny S. Rawung, [stannyrawung@unima.ac.id](mailto:stannyrawung@unima.ac.id)**

**Afiliasi: Program Studi: Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Manado**

---

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui laju ekspor, pajak dan nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2012-2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif menggunakan data sekunder dengan perhitungan regresi berganda. Berdasarkan hasil data penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa ekspor, pajak serta nilai tukar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang atau jangka pendek di Indonesia.

Kata kunci : *Ekspor, Pajak, Nilai tukar, Pertumbuhan Ekonomi*

### **ABSTRACT**

This study aims to determine the rate of exports, taxes and exchange rates on economic growth in Indonesia in 2012-2019. The method used in this study is quantitative method using secondary data with multiple regression calculations. Based on the result of the research data obtained, it can be concluded the exports, taxes and exchange rates have a positive and significant impact on economic growth in the long term or short term in Indonesia.

Keywords : **Exports, Taxes, Exchange Rates, Economic Growth**

---

### **PENDAHULUAN**

Fenomena yang terjadi oleh dunia belakang ini merupakan pertumbuhan ekonomi jangka panjang di dalam pertumbuhan ekonomi jangka panjang mencerminkan kesejahteraan pada peningkatana output perkapita sekaligus memberikan banyak dalam mengkomsumsi barang dan jasa, serta diikuti oleh daya beli masyarakat yang semakin meningkat. Pertumbuhan ekonomi bersangkutan dengan proses peningkatan produksi barang dan jasa dalam kegiatan ekonomi masyarakat. Dapat dikatakan bahwa pertumbuhan menyangkut perkembangan yang berdimensi tunggal dan diukur dengan meningkatnya hasil produksi dan pendapatan dalam hal ini berarti terdapatnya kenaikan dalam pendapatan nasional yang ditunjukkan oleh besarnya nilai Produk Domestik Bruto (PDB).

Menurut (Arifin, 2009) Indonesia sebagai suatu negara yang sedang giat melaksanakan pembangunan secara berencana tanpa mengabaikan usaha pemerataan dan kestabilan. Pembangunan nasional mengusahakan tercapainya pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi, yang pada akhirnya memungkinkan terwujudnya peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan seluruh rakyat. Ekspor juga berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara dengan mengeksport produknya atau produksinya dengan menggunakan faktor produksi yang murah dengan kualitas produk yang sangat baik, maka kegiatan ini bisa



meningkatkan pendapatan nasional suatu negara. Dengan adanya ekspor mempercepat proses pembanguna dan pertumbuhan ekonomi.

Menurut (*Batiz, 1994*) Nilai tukar merupakan salah satu variabel yang sangat penting dalam perekonomian terbuka, karena variabel ini berpengaruh pada variabel lain seperti harga tingkat bunga, neraca pembayaran dan transaksi berjalan. Selain ekspor dan penerimaan pajak, nilai tukar juga berpengaruh terhadap besaran pertumbuhan ekonomi. Karena didalam perekonomian terbuka, tingkat pertumbuhan juga akan dipengaruhi oleh nilai tukar. Pengaruh nilai tukar terhadap tingkat pertumbuhan dapat dilihat baik melalui jalur *aggregate supply* (AS), yakni melalui pembentukan *capital*, maupun melalui *aggregate demand* (AD), dan juga melalui transaksi perdagangan internasional dan investasi.

## TINJAUAN PUSTAKA

### **Pertumbuhan Ekonomi**

Menurut Dr. Joko Untoro (2010:39), pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang di produksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat dalam jangka panjang. Sedangkan menurut Kuznets ( dalam. Sukirno, 2006:132), pertumbuhan ekonomi adalah meningkatkan kapasitas dalam jangka panjang dari negara yang bersangkutan untuk menyediakan berbagai barang ekonomi kepada penduduknya.

### **Produk Domestik Bruto**

Menurut Arifin dan Gina (2009:11) indikator yang digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah tingkat Produksi Domestik Bruto (PDB). Beberapa alasan digunakannya PDB (bukan PNB) sebagai indicator pengukuran pertumbuhan ekonomi, yaitu:

1. PDB dihitung berdasarkan jumlah nilai tambah (value added) yang dihasilkan seluruh aktivitas produksi didalam perekonomian. Hal ini menyebabkan peningkatan PDB mencerminkan peningkatan balas jasa kepada faktor produksiyang digunakan dalam proses produksi.
2. PDB dihitung atas dasar konsep siklus aliran (*circulair flow concept*) yaitu perhitungan PDB mencakup pertumbuhan pada periode tertentu. Perhitungan ini tidak mencakup perhitungan pada periode sebelumnya. Pemanfaatan konsep aliran dalam menghitung PDB memungkinkan seseorang untuk membandingkan jumlah output pada tahun ini dengan tahun sebelumnya.
3. Batas wilayah perhitungan PDB adalah Negara (perekonomian domestik). Hal ini memungkinkan untuk mengukur sampai sejauh mana kebijakan ekonomi yang ditetapkan pemerintah maupun mendorong aktivitas perekonomian domestik.

### **Ekspor**

Kegiatan ekspor impor yang didasari atas kondisi bahwa tidak ada suatu negara yang benar-benar mandiri karena satu sama lain saling membutuhkan dan saling mengisi. Setiap negara memiliki karakteristik yang berbeda baik sumber daya alam, iklim, geografis, struktur ekonomi dan struktur sosial.

Ekspor adalah perdagangan dengan cara mengeluarkan barang dari dalam keluar wilayah pabean Indonesia dengan ketentuan yang sedang berlaku. Ekspor yaitu badan usaha baik berbentuk badan hukum maupun tidak dari badan hukum yang termasuk perorangan yang melakukan kegiatan ekspor.

Corak perdagangan Indonesia berkembang dari waktu ke waktu yang dibagi atas sector migas dan non migas. Yang terdiri dari sector migas adalah minyak bumi dan hasil minyak., LNG (*liquid natural gas*), LPG (*liquid petroleum gas*) dan lain - lainnya. Ekspor komoditas nonmigas sendiri terutama terpusat pada tiga kelompok yaitu barang manufaktur, komoditas pertanian dan komoditas pertambangan.

### **Pajak**

Pajak adalah iuran masyarakat kepada negara (yang dipaksakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan umum (undang-undang) dengan tidak mendapat prestasi kembali yang langsung dapat ditunjuk dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubung tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintahan. P.J.A Andriani (Waluyo,2009:2).

Unsur ini memberikan pemahaman bahwa masyarakat dituntut untuk membayar pajak secara sukarela dan penuh kesadaran sebagai warga negara yang baik. Penerimaan pajak adalah merupakan sumber penerimaan yang dapat diperoleh secara terus-menerus dan dapat dikembangkan secara optimal sesuai kebutuhan pemerintah serta kondisi masyarakat (Mardiasmo, 2016: 3). Pajak mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Pajak merupakan peralihan kekayaan dari orang atau badan ke pemerintah.
- b. Pajak dipungut oleh negara baik oleh Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah.
- c. Pajak dipungut berdasarkan undang-undang serta aturan pelaksanaannya yang sifatnya dapat dipaksakan.
- d. Dalam pembayaran pajak tidak dapat ditunjukkan adanya kontraprestasi langsung secara individual yang diberikan oleh pemerintah.
- e. Pajak diperuntukan bagi pengeluaran-pengeluaran pemerintah, yang bila dari pemasukannya masih terdapat surplus, dipergunakan untuk membiayai pembangunan yang ditujukan untuk kepentingan umum.

Pajak mempunyai beberapa fungsi yaitu (Sukardji, 2005:4):

1. Fungsi anggaran
2. Fungsi mengatur
3. Fungsi stabilitas
4. Fungsi redistribusi pendapatan

### **Nilai Tukar**

Nilai tukar menjadi sangat penting di dalam suatu negara dalam melakukan transaksi ekonomi dengan negara lain. Hal ini dikarena, dalam proses tersebut menggunakan mata uang berbeda misalnya, antara negara Indonesia dan Amerika Serikat. Dimana Amerika harus membeli rupiah untuk membeli barang atau melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia, dan juga sebaliknya. Secara sederhana nilai tukar dapat diartikan sebagai harga dari suatu mata uang domestik terhadap mata uang negara lain. Harga suatu mata uang terhadap mata uang lainnya disebut kurs atau nilai tukar (*exchange rate*).

Pergeseran permintaan dan penawaran pada nilai tukar disebabkan oleh beberapa faktor, baik yang bersifat sementara maupun yang bersifat persisten. Faktor tersebut antara lain (Winardi, 2006:115):

- a.) Kenaikan harga domestik produk ekspor
- b.) Kenaikan harga luar negeri produk impor
- c.) Perubahan tingkat harga keseluruhan
- d.) Arus modal
- e.) Perubahan-perubahan struktural

## METODOLOGI PENELITIAN

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif, dengan penjelasan sebagai berikut (Kuncoro, 2009:23) dimana data kuantitatif, adalah data yang berbentuk angka berkembang. Dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### Definisi Operasional

Berikut definisi variabel yang digunakan:

1. Pertumbuhan Ekonomi (Y) adalah pertumbuhan ekonomi yaitu kenaikan kapasitas dalam jangka panjang dari negara yang bersangkutan untuk menyediakan berbagai barang ekonomi kepada penduduknya yang dihitung dengan persentase.
2. Ekspor (X<sub>1</sub>) adalah perdagangan dengan cara mengeluarkan barang dari dalam wilayah pabean Indonesia dengan memenuhi ketentuan yang berlaku yang dihitung dengan persentase
3. Pajak (X<sub>2</sub>) adalah peralihan kekayaan dari orang atau badan ke pemerintah yang dihitung dengan persentase.
4. Nilai Tukar (X<sub>3</sub>) adalah nilai dari satu mata uang jika ditukarkan dengan mata uang asing yang dihitung dengan rupiah

### Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda (multiple regression). Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel dependen mengalami kenaikan atau penurunan. Model hubungan variabel akan dianalisis sesuai dengan persamaan regresi yaitu:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Pertumbuhan Ekonomi

$\alpha$  = Konstanta

b<sub>1</sub> = Koefisien regresi

X<sub>1</sub> = Ekspor

X2= Penerimaan pajak

X3= Kurs (Nilai Tukar)

e= *Error term*

## HASIL PEMBAHASAN

### **Pengaruh Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Berdasarkan tabel 4.1 di atas menunjukkan ekspor mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan besarnya nilai koefisien 3.510291. Koefisien regresi ekspor bernilai positif dimana ekspor berperan penting dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Seiring meningkatnya ekspor maka semakin tinggi juga pertumbuhan ekonomi yang akan diterima oleh suatu negara (di Indonesia).

### **Pengaruh Pajak Terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Berdasarkan tabel 4.1 di atas menunjukkan pajak mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan besarnya nilai koefisien 0.560208. Koefisien regresi pajak bernilai positif dimana nilai pajak mengalami kenaikan sehingga pertumbuhan ekonomi pun meningkat.

### **Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Berdasarkan tabel 4.1 di atas menunjukkan nilai tukar mempengaruhi tingkat pertumbuhan ekonomi. Nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai koefisien sebesar 0.958775. Koefisien regresi nilai tukar berperan penting untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

### **Pengaruh Ekspor, Pajak Dan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi bernilai positif (3.510291), pajak terhadap pertumbuhan ekonomi bernilai positif (0.560208) sedangkan nilai tukar bernilai positif (0.958775) terhadap pertumbuhan ekonomi. Secara simultan ekspor, pajak dan nilai tukar berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi jika dilihat dari uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat disimpulkan bahwa ekspor, pajak dan nilai tukar mengalami kenaikan secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sebesar 6.96 %.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### **Kesimpulan**

Berdasarkan uraian tentang data dan pembahasan yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini:

1. Ekspor berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang atau jangka pendek di Indonesia.
2. Pajak mempunyai pengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Ketika pajak menurun maka pertumbuhan ekonomi akan mengalami penurunan dalam jangka panjang atau jangka pendek di Indonesia.
3. Nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang ataupun jangka pendek di Indonesia.
4. Ekspor, pajak dan nilai tukar secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi baik dalam jangka panjang maupun dalam jangka pendek di Indonesia.

**Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka ada beberapa saran yang dapat diberikan untuk mendukung program pemerintah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia antara lain sebagai berikut:

1. Berkaitan dengan ekspor dan nilai tukar yang pengaruhnya positif terhadap pertumbuhan ekonomi, hendaknya dipertahankan dengan baik.
2. Ada beberapa persoalan tentang pajak yang berkaitan dengan pengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, maka pemerintah harus mengambil keputusan agar pajak mengalami peningkatan atau positif, sehingga pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan atau kemajuan.
3. Bagi penelitian selanjutnya dapat di harapkan para peneliti bisa memperdalam lagi mengenai faktor-faktor pertumbuhan ekonomi dan memberikan pendapat atau solusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, Imamul, dan Gina Hadi. (2009). *Membuka Cakrawala Ekonomi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arsyad, Lincoln. (2004). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: STIE – YKPN.
- Asfia, Murni. (2006). *Ekonomi Makro*. Bandung: Refika Aditama.
- Boediono. (2005). *Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFPE.
- Idris, Muhammad. (2006). *Pengantar Ekonomi Makro*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Krugman, Paul R. (2005). *Ekonomi Internasional*. Jakarta: Indeks.
- Kuncoro, Mudrajat. (2009). *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga
- Mardiasmo. (2008). *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Rudriger, Dornbush. (2006). *Ekonomi Makro*. Edisi Kedelapan. Jakarta: Media Global Edukasi.
- Sukardji, Untung. (2005). *Hukum Pajak*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Sukirno, Sadono. (2005). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadono. (2006). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sutawijaya. (2008). *Pengaruh Ekspor Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 1980-2006*. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol 1. Hal 1-19.
- Tornado, M.P (2005). *Pembangunan Ekonomi*. Edisi Kesembilan. Jakarta: Erlangga.
- Untoro, Joko. (2010). *Ekonomi Makro*. Jakarta: Kawah Media
- Fakhruzy, Agung. "Tinjauan Hukum Islam terhadap Penerapan Pajak Restoran dalam Transaksi Jual Beli Makanan." *Al-Huquq: Journal of Indonesian Islamic Economic Law* 1.2 (2019): 143-165.

<http://bps.go.id>



<http://blog.keredibel.co.id//ekspor-dan-impor-bahas-pengertia-menerut-ahli>

<http://repostory.untag-sby.ac.id>

<http://repository.unpas.ac.id>

<http://ekonomi.bunghatta.ac.id>

<http://digilid.perbanas.id>

<https://repositori.usu.ac.id/>

## **Analisis Tingkat Investasi dan Pendapatan Asli Daerah terhadap PDRB Minahasa 2010-2020**

**Oleh:**

**Suriadi Purba,  
Olivia Josefin Lalamentik,  
Natalia A. Malau**

**Afiliasi: Program Studi Ilmu Ekonomi FEB Universitas Negeri Manado**

---

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis tingkat investasi dan Pendapatan Asli daerah terhadap PDRB di Minahasa. Eksplorasi ini dibatasi dengan memeriksa informasi opsional kuantitatif tahunan dalam rentang waktu antara 2010-2020. Informasi dikembalikan sesuai kebutuhan model yang digunakan. Sumber informasi berasal dari berbagai sumber, termasuk Badan Pusat Statistik Minahasa, dan buku harian logis yang berhubungan dengan judul ini. Strategi rasional yang digunakan dalam penelitian ini ialah berbagai penilaian regresi yang berbeda yang digunakan untuk menentukan sejauh mana pengaruh variable bebas terhadap variabel terikat dengan bantuan adaptasi SPSS 21. Hasil riset menunjukkan bahwasanya (1) Tingkat Investasi (X1) berpengaruh positif sebesar  $25,866 > 2,306$  dan signifikan  $0,00 < 0,05$  terhadap PDRB (Y) Minahasa (2) PAD (X2) berpengaruh positif sebesar  $8,945 > 2,306$  dan signifikan  $0,00 < 0,05$  terhadap PDRB (Y) Minahasa (3) Tingkat Investasi (X1) dan PAD (X2) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif pada F hitung  $305.146 > t$  tabel 3,98 dan signifikan ( $0,000 < 0,05$ ) terhadap PDRB (Y) Minahasa.

**Kata kunci: *Investasi, PAD, PDRB***

### **ABSTRACT**

The study plans to know the neighborhood degree of buy-in and pay examination of PDRB in minahasa. The review is confined by breaking down yearly optional quantitative information in a range of 2010-2020. The information is revised by the requirements of the models utilized. Information sources come from different sources, including the measurable place for minahasa, and the logical diaries related with this title. The strategy for examination utilized in this study is the various relapse examination used to know the degree of the autonomous variable's effect on factor factors with adaptation 21 assistance SPSS. That's what this study shows (1) the level of investment (x1) affected positive by  $25.866 > 2.306$  and  $0.00 < 0.05$  on PDRB (y) minahasa (2) pad (x2) positive effects of PDRB (2) minahasa (3) investment rate (x1) and pad (x2) together (parallel) positive effects on the f count  $305,146 > t$  table 3.98 and significant ( $0,000 < 0,05$ ) against PDRB (y) Minahasa.

**Keywords: *Investment, PAD, PDRB***

---

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan keuangan daerah erat kaitannya dengan perluasan penciptaan tenaga kerja dan produk, yang diperkirakan sejauh PDRB, dan selanjutnya sebagai

penanda untuk menentukan keadaan moneter suatu kabupaten dalam periode tertentu. Informasi PDRB juga dapat menggambarkan kemampuan suatu kabupaten dalam menangani aset peningkatannya, selanjutnya berapa besar PDRB tiap daerah berbeda-beda sesuai dengan variabel potensi dan kreasi tiap daerah (Sukirno, 2006). Laju pembangunan keuangan adalah salah satu tujuan penting dari legislatif lingkungan dan pusat.

Salah satu tanda pencapaian pelaksanaan perbaikan yang dapat dijadikan tolak ukur pada tingkat skala penuh adalah perkembangan moneter. Meskipun demikian, meskipun telah digunakan sebagai tanda perbaikan, perkembangan moneter masih bersifat luas dan belum mencerminkan kemampuan daerah setempat. Perbaikan lokal juga diharapkan akan sangat mempengaruhi perkembangan keuangan. Perkembangan moneter provinsi dapat tercermin dalam perubahan produk domestik bruto di suatu daerah.

PDRB merupakan nilai tambah bruto dari umumnya tenaga kerja dan produk yang dibuat atau dikirim di daerah asal suatu negara yang muncul dari latihan moneter yang berbeda dalam periode tertentu terlepas dari apakah faktor produksi tersebut diklaim oleh penghuni atau bukan penduduk. Penyusunan PDRB harus dimungkinkan melalui 3 (tiga) pendekatan, khususnya pendekatan penciptaan, penggunaan, dan pembayaran yang diperkenalkan berdasarkan biaya saat ini dan biaya tetap.

**Tabel 1. PDRB Minahasa Atas Dasar Harga Berlaku menurut Pengeluaran (dalam juta rupiah)**

Tahun	PDRB Pendekatan Pengeluaran	Laju Pertumbuhan	Indek Implisit
2010	6.888.256	3,36	100
2011	7.317.099	4,43	104,43
2012	7.794.591	5,36	110,03
2013	8.277.510	5,04	115,58
2014	8.806.209	5,99	122,51
2015	9.349.470	5,16	128,7
2016	9.915.909	4,31	134,1
2017	10.517.441	2,54	137,83
2018	11.159.065	2,56	141,36
2019	11.803.487	2,61	145,04
2020	11.681.361	2,86	149,19

Sumber: Badan Pusat Statistik Minahasa

Sementara jika dilihat berdasarkan Tabel 1. diatas PDRB atas harga berlaku menurut pengeluaran Di Minahasa selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Kemajuan ekonomi makro secara teratur dilihat dari seberapa besar PDRB dan laju pembangunan keuangan. Secara cerdas, PDRB menggambarkan betapa besar jalannya pergerakan moneter (tingkat efisiensi keuangan) di suatu daerah, yang ditentukan sebagai agregasi pencapaian nilai tukar dari berbagai bidang keuangan dalam kehidupan individu. Dengan demikian, PDRB adalah gambaran asli dari efek samping dari latihan para penghibur finansial dalam menciptakan tenaga kerja dan produk. Petunjuk ini dapat digunakan sebagai bahan untuk menilai perputaran uang dan sebagai alasan untuk merencanakan rencana pengembangan keuangan.

Bagian dari Pendapatan ialah pendapatan yang merupakan hak pemerintah daerah yang dianggap sebagai perluasan dari total asset, yaitu: a) Pendapatan asli daerah; b) Penyesuaian Aset; dan c) Gaji autentik lainnya. Untuk pelaksanaan kemerdekaan teritorial yang luas, tulus dan penuh perhatian, penting untuk memiliki kekuatan dan kapasitas untuk menyelidiki sumber-sumber moneter mereka sendiri, yang dijunjung tinggi oleh keselarasan moneter antara legislatif fokal dan lokal seperti halnya otoritas *common place* dan regional yang esensial dalam kerangka Pemerintah Daerah. Dengan demikian, lokal harus memiliki kekuatan yang luas dan kemampuan yang ideal untuk menyelidiki dan mengembangkan akun mereka sendiri.

Tabel 2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) (dalam juta rupiah)

Tahun	Pendapatan Asli Daerah
2010	608.887,19
2011	664.204,04
2012	713.851,27
2013	804.782,05
2014	932.580,47
2015	979.296,38
2016	1.314.066,31
2017	1.276.079,81
2018	1.268.974,97
2019	1.274.049,55
2020	1.222.184,92

Sumber: Badan Statistik Minahasa (diolah)

Berdasarkan Tabel 2, PAD setiap tahunnya mengalami peningkatan namun tingkat kenaikan pertahunnya tidak sabil atau kadang naik dengan angka yang besar dan sebaliknya. Spekulasi adalah tindakan menempatkan modal sebagai uang tunai atau sumber daya penting lainnya ke dalam suatu barang, pendirian, atau pihak dengan harapan bahwa penyokong keuangan atau penyokong keuangan akan mendapatkan keuntungan setelah jangka waktu tertentu.

Tabel 3. Investasi Minahasa (dalam juta rupiah)

Tahun	Investasi
2010	26.731,05
2011	28.509,92
2012	30.321,94
2013	32.046,86
2014	33.940,04
2015	36.066,17
2016	38.390,43
2017	41.227,49
2018	43.265,83
2019	45.830,88
2020	42.803,97

Sumber: Badan Pusat Statistik Minahasa

Berdasarkan Tabel 3, di atas bahwa nilai investasi di minahasa pertahunnya mengalami kenaikan dengan baik dimana angka kenaikan pertahunnya selalu stabil dan sangat berbeda dengan kenaikan tingkat pendapatannya. Berdasarkan uraian di atas sehingga pencipta mencoba untuk mencari tahu lebih banyak tentang apa yang dapat mempengaruhi perkembangan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Minahasa. Hal ini yang melatar belakangi peneliti mengambil judul “Analisis tingkat investasi dan Tingkat pendapatan asli daerah (PAD) terhadap PDRB Minahasa”.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Investasi**

Kapitalisasi adalah pengaturan uang tunai atau aset dalam keinginan untuk mendapatkan keuntungan ekstra atau tertentu untuk uang tunai atau aset (Sukirni, 2010). Kapitalisasi umumnya memiliki sisi yang berbeda, yaitu return dan hazard. Dalam memberikan kontribusi, hukum berlaku bahwa semakin tinggi hasil yang ditawarkan, semakin tinggi bahaya yang harus ditanggung oleh pemberi dana. Pendukung keuangan dapat menanggung kemalangan lebih dari itu, mereka dapat kehilangan semua modal mereka. Ini mungkin menjelaskan mengapa tidak semua pendukung keuangan mengeluarkan aset mereka ke semua instrumen spekulasi yang menawarkan truf tinggi.

Arti lainnya dari usaha yang dikemukakan oleh (Sunarya,.) Spekulasi adalah spekulasi untuk setidaknya satu sumber daya yang diklaim dan sebagian besar untuk jangka waktu yang signifikan dengan keinginan untuk mendapatkan keuntungan di kemudian hari. pada uang tunai atau aset.

Usaha juga sering disebut sebagai spekulasi. Dalam teori keuangan, spekulasi adalah sesuatu yang umum untuk penghibur keuangan karena dapat membangun gaji seseorang, meskipun jelas usaha juga memiliki risiko kekecewaan bergantung pada faktor-faktor tertentu. Spekulasi memiliki bahaya, namun telah berubah menjadi karakter perintis untuk mencoba menghadapi tantangan. Ada beberapa jenis usaha termasuk spekulasi tanah, spekulasi sekolah, saham perusahaan, spekulasi uang asing atau lainnya. Item ventura bisa sebagai proteksi atau proteksi

Seperti yang ditunjukkan oleh Sudono Sukirno (1997), pemodal dapat dicirikan sebagai penggunaan atau konsumsi usaha atau organisasi untuk membeli barang modal dan pembuatan perangkat keras untuk membangun kapasitas untuk menghasilkan tenaga kerja dan produk yang dapat diakses dalam perekonomian.

Menurut Samuelson (2004) pemodal menggabungkan saham pemodal atau barang dagangan di suatu negara, seperti struktur roda gigi produksi, dan produk pemodal dalam waktu 1 tahun. pendanaan adalah tahap untuk kehilangan pemanfaatan di kemudian hari. Dari sebagian pengertian tersebut di atas, bisa disimpulkan, investasi atau pendanaan merupakan konsumsi/ penggunaan yang dapat berupa barang modal, struktur, perangkat keras modal, dan produk usaha yang digunakan untuk membangun kemampuan menciptakan tenaga kerja dan produk atau untuk memperluas efisiensi kerja sehingga terjadi perluasan kegunaan. hasil yang disampaikan dan dapat diakses oleh masyarakat umum.

### **Pendapatan Asli Daerah (PAD)**

PAD ialah pendapatan yang didapat dari berbagai pendapatan di dalam wilayah yang sebenarnya. PAD dikumpulkan berdasarkan pedoman lokal sesuai



dengan UU yang berlaku. Mardiasmo mengatakan PAD adalah pendapatan yang diperoleh dari wilayah tugas teritorial, kebutuhan lokal, efek samping dari organisasi yang diklaim lokal, konsekuensi dari kekayaan lokal yang terisolasi dewan, dan pendapatan asli lokal lainnya.

Sebagaimana ditunjukkan oleh Samsubar Saleh, PAD merupakan bagian yang akan menentukan tercapai atau tidaknya kebebasan Pemerintah/Pemerintah Daerah dalam kaitannya dengan kemerdekaan wilayah saat ini. Salah satu bagian yang sangat dikhawatirkan dalam menentukan derajat kebebasan daerah dalam kaitannya dengan kemandirian provinsi adalah Pendapatan Asli Daerah.

Sebagaimana dikemukakan oleh Guritno Mangkosubroto yang menyebut bahwa pada dasarnya pendapatan pemerintah diharapkan dapat mendukung pengeluaran pemerintah. Secara umum penerimaan pemerintah dapat berupa penerimaan bea masuk dan penerimaan tidak dipungut, misalnya penerimaan pemerintah yang dimulai dari kredit pemerintah, dua uang muka yang dimulai dari dalam negeri dan uang muka pemerintah yang dimulai dari luar negeri.

### **Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)**

Tarigan menyebut PDRB ialah seberapa besar nilai tambah bruto yang muncul dari semua area moneter di kabupaten tersebut. Apa yang dimaksud dengan nilai tambah kotor ialah harga produksi (hasil) biaya menengah pendek. Bagian tambahan kekayaan bersih menggabungkan bagian-bagian dari faktor pembayaran (kompensasi, tingkat pembayaran, premi, sewa tanah dan manfaat), penurunan kualitas, penilaian backhand bersih.

Menurut Tarigan, strategi perhitungan penerimaan daerah pada tahap pokok dapat dibagi menjadi 2 teknik, yaitu teknik langsung dan strategi bundaran. Teknik langsung adalah komputasi yang memanfaatkan informasi lokal atau informasi unik yang menggambarkan keadaan suatu wilayah dan dikeluarkan dari sumber informasi yang ada di ruang yang sebenarnya. Ini tidak sama dengan strategi bundaran yang memanfaatkan informasi dari sumber-sumber publik yang didistribusikan ke setiap kabupaten. Strategi langsung dapat dilakukan dengan menggunakan tiga macam:

#### 1. Pendekatan produk.

Pendekatan produk adalah estimasi nilai tambahan tenaga kerja dan produk yang dihasilkan oleh tindakan/area moneter dengan menghilangkan biaya tengah jalan dari nilai penciptaan bruto absolut dari area atau sub-area. Pendekatan ini secara luas digunakan untuk menilai nilai tambah dari area yang latihan penciptaannya berupa fisik atau produk, seperti pertanian, pertambangan, dan bisnis lainnya.

#### 2. Pendekatan penerimaan

Dalam pendekatan penerimaan, nilai tambahan dari setiap gerakan dinilai dengan memasukkan semua kompensasi yang diperoleh dari variabel penciptaan, khususnya upah dan tingkat pembayaran dan kelebihan kerja, devaluasi dan biaya backhand bersih. Di wilayah otoritas publik dan organisasi yang tidak mencari keuntungan, kelebihan bisnis tidak dipertimbangkan.

#### 3. Pendekatan penyusutan

Pendekatan penyusutan adalah untuk memasukkan nilai penggunaan terakhir dari tenaga kerja dan produk yang dikirim secara lokal. Sejauh pemanfaatan, persediaan/penciptaan tenaga kerja dan produk yang lengkap digunakan untuk:

- pengeluaran rumah tangga,

- pemanfaatan organisasi swasta non-manfaat,
- pengeluaran pemerintah,
- pengembangan modal tetap bruto (investasi),
- pengalokasi lainnya.

Semakin tinggi PDRB suatu daerah, semakin besar kemungkinan sumber pendapatan provinsi. Sementara itu, cara PDRB diperkenalkan adalah sebagai berikut:

- PDRB berdasarkan biaya saat ini, yaitu semua total pembayaran disurvei berdasarkan biaya yang menang di setiap tahun, baik saat mensurvei penciptaan dan biaya transisi hanya sebagai menilai bagian dari penghargaan PDRB.
- PDRB berdasarkan biaya tetap, yaitu semua total pembayaran dihargai dengan biaya tetap, jadi perkembangan total pembayaran dari satu tahun ke tahun lainnya semata-mata karena peningkatan kreasi asli, bukan karena kenaikan biaya atau ekspansi.

Untuk rumus PDRB pendekatan pengeluaran dimana:

$$Y = (C_{rt} + C_g) + (PMTB + \text{perubahan stok}) + (E - M)$$

Atau bisa di sederhanakan menjadi:

$$Y = C + G + I + (E - M)$$

Dimana:

Y = Produk Domestik Bruto berdasarkan pengeluaran

$C_{rt}$  = konsumsi rumah tangga

$C_g$  = Investasi mencakup PMTB dan perubahan stok

E = Ekspor

M = Impor

## METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang saya gunakan metodologi kuantitatif. Metodologi kuantitatif pada umumnya menekankan penyelidikan pada informasi matematika (angka) yang ditangani dengan teknik yang terukur. Metodologi kuantitatif diselesaikan dalam eksplorasi inferensial (berkenaan dengan pengujian spekulasi) dan tergantung pada hasil akhir pada kemungkinan yang tidak valid untuk menolak teori. Dengan menggunakan teknik kuantitatif akan diperoleh makna pengumpulan kontras atau makna keterkaitan antara faktor-faktor yang dimaksud (Azwar, 2001).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

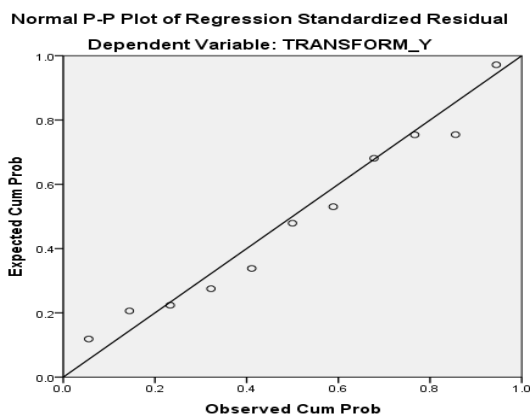
### Uji Asumsi Klasik

Tes asumsi klasik ialah penyelidikan yang diselesaikan guna mensurvei apakah dalam model regresi linear *Ordinary Least Square* (OLS) ada masalah anggapan asumsi klasik. Sedangkan alasan uji kecurigaan gaya lama ialah untuk memberi keyakinan bahwasanya kondisi relaps yang didapat memiliki ketepatan dalam penilaian, tidak berprasangka dan dapat diandalkan. Tes Kolmogorov Smirnov dapat diuraikan sebagai strategi terukur yang digunakan untuk menguji spekulasi dekat dari dua contoh otonom sebagai informasi ordinal yang diatur dalam tabel sirkulasi pengulangan gabungan dengan kerangka rentang kelas.

Jika dalam uji normal makna  $< 0,05$  menyiratkan bahwa ada kontras kritis dan jika  $> 0,05$  tidak ada perbedaan yang besar, aplikasi ini juga berlaku untuk uji Kolmogorov Smirnov. Dalam pengujian ini, informasi biasanya tidak tersebar jika

$p < 0,05$  dan informasi biasanya disampaikan jika  $p > 0,05$ . Dilihat bahwa sebaran data tidak menjauhi garis histogram, maka data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

di ambil kesimpulan bahwa  $0,200 > 0,05$  artinya data tersebut berdistribusi normal.



<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		11
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00932658
Most Extreme Differences	Absolute	.134
	Positive	.134
	Negative	-.093
Test Statistic		.134
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

### Uji Autokorelasi.

Uji autokorelasi sangat penting untuk uji praduga klasik (kebiasaan, multikolinearitas, linieritas, dan heteroskedastisitas). Merencanakan untuk menguji apakah pada model straight relapse terdapat hubungan antara kesalahan yang membingungkan pada periode  $t$  dan error yang membingungkan pada periode  $t-1$  (lalu). Jika terjadi hubungan maka disebut masalah autokorelasi. Menunjukkan tabel DW di mana:

$n$  = jumlah contoh

$k$  = jumlah independent

Model relaps yang layak adalah relaps yang terbebas dari efek samping autokorelasi. Ada atau tidak adanya efek samping autokorelasi dapat ditentukan dalam berbagai teknik, termasuk uji Durbin-Watson. Kriteria pengambilan keputusan:

- Jika  $d < dL$  atau  $d > 4-dL$ , hipotesis/spekulasi yang salah dihilangkan, dengan asumsi adanya autokorelasi.
- Jika  $dU > d > 4-dU$ , spekulasi yang salah diidentifikasi, yang menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi.

- Jika dL d dU atau 4-dU d 4-dL digunakan, ini berarti "tak berujung".

### Uji Autokorelasi

Tabel Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.994 <sup>a</sup>	.987	.984	.01043	1.447

Dari tabel 7 bisa di ambil cuman hasil dari DW, selebihnya itu di ambil melalui jumlah data dan dari tabel DW. Dimana:

$$\begin{aligned} n &= 11 \\ d &= 1.447 \\ dL &= 0,758 \\ dU &= 1,604 \end{aligned}$$

$$4-dL = 4 - 0,758 = 3,242$$

$$4-dU = 4 - 1,604 = 2,396$$

Maka hasilnya adalah:

$$= dL < d < dU$$

$$= 0,758 < 1,447 < 1,604$$

Artinya adalah tidak ada kesimpulan

### Analisis Regresi Berganda

Pengaruh antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent* itu disebut Koefisien regresi (t statistik). Nah dalam penelitian ini bisa dilihat di tabel 3 yaitu analisis regresi berganda, diolah melalui spss versi 21.

Tabel Uji Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	6.520	.025			256.268	.000
	INVESTASI	.000	.000	.939		7.384	.000
	PAD	1.717	.000	.058		.455	.661

Berdasarkan Tabel diatas dapat dilihat nilai konstanta  $\alpha$  ialah 6,520 dan koefisien regresi  $\beta_1$  0,00 , $\beta_2$  1,717 . Nilai konstanta dan koefisien regresi ( $\alpha$ ,  $\beta_1$ ,  $\beta_2$ .) ini dimasukkan dalam persamaan regresi linier berganda berikut ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_2 X_2 + e$$

Maka Produk Domestik Regional Bruto = 6,520 + 0,00 + 1,717 + e.

Dari berbagai kondisi persamaan di atas, sangat mungkin terlihat antara lain:

A. Nilai Konsisten ( $\alpha$ )

Nilai konsisten 6,520 jika Investasi (X1) dan PAD (X2) 0 atau PDRB (Y) tetap 6,520

B. Investasi (X1)

Nilai kekambuhan investasi yang konsisten adalah 0,000, dengan asumsi bahwa faktor-faktor otonom lainnya tetap dan variabel investasi meningkat sebesar 1%, maka investasi meningkat sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X1 tidak memiliki hubungan terhadap PDRB.

### C. PAD (X2)

Nilai PAD adalah 1.717. Dalam hal faktor bebas lainnya tetap dan PAD meningkat 1%, PDRB meningkat 1,717. Koefisien positif menunjukkan hubungan positif antara PAD dan PDRB, mengingat semakin tinggi PAD maka PDRB akan meningkat.

### Uji F Settatistika

Susunan uji F adalah sebagai berikut (Ghozali, 2016):

1. Dalam hal nilai  $F < 0,05$  yang sangat besar,  $H_0$  ditolak dan  $H_i$  diakui. Ini menyiratkan bahwa semua faktor otonom/bebas mempengaruhi variabel terikat/terikat.
2. Dalam hal nilai  $F > 0,05$  yang besar, maka  $H_0$  diakui dan  $H_i$  Hal ini menunjukkan bahwa semua faktor bebas/otonom tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat/terikat.

Tabel Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.066	2	.033	305.146	.000 <sup>b</sup>
Residual	.001	8	.000		
Total	.067	10			

Dari Tabel menjelaskan apakah terdapat pengaruh yang bersamaan antara variabel Investasi (x1) dan variabel PAD (x2) terhadap (PDB). Dari hasil tersebut diperoleh F hitung 305,146 > t tabel 3,98, dengan tingkat signifikan kemungkinan  $0,000 < 0,05$ , sehingga disimpulkan bahwa Uji hipotesis di atas menolak  $H_0$  dan mengakui  $H_i$ , dan hal ini menunjukkan bahwa variabel investasi (x1) dan Pendapatan Asli Daerah (x2) secara bersama-sama (sepanjang waktu) pada dasarnya mempengaruhi PDRB (Y).

### Uji Parsial (Uji-T)

Uji T parsial (uji-T) untuk memutuskan dampak faktor otonom sedikit atau secara eksklusif pada variabel terikat dengan anggapan bahwa faktor-faktor yang berbeda tetap. Tes ini diselesaikan dengan memeriksa tingkat makna dari setiap faktor bebas.

$H_0$  = Dalam hal faktor bebas tidak berpengaruh ke faktor terikat.

$H_1$  = Jika variabel otonom mempengaruhi variabel terikat.

Premis arah independen seperti yang ditunjukkan oleh Santoso (2004):

- Dalam hal kemungkinan (importance)  $> 0,05$  ( $\alpha$ )  $H_0$  diakui.
- Dalam hal kemungkinan (kepentingan)  $< 0,05$  ( $\alpha$ )  $H_0$  ditolak dan mengakui  $H_i$ . Dengan tingkat kepentingan 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Uji F digunakan untuk menguji makna dampak dari investasi dan PAD berpengaruh positif terhadap PDRB di Minahasa.



Tabel Uji T untuk X1 terhadap PDRB

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	6.512	.018			364.962	.000
	investasi	.000	.000	.993		25.866	.000

Nilai signifikan  $0,000 < 0,05$

Nilai t hitung  $25,866 >$  nilai t tabel  $2,306$

t tabel =  $(\alpha/2 : n - k - 1)$

=  $(0,05/2 : 11 - 2 - 1)$

=  $(0.025 : 8)$

=  $(2,306)$

Ditemukan pada tabel 11, efek samping dari uji-t (pecahan) menunjukkan pentingnya nilai Investasi (X1) terhadap PDRB (Y) adalah  $0,000 < 0,05$  dan nilai t-hitung adalah  $25,866 >$  nilai T-tabel adalah  $2,306$ , kemudian, pada saat itu,  $H_0$  dihilangkan dan  $H_1$  diakui/diterima. Hal ini dimaksudkan artinya terdapat pengaruh investasi terhadap PDRB secara signifikan.

Tabel Uji T untuk X2 terhadap PDRB

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	6.684	.033			204.277	.000
	PAD	2.816	.000	.948		8.945	.000

Nilai sign  $0,000 < 0,05$

Nilai t hitung adalah  $8,945 >$  nilai t tabel adalah  $2,306$

t tabel =  $(\alpha/2 : n - k - 1)$

=  $(0,05/2 : 11 - 2 - 1)$

=  $(0.025 : 8)$

=  $(2,306)$

Ditemukan pada tabel 12, dari uji-t (parsial) menunjukkan nilai relefen/sign PAD (X2) terhadap PDRB (Y) adalah  $0,000 < 0,05$  dan nilai t-hitung adalah  $8,945 >$  nilai t-tabel adalah  $2,306$ , maka  $H_0$  dihilangkan dan  $H_1$  diakui. terhadap PDRB secara relevan/sign.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh tingkat Investasi terhadap PDRB

Dilihat dari tabel 11 bahwasanya investasi berpengaruh yang positif dan signifikan, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikannya ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai t-hitung sebesar  $25,866 >$  nilai t-tabel sebesar  $2,306$  pada PDRB atau  $H_0$  ditolak dan diakui  $H_1$ . PDRB pada umumnya ialah seberapa besar nilai tambah yang dibuat oleh semua unit khusus di wilayah tertentu atau seluruh nilai tenaga dan produk konklusif (bersih) yang diberikan oleh setiap unit moneter, dalam peningkatan

keuangan suatu distrik untuk melakukan semua unit khusus di wilayah tersebut. keuangan daerah, membayar diperlukan modal atau spekulasi.

Dari perjalanan pemasukan modal, dapat diterapkan untuk daerah setempat untuk terus memperluas latihan moneter dan posisi terbuka, meningkatkan gaji publik dan meningkatkan tingkat pertumbuhan daerah setempat. Pekerjaan ini berasal dari salah satu latihan usaha, karena spekulasi adalah salah satu bagian dari gaji publik dan posisi terbuka. Observasi ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Sellimaniar, Mursalam Salim, Maisaroh Mamai dan Risyanto havid

### **Pengaruh PAD terhadap PDRB**

Dilihat dari tabel 11 bahwa nilai signifikansinya  $0,000 < 0,05$  Nilai t hitung  $8,945 >$  nilai t tabel  $2,306$ , jika dilihat dari nilai t hitungnya  $8,945$  PAD berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB Minahasa atau  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$ . Eksplorasi ini sesuai dengan hipotesis Keynes yang menyatakan bahwa Pendapatan Asli Daerah mempengaruhi perputaran uang, karena terkait dengan pelaksanaan APBD dan APBN yang diselesaikan untuk memperluas PAD setiap daerah untuk meningkatkan perputaran keuangan. Penelitian ini sesuai dengan penelitian Paidi Hidayat dan Sirojuzilan (2006), Amin Pujiati (2006), Romey Linda Hutapea (2006) dimana penelitian ini menunjukkan bahwa PAD mempengaruhi peningkatan moneter suatu daerah.

### **Pengaruh Tingkat Investasi dan PAD terhadap PDRB**

Dilihat dari tabel 10 bahwa Investasi (X1) dan PAD (X2) simultan berpengaruh terhadap PDRB (Y).  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$ , hal itu diperoleh dari nilai signifikansinya lebih kecil dari  $0,05$  yaitu sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai f-hitung  $305.146 >$  t tabel  $3,98$ , jika Investasi dan Pendapatan Asli Daerah mengalami perubahan, maka secara bersamaan akan berpengaruh terhadap PDRB.

### **KESIMPULAN**

1. Tingkat Investasi (X1) berpengaruh positif sebesar  $25,866 > 2,306$  dan signifikan  $0,00 < 0,05$  terhadap PDRB (Y) Minahasa.
2. PAD (X2) berpengaruh positif sebesar  $8,945 > 2,306$  dan signifikan  $0,00 < 0,05$  terhadap PDRB (Y) Minahasa.
3. Tingkat Investasi (X1) dan PAD (X2) secara bersamaan (simultan) berpengaruh positif pada F hitung  $305.146 >$  t tabel  $3,98$  dan signifikan ( $0,000 < 0,05$ ) terhadap PDRB (Y) Minahasa.

### **SARAN**

- 1) Dari hasil eksplorasi diperoleh bahwa Investasi berpengaruh baik/positif terhadap PDRB di Minahasa. Oleh sebab itu, PMDN di Minahasa sangat berdampak pada peningkatan PDRB.
- 2) Dari hasil eksplorasi, variabel PAD sangat berpengaruh terhadap PDRB di Minahasa. Seharusnya otoritas publik memiliki opsi untuk memperluas PAD sebagai pendanaan untuk pergantian wilayah, sehingga harus ada pekerjaan untuk membangun PAD melalui peningkatan pendapatan biaya, pengeluaran klien, porsi tunjangan kerja yang diklaim provinsi dan keunikan lokal asli lainnya. pendapatan. Penting untuk fokus pada hasil yang tak tertandingi dari setiap daerah atau daerah untuk meningkatkan pembangunan keuangan,

sehingga pelaksanaan desentralisasi moneter yang berarti memiliki kekuatan untuk mengelola dana di daerah dapat secara nyata mempengaruhi pembangunan moneter.

- 3) Untuk peneliti berikut diharapkan mampu memperluas penelitian yang saya buat dan juga dapat memperluas variabel yang dapat mempengaruhi jumlah PDRB.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bagus Wiratno. 2010. *Analisis Pengaruh PAD Terhadap,Tingkat Investasi Dan Tenaga Kerja terhadap PRDB Jawa Tengah*. Tesis. Semarang:Fakultas Ekonomi Undip:Semarang.
- Toni Kussetiyono Irawan. 2010. *Analisis Pengaruh PAD, Investasi dan Angkatan kerja terhadap Pertumbuhan ekonomi jawa tengah*. Skripsi. Semarang: Sarjana Ekonomi
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Minahasa dalam Angka 2010-2015*. Minahasa
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Minahasa Dalam Angka 2015-2020*. Minahasa
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Minahasa Dalam Produk 2010*. Minahasa
- Daslan Simanjuntak. 2011. *Analisis Pengaruh PAD Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Labuhan Batu*. Tesis. Sumatera Utara : Magister Ekonomi Pembangunan USU.
- Deddy Rustiono. 2010. *Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Pengeluaran Pemerintah di Jawa Tengah*. Tesis. Semarang : Fakultas Ekonomi UNDIP.
- Jamzani Sodik dan Didi Nuryadin. 2012. *Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi Regional (Studi Kasus Pada 26 Provinsi di Indonesia, Pra dan Pasca Otonomi)*. Jurnal Ekonomi Pembangunan
- Imam Ghozali. 2012. *Aplikasi Analisa Multivariate Dengan Program SPSS*. BP UNDIP: Semarang.
- Maria Diah Krisnandari. 2019. *Pengaruh pendapatan asli daerah, investasi, dan angkatan kerja terhadap PDRB daerah istimewa Yogyakarta*
- Hernimas naufallia husna. 2018. *Analisa spengaruh pendapatan asli daerah, pengeluaran pemerintah, investasi dan tenaga kerja terhadap PDRB provinsi banten*

## **Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Pengembangan Kawasan Wisata Gunung Soputan Kecamatan Silian Raya Kabupaten Minahasa Tenggara**

Oleh:

**Tirsa Tumigolung,  
Dr. Merry C.N. Rumagit, ME,  
Drs. Johnie Rumokoy, Msc**

**Afiliasi: Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Manado**

---

### **Abstrak**

Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengembangan Kawasan Wisata Gunung Soputan Kecamatan Silian Raya Kabupaten Minahasa Tenggara. Penelitian ini di latarbelakangi oleh pentingnya peran serta masyarakat dalam keberhasilan Pembangunan Kawasan Wisata Gunung Soputan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengembangan Kawasan Wisata Gunung Soputan di Kecamatan Silian Raya Kabupaten Minahasa Tenggara. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan melakukan pendekatan survey dengan menggunakan model-model statistika. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara dan angket. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan Kawasan wisata Gunung Soputan.

**Kata Kunci :** *partisipasi masyarakat, pengembangan kawasan wisata gunung soputan*

### **Abstract**

The Effect of Community Participation on the Development of the Mount Soputan Tourism Area, Silian Raya District, Southeast Minahasa Regency. This research is motivated by the importance of community participation in the successful development of the Mount Soputan tourist area. The purpose of this study was to determine the effect of community participation on the development of the Mount Soputan tourism area in Silian Raya District, Southeast Minahasa Regency. This study used a quantitative method by conducting a survey approach using statistical models. Data collection techniques in this study are interviews and questionnaires. The results of this study indicate that community participation has a positive and significant effect on the development of the Mount Soputan tourist area.

**Keywords:** *community participation, development of mount soputan tourism area*

---

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan ekonomi di berbagai bidang, termasuk pariwisata, mendapat perhatian serius dari pemerintah. Saat ini perkembangan 10 tempat wisata di Indonesia termasuk salah satunya di Sulawesi Utara yaitu pengembangan lokasi wisata di kawasan pesisir pantai Likupang Minahasa Utara cukup menjelaskan minat pemerintah kita dalam mengembangkan industri pariwisata yang akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di bidang pariwisata. Di bagian Sulawesi Utara, khususnya Minahasa Tenggara, beberapa tempat wisata telah di kembangkan,

antara lain kawasan wisata Gunung Sopotan di Kecamatan Silian Raya. Dalam pengembangan tersebut ada beberapa persoalan yang harus di selesaikan agar terjadi peningkatan jumlah pengunjung. Masalah yang di hadapi antar lain infrastruktur pendukung seperti akses jalan ke tempat lokasi, penyediaan akomodasi di setiap lokasi, dan konektifitas internet yang perlu di upayakan dengan baik. Isu partisipasi masyarakat menjadi perhatian penulis dalam urgensi dan dampak peningkatan keberhasilan pengembangan kawasan wisata di Gunung Sopotan. Berikut jumlah pengunjung wisata Gunung Sopotan dari tahun 2016-2022.

Tabel 1 Jumlah Pengunjung gunung Sopotan

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah penunjang</b>	<b>Keterangan</b>
2016	2.202	-
2017	2.289	Naik
2018	2.379	Naik
2019	1.977	Turun
2020	833	Turun

Dari tabel tersebut bisa di simpulkan dari tahun 2016 hingga tahun 2018 pengunjung Gunung Sopotan terjadi kenaikan, dan pada tahun 2019&2020 jumlah pengunjung terjadi penurunan karena adanya pandemi covid-19. Sebagai diskusi awal untuk mendukung gagasan di atas, saya ingin menyampaikan beberapa pendapat atau pandangan dari beberapa ahli tentang pentingnya partisipasi masyarakat itu sendiri. Menurut Isbandi, partisipasi berarti mengidentifikasi masalah yang ada pada masyarakat, memilih dan memutuskan solusi alternatif untuk mengatasi masalah tersebut. Menurut Bornby partisipasi merupakan tindakan untuk “berpartisipasi” dalam suatu kegiatan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian partisipasi masyarakat**

Partisipasi berasal dari kata “participation” yang artinya “berpartisipasi”. Menurut H.A.R. Tilaar, (2009;287) partisipasi merupakan ekspresi dari kemauan untuk pengembangan demokrasi melalui proses desentralisasi dimana perencanaan di upayakan dari bawah ke atas dengan melibatkan semua masyarakat dalam perencanaan dan pembangunan masyarakat. Menurut Histraludin partisipasi lebih dari sekedar instrumental, sehingga partisipasi dipahami sebagai partisipasi aktif masyarakat selama proses bisnis. Selanjutnya menurut Slamet (2003;8) bahwa partisipasi memiliki tiga konsep dalam pembangunan masyarakat demokratis:

1. Partisipasi politik bukan tentang partisipasi aktif dalam proses pemerintahan itu sendiri, tetapi tentang “pengaruh” dan “karir” dalam organisasi pemerintahan.
2. Partisipasi sosial adalah partisipasi penerima manfaat atau proses non-pembangunan saran dan pengambilan keputusan selama semua fase pengembangan proyek dari analisis kebutuhan hingga evaluasi, dukungan, dan implementasi. Keterlibatan sosial sebenarnya mendorong pengkajian dan gerakan sosial. Tujuan utama dari proses sosial sebenarnya bukan tentang kebijakan pemerintah itu sendiri, partisipasi publik dalam dunia kebijakan publik di pandang sebagai gerakan pengkajian sosial.
3. Kewarganegaraan menekankan partisipasi langsung dari masyarakat dalam keikutsertaan pengambilan keputusan di lembaga dan proses negara. Partisipasi masyarakat telah mengembangkan ide partisipasi yang sederhana tentang komunitas yang menguntungkan atau

tidak menguntungkan hingga kekhawatiran tentang berbagai bentuk partisipasi sipil dalam proses perencanaan. Partisipasi bukan hanya untuk pembangunan sosial namun bagian penting dari proses pembangunan sosial. Partisipasi masyarakat yaitu permintaan untuk semua komunitas masyarakat yang berkembang dengan hak dan kewajiban warga negara. Membuat rencana partisipatif adalah program pengembangan yang dilakukan oleh suatu komunitas yang dipegang oleh argumen atau pedoman kelompok bersama terpusat. Kelompok strategis dianggap sebagai pengetahuan terpenting tentang potensi, ketentuan, masalah, keterbatasan, dan minat (persyaratan), itu benar-benar didasarkan pada skala prioritas lebih luas. Anda dapat menerima (dapat diterima) program pengembangan yang efektif, yaitu, dapat diandalkan contohnya seperti: distribusi faktor produksi, dianggap dapat dijalankan. Pemekaran masyarakat, tempat kerja atau angka pengangguran, pengembangan kegiatan daerah baru, meningkatkan pendidikan serta kesehatan masyarakat, meningkatkan karakter peserta juga tercapai secara keseluruhan. Karena perencanaan program pembangunan dilakukan oleh warga itu sendiri. Selanjutnya dilihat dari bentuknya, partisipasi menurut Effendi partisipasi dibagi menjadi :

- Partisipasi vertikal terjadi dalam situasi tertentu jika penduduk berpartisipasi dalam suatu program, dimana penduduk berstatus sebagai pelanggan.
- Partisipasi horizontal warga memiliki inisiatif untuk semua kelompok masyarakat saling ikut serta bersama-sama.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas partisipasi adalah keikutsertaan individu atau kelompok untuk mencapai tujuan dan kekuasaan atau tanggung jawab yang berbeda.

#### **a. Konsep pengembangan kawasan wisata**

Pada dasarnya, pengembangan pariwisata adalah suatu upaya yang direncanakan melalui berbagai program aksi yang bertujuan untuk mengelola, meningkatkan dan memperkuat peran suatu Kawasan, atau destinasi tertentu serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Pendapatan asli daerah. Terkait pembangunan, sangat penting untuk berpartisipasi dalam pembangunan mulai dari proses perencanaan sampai pada proses pelaksanaan dan melibatkan masyarakat sekitar. Peran pemerintah daerah di daerah penting untuk mendorong partisipasi di daerah.

Beberapa pendapat tentang konsep pengembangan kawasan wisata yaitu Barrett dan Jantari (2015: 34) pengembangan wisata menjadikan kawasan wisata lebih baik dan lebih menarik dari segi tempat yang memungkinkan daya tarik tersebut merupakan upaya untuk menarik simpati wisatawan yang akan datang. Alasan utama pengembangan pariwisata di wilayah ini adalah destinasi wisata yang sangat berkaitan erat dengan pemanfaatan pembangunan ekonomi regional atau nasional. Pengembangan pariwisata di daerah tujuan wisata selalu memperhatikan kepentingan masyarakat. Oleh karena itu, pembangunan kepariwisataan adalah rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mencapai pemanfaatan sumber daya pariwisata secara terpadu dengan mengintegrasikan semua aspek selain kepariwisataan yang secara langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan kepariwisataan adat. Inisiatif pengembangan terkait, yaitu keadaan pariwisata lokal, atraksi, promosi, perbaikan dan peningkatan atraksi. Mereka bermanfaat bagi masyarakat di sekitar tempat wisata dan terus menjadi sumber pendapatan bagi pemerintah.

Menurut Sastrayuda (2010:6-7) perencanaan pembangunan meliputi:

1. Pendekatan perencanaan (perencanaan partisipatif) yang melibatkan semua elemen berpartisipasi melalui perencanaan dan pembangunan kawasan daya tarik wisata secara teoritis maupun praktis.



2. Pendekatan potensi dan ketersediaan produk budaya bisa mendukung pekerjaan daya tarik wisata yang berkelanjutan.

**b. Unsur-unsur komponen pariwisata**

Pada dasarnya, pengembangan pariwisata merupakan suatu upaya yang direncanakan melalui berbagai program aksi yang bertujuan untuk mengelola, meningkatkan dan memperkuat peran suatu Kawasan, atau destinasi tertentu serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Pendapatan asli daerah. Terkait pembangunan, sangat penting untuk berpartisipasi dalam pembangunan mulai dari proses perencanaan sampai pada proses pelaksanaan dan melibatkan masyarakat sekitar. Peran pemerintah daerah di daerah penting untuk mendorong partisipasi di daerah.

Beberapa pendapat tentang konsep pengembangan kawasan wisata yaitu Barrett dan Jantari (2015: 34) pengembangan pariwisata membuat resort menjadi lebih bagus dan menarik di segi tempat dan objek yang bagi wisatawan memungkinkan untuk menarik simpati wisatawan di masa depan. Penyebab utama pengembangan pariwisata di wilayah tujuan wisata dikaitkan dengan pengembangan ekonomi daerah atau seluruh penduduk, baik di tingkat lokal, regional dan nasional.

Perkembangan destinasi pariwisata selalu mengamati keperluan penduduk sekitarnya. Dengan demikian, perkembangan pariwisata merupakan serangkaian kegiatan yang di tujukan untuk penggunaan gabungan pariwisata yang berbeda dengan menggabungkan seluruh prespektif non-pariwisata secara langsung atau tidak langsung terkait kepariwisataan Aborigin. Ide pembangunan terkait, adalah untuk mempromosikan atau meningkatkan kondisi pariwisata lokal, sehingga bermanfaat bagi masyarakat sekitar tempat pembelian yang menarik dan tetap menjadi sumber pendapatan bagi pemerintah.

Menurut Spillane ada 5 komponen pariwisata yang sangat penting, yaitu:

1. Atraksi di klasifikasikan sebagai atraksi wisata, adalah atraksi fisik permanen dengan lokasi tetap, sedangkan atraksi acara adalah atraksi sementara dan bisa diubah atau dipindahkan misalnya festival, pameran, dll.
2. Fasilitas (fasilitas yang di butuhkan) ini cenderung hanya menuju ke suatu tempat tujuan karena fasilitas harus berada di dekat pasar karena, pengunjung sangat membutuhkan tempat tidur, makanan, dan sarana lainnya.
3. *Infrastructure* (infrastruktur )daya tarik dan kenyamanan infrastuktur tidak dapat dicapai dengan mudah tanpa infrastrukur dasar, sehingga infrastuktur ini sangat di butuhkan.
4. *Transportations* (transportasi) di obyek-obyek wisata dunia kemajuan sarana perjalanan atau transportasi sangat di perlukan karena dapat menentukan jarak dan waktu perjalanan. Jalan, lalu lintas udara dan laut adalah andalan, fase dinamis dari fenomena pariwisata.
5. Keramahan (*hospitaly*) wisatawan ketika berada di tempat asing memerlukan kepastian keamanan terutama untuk wisatawan pendatang yang perlu menggambarkan tentang tempat tujuan wisata yang akan dikunjunginya.

**METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini memakai metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian. Artinya penelitian ini memakai pemodelan statistik untuk alat pengumpulan data utama yang memvalidasi teori yang diajukan sebelumnya. Metode kuantitatif menjadi metode pilihan untuk penelitian ini. Pengujian pengaruh variabel X terhadap variabel Y menggunakan model analisis statistik kuantitatif.

**a. Variabel penelitian**

Penelitian ini menggunakan dua variabel seperti variabel terikat yakni partisipasi masyarakat ( $X_1$ ) dan variabel bebas yakni pengembangan kawasan wisata (Y).

**b. Teknik analisis data**

Teknik analisis data yang di gunakan yaitu : analisis regresi sederhana dengan rumus :

$$Y = a + Bx + e$$

Dimana

Y= variabel dependen

a=konstanta

b=koefisien

X=variabel independen

c=variabel pengganggu

**HASIL PENELITIAN**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengembangan Kawasan Wisata Gunung Soputan . Data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu data primer (angket) yang diberikan kepada responden yaitu masyarakat Kawasan Wisata Gunung Soputan. Adapun untuk metode penelitian ini memakai metode sampling jenuh dengan jumlah sampel 50 responden. Kuesioner di sebarakan dengan cara kunjungan langsung ke lapangan ( survey lapangan ).

**KESIMPULAN DAN SARAN****a. Kesimpulan**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengembangan Kawasan wisata Gunung Soputan Kecamatan Silian Raya Kabupaten Minahasa Tenggara. Penelitian ini melakukan uji regresi berganda dengan menggunakan software statistik SPSS . Berdasarkan penelitian ini bisa disimpulkan sebagai berikut hasil uji hipotesis Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengembangan Kawasan wisata Gunung Soputan. Variabel partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan oleh pengembangan kawasan wisata gunung soputan . Sehingga hasil hipotesis H1 partisipasi masyarakat diterima. Hal ini menunjukkan bagaimana partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan oleh adanya Perkembangan Kawasan wisata Gunung Soputan.

**b. Saran**

Peneliti memberikan masukan yang diharapkan bisa menjadi pertimbangan bagi wisatawan Gunung Soputan Kecamatan Silian Raya Kabupaten Minahasa Tenggara ataupun yang akan melaksanakan penelitian di kemudian hari yaitu sebagai berikut partisipasi masyarakat dalam perkembangan tempat wisata ini bisa membawa lebih banyak kalangan penduduk untuk lebih mengapresiasi perkembangan pariwisata di daerahnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Adisasmita Rahardjo, 2016 *Membangun Desa Partisipatif Yogyakarta*  
Aprilia Theresia, 2014 *Pembangunan Berbasis Masyarakat, Bandung Alfabeta*  
Arikunto Suharsimi, 2018 *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta*  
Bareto dan Giantari, *Strategi Pengembangan Objek Wisata Pedesaan Oleh Pelaku Wisata ...*,

*jurnal Ekonomi dan Bisnis, vol. 4, No.11.*

Fadily, *Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan..., Jurnal Ilmu Politik dan Pemerintahan Lokal, Vol II. edisi 2.*

Hadi Sutrisno. *Metodologi Research (Jilid I).* Yogyakarta: Fakultas Sosiologi, UGM.1998.

H.A.R. Tilaar. 2009 *Kekuasaan dan Pendidikan' Jakarta, Rinika Cipta,*

I Nyoman Sumaryadi, 2010 *Sosiologi Pemerintahan, Perpustakaan, UNJ*

John MEchols dan Hasan Shadily, 2015 *Kamus Inggris-Indonesia, Gramedia Pustaka*

Slamet Y, 1994 *Pembangunan Masyarakat Berwawasan Partisipasi, Surakarta*

## **Peranan Wanita dalam Menunjang Ekonomi Keluarga Miskin di Ukur dari Sisi Pendapatan (Studi Kasus Kecamatan Tondano Timur Kabupaten Minahasa)**

Oleh:

**Audrey N. Palandeng, [audreynaftaly97@gmail.com](mailto:audreynaftaly97@gmail.com)**

**Dr. Merry C.N. Rumagit, SE, ME,**

**Dr. Stanny S. Rawung, SE, MM**

**Afiliasi: Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Manado**

---

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peranan wanita dalam menunjang ekonomi keluarga miskin di ukur dari sisi pendapatan. Metode Penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Lokasi Penelitian pada Kecamatan Tondano Timur Kabupaten Minahasa. Dengan total Sampel 110 responden. Teknik Analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Berganda. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa 1) Pendapatan perempuan berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap pendapatan rumah tangga perempuan di Kecamatan Tondano Timur Kabupaten Minahasa. 2) Jumlah keluarga berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap pendapatan rumah tangga perempuan di Kecamatan Tondano Timur Kabupaten Minahasa. 3) Jam kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan keluarga perempuan di Kabupaten Tondano Timur Kabupaten Minahasa.

**Kata Kunci:** *Peran Wanita, Tingkat Pendidikan, Alokasi Waktu, Pengalaman Kerja, Kecamatan Tondano Timur*

---

### **Abstract**

This study aims to analyze the role of women in supporting the economy of poor families measured in terms of income. The research method used is a quantitative approach. The research location is in East Tondano District, Minahasa Regency. With a total sample of 110 respondents. The analysis technique used is Multiple Regression Analysis. Based on the results of the research that has been done, it shows that 1) Women's income has a positive and significant direct effect on women's household income in East Tondano District, Minahasa Regency. 2) The number of families has a direct positive and significant effect on women's household income in East Tondano District, Minahasa Regency. 3) Working hours have a positive effect on women's family income in East Tondano Regency, Minahasa Regency.

**Keywords:** *Role of Women, Education Level, Time Allocation, Work Experience, East Tondano District*

---

### **PENDAHULUAN**

Menurut Patrisia Rembang dkk, 2019. Tingkat partisipasi perempuan dalam penopang ekonomi rumah tangga terus berubah dengan cepat. Hal ini dapat dilihat secara langsung melalui berbagai jenis surat kabar yang menampilkan berbagai upaya kreatif perempuan dalam upaya meningkatkan ekonomi rumah tangga. Kerjasama perempuan dalam angkatan kerja telah menghasilkan keterlibatan yang bermakna dalam perekonomian rumah tangga, khususnya di bidang keahlian ekonomi. Total tenaga kemampuan perempuan ini akan terus

meningkat di Indonesia dan negara-negara lain karena faktor pendorong seperti kemungkinan pendidikan perempuan, efektivitas program keluarga berencana, sejumlah besar pusat penitipan anak, dan teknologi pendukung mereka untuk menangani urusan rumah tangga sambil juga bekerja. Peningkatan keterlibatan kerja tidak hanya mempengaruhi struktur pasar tenaga kerja, tetapi juga kesejahteraan perempuan dan keluarga mereka. Wanita yang bekerja akan meningkatkan pendapatan keluarga, sehingga menyelesaikan masalah kesenjangan ekonomi.

Tujuan pembangunan pada dasarnya adalah untuk mencapai tujuan masyarakat sejahtera dan sejahtera. Namun dalam proses pembangunan ekonominya, suatu negara seringkali menghadapi berbagai kendala, seperti yang terjadi di Indonesia pada tahun 1997 ketika terjadi krisis mata uang, dimana Saat itu jurang pemisah antara kaya dan miskin semakin melebar. Seiring berjalannya waktu, pemerintah telah melakukan berbagai macam upaya dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai upaya, tidak hanya melibatkan pemerintah dalam menyusun kebijakan untuk kesejahteraan masyarakat. Perkembangan masyarakat muncul dari era baru termasuk era pembebasan perempuan, yaitu upaya untuk menghilangkan keterbatasan peran perempuan Dalam komposisi kekerabatan, diperlukan status baru untuk menyesuaikan diri dengan era baru keluarga dan masyarakat menyeluruh. Perubahan sistem ekonomi masyarakat menyebabkan perubahan distribusi sumber daya keluarga, dalam hal ini perempuan, telah berubah sebagai akibat dari peran ekonomi mereka, seperti halnya pendapatan keluarga.

Fenomena yang menarik perhatian rumah tangga miskin adalah keinginan untuk hidup dengan taraf hidup yang layak terutama dari segi biaya, lambatnya penghematan biaya, menghindari atau meminimalkan biaya perjalanan. Kedua, rumah tangga miskin dipaksa untuk mengoptimalkan pendapatan mereka melalui mobilisasi sumber daya ekonomi mereka dalam hal pendapatan rumah tangga. Upaya ini dilakukan dengan tujuan untuk menjaga standar hidup yang wajar. Semua upaya ini, bagaimanapun, membuat mempertahankan tingkat hidup yang terhormat menjadi tidak mungkin

Masalah ketimpangan pendapatan yang muncul di setiap wilayah Indonesia memaksa perempuan untuk ikut serta dalam upaya peningkatan pendapatan keluarga. Di negara-negara berkembang, masalah kesenjangan pendapatan adalah hal biasa; banyak negara yang berkembang melihat pertumbuhan ekonomi pada tahun 1960 menyadari bahwa tingkat pertumbuhan tidak memecahkan masalah ketimpangan. Banyak orang merasa bahwa ekspansi ekonomi yang cepat tidak akan membawa kemakmuran masyarakat; Dengan kata lain, GNP (Produk Nasional Bruto) per kapita yang berkembang pesat tidak serta merta meningkatkan taraf hidup banyak orang. Ketimpangan dalam pembangunan telah mengambil berbagai bentuk, dimensi, dan orientasi.

Ketimpangan hasil pembangunan, seperti pendapatan per kapita atau daerah, dan ketimpangan pendapatan, serta pembangunan itu sendiri, adalah contohnya. Tumbuhnya berbagai kawasan kumuh kota besar, serta munculnya tas-tas mewah di pinggiran kota atau bahkan di pedesaan, menjadi bukti kuat tumbuhnya ketidakpuasan terhadap kesetaraan. Perbedaan wilayah merupakan akibat yang tak terhindarkan dari keberadaan Indonesia sebagai negara yang terdiri dari ribuan pulau. Karena ciri-ciri wilayah sangat mempengaruhi pola pembangunan ekonomi, maka pola pembangunan ekonomi Indonesia tentu saja tidak merata. Ketimpangan mempengaruhi kapasitas pembangunan, menyebabkan beberapa daerah tumbuh pesat, sementara yang lain tumbuh lambat. Potensi pertumbuhan ini menyebabkan ketimpangan pembangunan dan pendapatan di daerah, terutama pendapatan masyarakat dan rumah tangga.

Pada umumnya pada keluarga miskin, seluruh sumber daya manusia dikerahkan untuk menghasilkan pendapatan, sebagai upaya memenuhi kebutuhan sehari-hari. Jadi,

pengangguran di keluarga miskin adalah sesuatu yang sangat mahal ketika anggota keluarga lainnya pergi bekerja atau menjadi tergantung pada anggota keluarga lainnya. Mereka tidak memiliki waktu untuk tetap menganggur dan bersedia bekerja dalam kapasitas apa pun, terutama di sektor informal, yang tidak memerlukan keterampilan tertentu, mudah diintegrasikan, fleksibel, dan tidak membutuhkan modal yang besar. Dalam hal mobilisasi sumber daya ekonomi rumah tangga miskin, ia meminta dukungan istrinya sesuai dengan kemampuan ekonomi keluarga. Dalam keadaan seperti ini, perempuan terutama didorong untuk bekerja di luar rumah. Dalam beberapa tahun terakhir, semakin banyak perempuan yang bekerja di sektor publik. Hal ini menunjukkan bahwa keinginan perempuan untuk bekerja di pemerintahan semakin meningkat. Karena keadaan ekonomi yang mendasarinya, perempuan dari keluarga yang kurang beruntung memiliki tingkat pendidikan rata-rata yang relatif rendah. Para wanita ini memasuki pasar tenaga kerja dengan sedikit pendidikan dan sedikit keterampilan. Perempuan dengan pendidikan rendah dan keterampilan rendahlah yang benar-benar memasuki pasar kerja, terutama di sektor informal, dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan keluarga (Sugeng Haryanto, 2019).

### **RUMUSAN MASALAH**

Masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah, meskipun memiliki kendala, perempuan tetap dapat meningkatkan pendapatan keluarga melalui pendapatan mereka sendiri, maka pertanyaan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Diikuti atau tidaknya mereka dalam penelitian, peran perempuan, khususnya perempuan (istri), dalam menjawab kebutuhan hidup keluarga.
2. Apa pengaruh pendidikan dan pengalaman kerja perempuan terhadap penghasilannya? Jika ya, seberapa penting pengaruh tersebut dan seberapa penting kontribusi mereka terhadap hasil kerja mereka bagi keluarga di wilayah studi.
3. Dapatkan informasi tentang bagaimana wanita (istri) mendistribusikan waktu kerjanya dengan cara yang mempengaruhi pendapatannya.

### **TUJUAN PENELITIAN**

1. Menganalisis berapa peran perempuan (istri) dalam meningkatkan pendapatan keluarga.
2. Tentukan pengaruh jumlah keluarga terhadap pendapatan perempuan (istri).
3. Menganalisis pengaruh tingkat pendidikan perempuan, distribusi waktu perempuan dan pengalaman kerja perempuan terhadap pendapatan perempuan.

### **MANFAAT PENELITIAN**

1. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendukung hipotesis bahwa perempuan (istri) memainkan peran yang menguntungkan dalam meningkatkan pendapatan keluarga.
2. Dapat memberi peneliti wawasan dan pengalaman, serta mengaplikasikan teori-teori yang dipelajari.
3. Bagi pembaca atau peneliti yang akan datang, penelitian ini akan bermanfaat sebagai dokumen penelitian dan pengembangan ilmiah khususnya di bidang ekonomi.

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **Definisi dan Pengukuran Kemiskinan**

Kemiskinan tidak turun ke titik tertentu, diklasifikasikan sebagai array multidimensi, kemiskinan disebabkan oleh tingkat 10 dekade popularitas mencari jalan yang dapat diterima dan mengganggu. Secara umum, negara berkembang dapat diterima, tetapi negara multiproduk lebih dikesampingkan. Kemudian kami menemukan bahwa kemiskinan, misalnya, kemiskinan



subsisten atau kemiskinan yang disebabkan oleh kurangnya inovasi, terkait dengan peningkatan inovasi, kemiskinan pedesaan yang terutama disebabkan oleh Risiko sekunder terhadap laju inovasi membuat negara-negara Daerah pedesaan semakin terpinggirkan dan kota-kota berkinerja buruk. Kemiskinan pada dasarnya adalah imbalan dari pertumbuhan kota.

### **Peran Wanita**

Perempuan pada umumnya memiliki tiga fungsi dasar yang berkaitan langsung dengan kedudukan dan perannya, yaitu reproduktif, sosialisasi, dan aktivitas produktif. Fungsi reproduksi merupakan tanda kelebihan dan kekurangan seorang wanita, dan biasanya berkaitan dengan hak dan kewajiban.

### **Motif Wanita Bekerja**

Motivasi perempuan bekerja karena faktor ekonomi. Selain kesejahteraan keluarga mereka, mereka juga berkontribusi pada kesejahteraan lingkungan mereka. Beberapa faktor memaksa perempuan untuk berperan dalam perekonomian rumah tangga, Suami harus menghidupi keluarga karena gaji mereka tidak cukup untuk memenuhi tuntutan mereka, dan alasan budaya mendorong mereka untuk membantu. pengaruh wanita berintegrasi ke dalam masyarakat untuk hidup sesuai dengan norma-norma yang ada di masyarakat dan pada akhirnya unsur agama (Inti Maya, 2008).

### **Teori Pendapatan**

#### **Pengertian Pendapatan**

Pendapatan adalah seluruh jumlah yang diterima seseorang sebagai imbalan atas partisipasinya dalam proses manufaktur. Tergantung pada komponen produksi yang terlibat dalam proses manufaktur, kompensasi dapat berupa upah, bunga, sewa, atau keuntungan (Yuliana Sudremi, 2007).

### **Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan**

Secara umum, tingkat pendidikan dan pengalaman seseorang, serta faktor-faktor lain, mempengaruhi pendapatan mereka. Semakin tinggi tingkat pendidikan dan pengalaman mereka, semakin tinggi pendapatan mereka. Modal kerja, jam kerja, ketersediaan kredit, jumlah tenaga kerja, tanggung jawab keluarga, kategori produk, dan variabel lain semuanya berperan.

### **Tingkat Pendidikan**

Menurut proyeksi, kepala keluarga miskin akan memiliki tahun pendidikan yang jauh lebih sedikit daripada kepala rumah tangga yang tidak miskin. Kepala rumah tangga berpenghasilan rendah biasanya menyelesaikan 5,5 tahun sekolah di daerah metropolitan dan 4,35 tahun di daerah pedesaan.

### **Kerangka Pemikiran Teoritis**

Perempuan memainkan peran penting dalam menopang ekonomi rumah tangga, mengingat posisi mereka sebagai kepala rumah tangga di sebagian besar negara berkembang. Kontribusi pendapatan perempuan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya adalah salah satu contoh dari tanggung jawab tersebut. Pemikiran di balik penelitian ini adalah bahwa pendapatan perempuan dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk pencapaian pendidikan perempuan, distribusi jam kerja perempuan, dan keahlian kerja perempuan. Variabel ini merupakan variabel terikat, dan pendapatan perempuan diukur dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan variabel bebas untuk menentukan tingkat signifikansi.

**Hipotesis**

Hipotesis berikut dapat diturunkan dari masalah dan teori saat ini:

- a. Pencapaian pendidikan perempuan memiliki dampak yang menguntungkan pada pendapatan mereka.
- b. Distribusi jam kerja perempuan diperkirakan berdampak baik pada pendapatan mereka.
- c. Pengalaman kerja perempuan akan meningkatkan potensi penghasilan mereka.

**Metodologi Penelitian**

Secara umum, istilah metode penelitian mengacu pada pendekatan ilmiah untuk mengumpulkan data untuk tujuan dan penggunaan tertentu. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 3), metode ilmiah mensyaratkan bahwa upaya penelitian didasarkan pada ilmu pengetahuan, terutama dalam aspek rasional, empiris, dan sistematisnya

Metode analisis data adalah teknik untuk menganalisis temuan penelitian dan menarik kesimpulan. Perangkat lunak SPSS 13.0 untuk Windows digunakan untuk melakukan analisis untuk penelitian ini.

**Jenis Penelitian**

Penelitian kuantitatif deskriptif merupakan jenis penelitian yang dilakukan. Data yang dikumpulkan dari sampel populasi penelitian dievaluasi secara statistik dalam penelitian deskriptif kuantitatif sebelum diinterpretasikan. Kebenaran ilmiah adalah fitur kuantitatif yang mendukung potensi tinggi atau probabilitas tinggi.

Ketika digunakan untuk menganalisis berbagai populasi atau sampel yang dipilih secara acak, metode penelitian kuantitatif deskriptif juga dapat dianggap sebagai metode penelitian berbasis positivis. Untuk menguji suatu hipotesis, analisis data dilakukan secara kuantitatif dan statistik (Sugiyono, 2012).

**Tempat dan Waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Tondano Timur, Kabupaten Minahasa.

**Definisi Operasional Variabel**

1. Pendapatan Wanita (Y) Merupakan pendapatan atau pendapatan yang diterima responden berupa upah, gaji dan pendapatan usaha dan lain-lain dalam sebulan dengan asumsi jika wanita berpenghasilan Pendapatan rata-rata keluarga juga akan meningkat. Variabel pendapatan bagi perempuan diukur dalam puluhan ribu rupiah.
2. Tingkat pendidikan perempuan (X1) , khususnya proses dimana perempuan belajar sampai pada suatu jenjang atau jenjang tertentu.
3. Distribusi jam kerja perempuan (X2), yaitu jumlah Kesediaan seorang wanita untuk membagi minggunya menjadi beberapa jam untuk melakukan pekerjaan rumah tangga atau hobi selain tabungan keluarga.
4. Pengalaman kerja perempuan (X3) adalah jumlah tahun responden bekerja.

**Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah istilah luas yang mengacu pada individu dengan atribut dan ciri-ciri khusus yang diidentifikasi oleh peneliti untuk diselidiki, dengan hasil yang dicapai (Sugiyono, 2003). Karena populasinya sebagian besar homogen, maka ditentukan jumlah responden dengan jumlah sampel minimal 110 orang. Kuesioner disampaikan kepada responden di Kecamatan Tondano Timur, Kabupaten Minahasa, untuk memperoleh informasi dari mereka.

Sampel adalah bagian dari kuantitas dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi (Sugiyono, 2003). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah quota purposive sampling, dimana peneliti secara sadar menggunakan penilaiannya sendiri untuk memilih individu dari populasi yang dianggap mampu memberikan informasi, informasi yang dibutuhkan, atau unit sampel yang memenuhi persyaratan.

**A. Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini yaitu data primer yang diperlukan dan diperoleh melalui wawancara langsung, Data kunci yang perlu dikumpulkan antara lain data pendapatan rumah tangga perempuan, tingkat pendidikan perempuan, distribusi waktu perempuan, dan pengalaman kerja perempuan.

**B. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui:

- Kuesioner terpadu, yang diberikan sambil memberikan instruksi khusus kepada responden. Karena mayoritas responden memiliki kemampuan membaca dan menulis yang kurang baik.
- Wawancara mendalam: wawancara ini digunakan untuk membuat responden memberikan lebih banyak informasi.
- Observasi langsung, Teknik observasi pasif meliputi dua prosedur ini (wawancara mendalam dan observasi langsung)

**C. Teknik Analisis Data**

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Pengaruh faktor independen yaitu angkatan kerja wanita, tingkat pendidikan, dan distribusi waktu kerja terhadap variabel dependen pendapatan wanita dipelajari dengan menggunakan analisis regresi berganda. Fungsi Cobb Douglas digunakan untuk menulis persamaan regresi dalam penelitian ini :

$$Y = a \cdot X_1^{b_1} \cdot X_2^{b_2} \cdot X_3^{b_3} \dots\dots\dots(3.1)$$

dimana:

- Y = pendapatan wanita
- x1 = pendidikan wanita
- x2 = alokasi jam kerja wanita
- x3 = pengalaman kerja wanita

Persamaan (3.1) dimasukan ke dalam bentuk Log, sehingga menjadi :

$$\text{Log } Y = a + b_1 \log X_1 + b_2 \log X_2 + b_3 \log X_3 + \epsilon \dots\dots\dots (3.2)$$

Alasan penggunaan log ini dikarenakan :

- (1) untuk menghindari efek skala data pada varians.
- (2) Koefisien elastisitas dapat langsung diartikan sebagai koefisien.

**Metode Analisis**

Metode analisis data adalah teknik untuk menganalisis temuan penelitian dan menarik kesimpulan. Perangkat lunak SPSS 13.0 untuk Windows digunakan untuk melakukan analisis untuk penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Daerah Penelitian

Tondano Timur adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Minahasa, Sulawesi Utara, Indonesia. Wilayah kecamatan ini dahulu disebut *Touliang Besar*. Batas wilayah Kecamatan Tondano Timur adalah sebagai berikut:

Utara	Kecamatan Tondano Utara
Timur	Kecamatan Kombi
Selatan	Kecamatan Eris dan Danau Tondano
Barat	Kecamatan Tondano Barat

Kecamatan Tondano Timur terdiri dari 11 kelurahan, yaitu:

1. Katinggolan
2. Kendis
3. Kiniar
4. Liningaan
5. Luaan
6. Makalonsouw
7. Papakelan
8. Ranowangko
9. Taler
10. Toulour
11. Wengkol

### Peranan Wanita

Dalam kehidupan sehari-hari, jelaslah bahwa perempuan memiliki peran penting dalam keluarga dan masyarakat. Selain peran mengatur pekerjaan Dalam keluarga seperti memasak, mencuci, membesarkan anak, ibu juga berperan penting dalam mengontrol keuangan keluarga. Memegang peranan penting dalam mengontrol keuangan keluarga.

### Uji Hipotesis

Berikut ini adalah hipotesis penelitian ini, yang didasarkan pada teori dan penelitian sebelumnya :

- H1 : Terdapat pengaruh pendidikan wanita (X1) terhadap pendapatan wanita (Y).  
 H2 : Terdapat pengaruh alokasi jam kerja wanita (X2) terhadap pendapatan wanita (Y).  
 H3 : Terdapat pengaruh pengalaman kerja wanita (X3) terhadap pendapat wanita (Y)

### Pembahasan

Perempuan bekerja karena alasan ekonomi. Mereka berkontribusi pada kesejahteraan lingkungan mereka di samping kesejahteraan keluarga mereka. Kesulitan ekonomi yang dialami perempuan membuat mereka menjadi individu yang lebih kuat dan lebih terlibat dalam pekerjaan, yang mengurangi beban keluarga untuk kehidupan ini jauh lebih unggul. Menurut temuan penelitian, semua faktor memiliki dampak menguntungkan pada pendapatan keluarga, dengan jam kerja berfungsi sebagai variabel intervensi. Jam kerja terus memiliki dampak positif dan signifikan yang jauh lebih baik terhadap pendapatan keluarga, menurut hasil estimasi. Semua kualitas, menurut data, memiliki dampak menguntungkan pada pendapatan

keluarga, dimana jam kerja merupakan variabel intervensi. Jam kerja langsung diyakini memiliki pengaruh yang signifikan dan menguntungkan terhadap pendapatan keluarga. Variabel pendapatan perempuan berpengaruh positif dan cukup besar terhadap pendapatan keluarga melalui jam kerja sebagai variabel perantara. Melalui pemanfaatan jam kerja sebagai variabel intermediasi, variabel pendapatan perempuan berpengaruh positif dan cukup besar terhadap pendapatan keluarga. Berdasarkan hasil estimasi, terdapat hubungan positif antara pendapatan pekerja dan pendapatan keluarga ( $0,87 > 0,139$ ), yang menunjukkan bahwa pengaruh langsung lebih kuat daripada pengaruh tidak langsung. Wanita yang bekerja akan mendapatkan lebih banyak uang, yang akan meningkatkan pendapatan keluarga dan mengurangi beban keuangan.

Variabel pendapatan perempuan berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap jam kerja, menurut hasil estimasi Analisis Roadmap. Variabel pendapatan perempuan berpengaruh positif dan cukup besar terhadap pendapatan keluarga melalui jam kerja sebagai variabel penghubung. Hasil estimasi juga menunjukkan bahwa nilai pengaruh langsung lebih tinggi dari nilai pengaruh tidak langsung ( $0,87 > 0,139$ ), menunjukkan bahwa pendapatan karyawan wanita berpengaruh positif terhadap pendapatan keluarga. Pendapatan perempuan yang bekerja akan meningkat, sehingga akan meningkatkan pendapatan keluarga dan mengurangi beban keuangan keluarga.

Jumlah keluarga memiliki efek menguntungkan langsung dan cukup besar pada jam kerja, menurut hasil estimasi Analisis Jalur. Melalui penggunaan variabel perantara jumlah jam kerja, variabel keluarga secara tidak langsung berpengaruh positif dan cukup besar terhadap pendapatan keluarga. Berdasarkan hasil estimasi, jumlah keluarga berpengaruh positif tidak langsung terhadap pendapatan keluarga karena nilai pengaruh langsung lebih besar daripada nilai pengaruh tidak langsung ( $0,60 > 0,132$ ). Jika sejumlah besar rumah tangga yang bekerja tidak memiliki orang tua tunggal, misalnya jika ada anak atau anggota keluarga yang bekerja dan dapat menghasilkan pendapatan di rumah.

Berdasarkan tabel koefisien dapat diketahui bahwa nilai hitung  $t$  adalah  $7,308 > t$  larik (satuan 60; sig 0,05) 2000 dan nilai rata-rata larik  $t$  adalah 0,000 (dk 60; sig 0,05) 2000 dan nilai rata-rata hadiahnya adalah £0,006 (VND 60; sig 0,05) 2000 dan nilai signifikannya adalah 0,002 dan 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengalaman kerja perempuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan perempuan. Hasil penelitian ini dapat menginformasikan bahwa hipotesis pertama ( $H_2$ ) "Ada pengaruh pengalaman kerja perempuan terhadap pendapatan perempuan" diterima.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan langkah-langkah penelitian secara keseluruhan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- Pendapatan perempuan berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap pendapatan rumah tangga perempuan di Kecamatan Tondano Timur Kabupaten Minahasa.
- Jumlah keluarga berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap pendapatan rumah tangga perempuan di Kecamatan Tondano Timur Kabupaten Minahasa.
- Jam kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan keluarga perempuan di Kabupaten Tondano Timur Kabupaten Minahasa.

### Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut :

- Pekerja Wanita

- a. Perempuan yang bekerja di Kabupaten Minahasa Kecamatan Tondano Timur memiliki peran penting dalam membantu suami mendapatkan lebih banyak uang untuk keluarga.
- b. Pegawai perempuan Kabupaten Minahasa, khususnya di Kecamatan Tondano Timur, harus bisa meluangkan waktu bersama suami dan anak-anaknya.
- c. Mencapai tujuan pendidikan sangat penting untuk kualitas hidup pekerja dan juga dapat menjadi panutan bagi anak-anak mereka.

## 2. Pemerintah

Pemerintah Kabupaten Minahasa agar para calon sarjana dapat memberikan orientasi yang baik dan informasi yang jelas.

### DAFTAR PUSTAKA

- Rembang Patrisia, dkk. 2019. *Distribusi pendapatan wanita miskin dan perannya terhadap pendapatan keluarga di kecamatan Tumpaan*. Universitas Sam Ratulangi, Manado 95115, Indonesia
- Heryanto, Sugeng. 2008. *Peran Aktif Wanita Dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin: Studi Kasus Pada Wanita Pemecah Batu Di Pucanganak Kecamatan Tugu Trenggalek*, Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol. 9, h. 218.
- Forddanta Dityasa 2012. *Peranan Wanita dalam menunjang ekonomi keluarga miskin diukur dari sisi pendapatan* ; Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
- Dewi Putu Martini 2012. *Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga*; Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Undayana
- Arsyad, Lincoln. 2010. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Arfida BR. (2003). *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Daulay. Murni. 2010. *Metode Penelitian Ekonomi*. USU Press. Medan.
- Fakih, Mansur dkk. 1996. "Menbincangkan Fenimisme Diskursus Gender Perspektif Islam" Risalah Gusti. Surabaya.
- Gilbert, 1996. "Property and Development: Urbanization in the Third World" Terjemahan Anshori. Tiara Wacana, Yogyakarta.
- Gujarati, D. 1997. *Ekonometrika Dasar*, Zain dan Sukarno (penerjemah).erlangga, Jakarta.
- Haryanto, Sugeng, 2008. "Peranan Aktif Wanita Dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin" *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Volume 9 Nomor 2, Hal. 216-227
- Haryono. Suyono. 1997. Saatnya Wanita (desa) Terjun ke Dunia Uasaha. *Warta Demografi* Nomor 4.
- Ihroni. Omas. 2005. *Hak Azasi Perempuan dan Kajian Gender*. Edisi Pertama, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
- Indaryani. Mamik. 1997. Peran Wanita dalam menunjang Ekonomi dalam Rumah Tangga Miskin: Studi Kasus di Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri Jawa Tengah. *Warta Demografi* Th 27. Nomor 4
- Khodijah Saleh, Rosmiyati, 1993. "Peran wanita dalam menunjang ekonomi keluarga miskin diukur dari segi pendapatan" *Jurnal Internasional*, Volume 8 oleh Hanin, Semarang, 2012.
- Kuncoro, Mudrajad, 2007. *Ekonomika Industri Indonesia*, Andy, Yogyakarta.
- Marzuki. 2005. *Metodologi Riset*. Edisi Kedua. EKONISIA. Yogyakarta.
- Maya, Inti, 2008. "Peran Perempuan Dalam Ekonomi Rumah Tangga (Fakultas Ushuludin, Jurusan Sosiologi Agama, UIN Sunan Kalijaga)" Skripsi tidak diterbitkan.



- Nazir, 2010. "Analisis Determinan Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kabupaten Aceh Utara." *Tesis*. Medan. Universitas Sumatera Utara.
- Sarwono, Jonathan, 2007. "Analisis Jalur untuk Riset Bisnis dengan SPSS" Andi, Yogyakarta.
- Surono, 2008. "Anggaran Pendapatan dan Belanja Keluarga", Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Sugiyono, 2003. *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta, Bandung.
- Wibowo. B Junianto. 2002. Profil Wanita Pedagang Kecil di Tinjau dari Aspek Ekonomi (Studi Kasus pada Tiga Pasar Tradisional di kota Semarang, yaitu Pasar Gayam, pasar Damar dan Pasar Mangkak). *Seri Kajian Ilmiah* Vol. 11 No. 3.
- Yuliana, Sudremi, 2007. "Pengetahuan Sosial Ekonomi " Bumi Aksara. Jakarta.
- Yuniarti, Sari dan Haryanto, Sugeng. 2005. Pekerja Wanita pada industri Rumah Tangga di Kecamatan Sukun Malang. *Jurnal Universitas Merdeka Malang* Vol.XVII Nomor 2 Tahun 2005.

## **Analisis Sektor Unggulan Perekonomian Kota Tomohon**

**Oleh:**

**Natasya S.M. Timbuleng,  
Natalia A. Malau, SE., M. Si,  
Dr. Merry C.N. Rumagit, SE, ME**

**Afiliasi: Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Manado**

---

**Abstrak** Kota Tomohon adalah daerah otonomi yang telah melakukan berbagai usaha pembangunan wilayah untuk menunjang pertumbuhan ekonomi. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis sektor yang memiliki potensi menjadi unggulan dalam perekonomian Kota Tomohon. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis data yang berhubungan dengan sektor unggulan pendorong pertumbuhan ekonomi di Kota Tomohon. Metode analisis yang digunakan adalah *Location Quotient (LQ)* dan *Shift Share* dengan menggunakan data PDRB Kota Tomohon dan PDRB Provinsi Sulawesi Utara tahun 2016-2020 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik. Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa terdapat 7 sektor basis dan 2 sektor unggulan dengan kriteria maju dan tumbuh dengan pesat serta sektor lain berpotensi untuk dikembangkan menjadi unggulan sehingga dapat mendorong perekonomian semakin baik untuk kedepannya.

**Kata Kunci:** *Pembangunan, Pertumbuhan Ekonomi, Sektor Unggulan*

**Abstract** Tomohon City is an autonomous region that has carried out various regional development efforts to support economic growth. The purpose of this study is to analyze sectors that have the potential to become superior in the economy of Tomohon City. This study uses a quantitative approach to analyze data related to the leading sectors driving economic growth in Tomohon City. The analytical method used is Location Quotient (LQ) and Shift Share using data on GRDP of Tomohon City and GRDP of North Sulawesi Province in 2016-2020 obtained from the Central Statistics Agency. The results of this study show that there are 7 basic sectors and 2 leading sectors with advanced criteria and growing rapidly and other sectors have the potential to be developed to be superior so that they can encourage a better economy in the future.

**Keywords:** *Development, Economic Growth, Leading Sector*

---

### **PENDAHULUAN**

Perekonomian suatu daerah dapat diukur dari besarnya pertumbuhan ekonomi yang terjadi di daerah tersebut. Pertumbuhan ekonomi harus diimbangi dengan pembangunan ekonomi yang tinggi serta berkelanjutan agar perekonomian semakin berkembang dan meningkatkan kesejahteraan. Oleh karena itu, untuk mengetahui pembangunan ekonomi berhasil atau tidak pada suatu negara atau daerah dapat dianalisis dari pertumbuhan ekonominya.

Adanya keterbelakangan ekonomi sehingga suatu daerah ditekan untuk melakukan pembangunan ekonomi agar tidak terjadi penurunan. Dalam bidang ekonomi jika dilakukan pembangunan maka akan mendorong bidang kehidupan yang lain untuk semakin berkembang dan terciptanya pembaharuan untuk kearah lebih baik dengan memikirkan strategi yang tepat agar pembangunan daerah bisa berhasil, yaitu salah

satunya memprioritaskan pembangunan sektor unggulan atau sektor yang memiliki potensi untuk memenuhi kebutuhan didaerahnya sendiri. Makna dari pengembangan suatu daerah diwujudkan dengan pemerataan pembangunan sektor pada semua wilayah agar menciptakan pertumbuhan ekonomi yang signifikan secara menyeluruh.

Hal utama yang perlu diterapkan dalam pembangunan ekonomi suatu daerah yaitu memberikan arahan dan masukkan untuk mendorong pertumbuhan pada sektor-sektor ekonomi dengan cepat dan tepat, sehingga mampu meningkatkan perekonomian daerah serta pendapatan bagi masing-masing sektor tersebut. Dalam keberhasilan pembangunan suatu daerah tentunya tidak lepas dengan kualitas perencanaan daerah yang baik. Untuk mendukung suatu perencanaan harus mengidentifikasi terlebih dahulu bagaimana karakteristik dari daerah itu, seperti hambatan, permasalahan, potensi serta sumber daya pada daerah tersebut. Karena perencanaan pembangunan suatu daerah dilaksanakan untuk membuat suatu daerah memiliki karakteristik yang unik dengan cara mengelola sumber daya serta meningkatkan potensi ekonomi pada wilayah tersebut, sehingga bisa memberikan motivasi bagi daerah yang lain untuk semakin berkembang.

Pembentukan kabupaten Minahasa dan Kota Tomohon terdapat dalam Undang-Undang nomor 10 Tahun 2003 dengan luas wilayah yaitu sekitar 11.420 Ha, terletak pada 1°15' Lintang Utara dan 124°50' Bujur Timur dengan ketinggian sekitar 900-1100 meter dari permukaan laut, yang diapit oleh Gunung Lokon dan Gunung Mahawu. Suhu udara saat siang hari dapat mencapai 30°C dan saat malam hari lebih dingin sekitar 18-22°C. Kota Tomohon berbatasan dengan Kabupaten Minahasa dan batas-batas wilayahnya seperti Utara dengan kecamatan Pineleng, Timur dengan kecamatan Tondano Utara, Barat dengan kecamatan Tombariri, dan selatan dengan kecamatan Sonder.

Kewenangan pemerintahan daerah yang diberikan oleh pemerintah pusat tercantum dalam Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 yaitu tentang mengelola dan mengatur penyelenggaraan urusan yang berhubungan dengan otonomi daerah, serta diberikan kewenangan kepada pemerintah daerah dalam mengambil keputusan mengenai pelaksanaan, perencanaan, serta evaluasi proses pembangunan daerah. Hal ini harus dilaksanakan untuk kepentingan bersama serta menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat. Kota Tomohon adalah daerah otonomi yang telah melakukan berbagai usaha pembangunan wilayah untuk menunjang pertumbuhan ekonomi sejak dimekarkan dari Kabupaten Minahasa tahun 2003.

Setelah menjadi daerah otonomi baru maka pemerintah melakukan terobosan pembangunan dengan fokus utama pada pembangunan infrastruktur yakni pembangunan jalan, jembatan, dan gorong-gorong dari pusat Kota Tomohon hingga wilayah kelurahan yang paling luar dari wilayah administratif. Jalan-jalan di wilayah perkebunan telah dibangun, diperlebar dan dilapisi aspal hotmix dengan kualitas yang baik, sehingga para pemilik lahan maupun petani mendapatkan akses yang lebih baik untuk pergi ke perkebunan. Para petani tidak kesusahan lagi karena yang sebelumnya harus jalan kaki atau naik roda sapi, sekarang bisa dengan menggunakan sepeda motor untuk mengolah lahan perkebunan. Daerah yang menjadi sentra pertanian dan perkebunan yaitu di Kecamatan Tomohon Barat dan Tomohon Timur.

Dalam beberapa tahun terakhir Kota Tomohon telah menunjukkan peningkatan yang sangat pesat. Berbagai pembangunan sektor telah dilakukan untuk membuat Kota Tomohon semakin maju dan tingkat kesejahteraan masyarakat meningkat. Pemerintah melakukan berbagai upaya mulai dari meningkatkan infrastruktur hingga pada sektor jasa, perdagangan, pariwisata dan perhotelan di Kota Tomohon. Selain itu pembangunan

pusat perbelanjaan seperti Multimart, Alfamart, Indomaret dan Alfamidi, telah masuk sampai ke daerah terluar wilayah Kota Tomohon. Adapun pembangunan pasar utama yang dikenal dengan Pasar Beriman Kota Tomohon dilengkapi dengan fasilitas terminal kendaraan umum maupun pribadi yang memadai, sehingga memperlancar mobilitas jasa angkutan untuk masuk keluar di Kota Tomohon.

Dalam penelitian ini terdapat potensi ekonomi dalam beberapa sektor perekonomian yang ada di Kota Tomohon. Beberapa sektor perekonomian mampu mendorong pertumbuhan ekonomi di Kota Tomohon. Namun, ada juga sektor-sektor yang masih kurang diperhatikan oleh pemerintah. Beberapa sektor di Kota Tomohon belum dikembangkan sehingga menjadi sektor yang terkebelakang. Hal ini terjadi karena pemerintah lebih mengutamakan sektor yang memiliki potensi lebih besar untuk ditingkatkan dan fokus mempertahankan sektor yang memang sudah menjadi tulang punggung perekonomian Kota Tomohon. Tanpa disadari, sektor-sektor yang terkebelakang tersebut dikemudian hari bisa memberikan dampak positif untuk perekonomian Kota Tomohon jika diperhatikan oleh pemerintah dan dikembangkan dengan baik.

**Produk Domestik Regional Bruto Kota Tomohon Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah) Tahun 2016-2020**

No.	Lapangan Usaha	2016	2017	2018	2019	2020
1.	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	361.758,2	379.214,3	399.225,5	419.925,1	419.312,7
2.	Pertambangan dan Penggalian	169.373,6	271.718,6	254.915,0	302.979,0	316.041,6
3.	Industri Pengolahan	173.445,9	182.058,7	197.139,7	195.381,8	194.834,5
4.	Pengadaan Listrik dan Gas	7.860,9	8.235,3	8.458,8	8.929,9	9.473,7
5.	Pengadaan Air; Pengolahan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	14.502,5	14.538,1	14.838,1	15.044,3	15.360,2
6.	Konstruksi	602.055,1	634.024,8	697.542,8	741.384,6	711.572,9
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Resparasi Mobil dan Sepeda Motor	296.207,3	307.529,9	323.829,9	342.014,0	338.507,2
8.	Transportasi dan Pergudangan	126.929,7	133.048,9	139.648,9	147.610,3	132.428,8
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	54.153,2	56.775,2	62.275,2	65.409,2	56.712,8
10.	Informasi dan Komunikasi	102.506,7	110.253,1	118.753,1	127.958,4	136.945,5
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi	57.535,3	61.802,5	62.761,5	63.915,7	68.519,9
12.	Real Estat	115.963,1	122.899,3	130.399,3	138.357,0	136.765,9
13.	Jasa Perusahaan	1.160,5	1.253,5	1.353,5	1.461,5	1.439,6
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	164.746,8	170.136,9	179.136,9	178.613,0	183.417,6
15.	Jasa Pendidikan	65.105,6	68.347,9	73.747,9	81.074,5	82.274,4
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	194.810,7	208.698,1	230.198,1	255.913,0	276.897,9
17.	Jasa Lainnya	57.184,9	61.634,5	68.884,5	77.487,3	69.981,0
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>		<b>2.565.300,0</b>	<b>2.792.169,6</b>	<b>2.963.090,4</b>	<b>3.163.458,4</b>	<b>3.150.486,3</b>

(Sumber: BPS Tomohon, 2016-2020)

Berdasarkan tabel PDRB diatas terlihat bahwa sektor-sektor di Kota Tomohon mengalami peningkatan pendapatan tahun 2016-2019, namun tahun 2020 terjadi penurunan. Dapat dilihat dari total PDRB, Kota Tomohon mengalami peningkatan yang pada tahun 2016 sebesar 2.565.300.000,0 kemudian ditahun 2019 menjadi 3.163.458.000,4. Namun, terjadi penurunan pada tahun 2020 menjadi 3.150.486.000,3.

Pertumbuhan PDRB tahun 2016-2017 adalah sebesar 226.869.000,6, tahun 2017-2018 sebesar 170.920.999,8, tahun 2018-2019 sebesar 200.368.000. Pada tahun 2016-

2019 pertumbuhan ekonomi Kota Tomohon bernilai positif yang artinya sektor-sektor ekonomi masih mendorong adanya pertumbuhan ekonomi. Namun, pada tahun 2019 ke tahun 2020 mengalami penurunan karena pertumbuhannya sebesar -12.972.000,1 yang artinya tidak ada pertumbuhan ekonomi karena sektor-sektor tidak bekerja dengan baik sehingga nilainya negatif.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi merupakan peningkatan Produk Domestik Bruto dan Produk Nasional Bruto, baik peningkatannya lebih tinggi atau lebih rendah dari laju pertumbuhan penduduk dengan adanya perbaikan dalam struktur perekonomian atau sistem ekonomi (Arsyad, 2010). Dengan kata lain, pertumbuhan ekonomi berkaitan dengan output perkapita, artinya ada dua hal yang harus diperhatikan yaitu output bruto (PDB) dengan jumlah penduduk. Pertumbuhan ekonomi harus dilihat dari output perkapita dalam kurun waktu yang lama, bukan dari gambaran perekonomian yang hanya dalam waktu tertentu. (Natalia Malau dkk, 2022) mendefinisikan bahwa kenaikan pendapatan nasional mencerminkan adanya suatu kenaikan produksi dalam suatu perekonomian dengan tidak melihat struktur ekonomi dan pertumbuhan penduduk.

### **Pembangunan Ekonomi**

Suatu negara harus melakukan pembangunan ekonomi meskipun negara tersebut sudah dalam keadaan makmur, karena kekayaan masyarakat akan semakin bertambah jika adanya pembangunan ekonomi (Hasan & Azis, 2018). Pembangunan ekonomi adalah proses mengubah keadaan suatu negara kearah struktur yang lebih baik, yang tidak dilihat dari perspektif ekonomi saja (Natalia Malau dkk, 2022).

### **Pembangunan Ekonomi Daerah**

Jhingan (2016) menjelaskan bahwa pembangunan ekonomi daerah adalah upaya untuk memperbaiki kapasitas sektor swasta di daerah dengan menggunakan sumber daya publik yang tersedia agar menciptakan nilai sumber daya yang lebih baik dengan cara yang bertanggung jawab.

### **Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)**

Definisi PDRB menurut Badan Pusat Statistik (2017) adalah total nilai tambah yang diciptakan dari semua sektor yang beroperasi pada suatu wilayah atau total nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi di daerah tersebut. Suatu daerah yang memiliki kemampuan untuk menciptakan nilai tambah dalam jangka waktu tertentu digambarkan dalam Produk Domestik Bruto (PDB) daerah tersebut.

### **Teori Sektor Unggulan**

Sektor unggulan mampu mendorong sektor yang lainnya untuk berkembang menjadi lebih baik, sehingga sektor unggulan dianggap berperan penting dalam proses pembangunan ekonomi daerah. Sektor unggulan menghasilkan nilai tambah dari output produksi yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi sehingga memberikan kontribusi sangat besar dalam perekonomian suatu daerah. Sektor unggulan dipastikan berpotensi tumbuh lebih cepat daripada sektor yang lain pada wilayah tertentu, apabila

ada faktor yang mendukung seperti kemajuan teknologi, penyerapan tenaga kerja, dan kemajuan teknologi (Natalia Malau dkk, 2021).

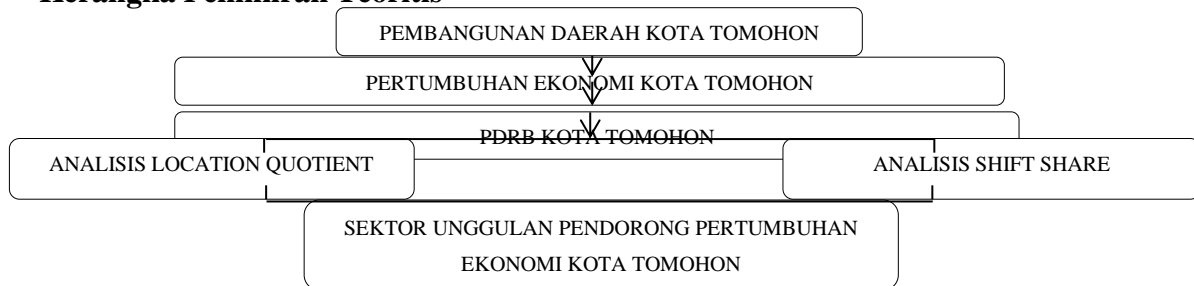
### **Konsep Analisis *Location Quotient* (LQ)**

Konsep *location quotient* merupakan suatu alat analisis yang mudah dipakai untuk mengidentifikasi sektor basis dan non basis dengan menggunakan periode waktu seperti PDRB sebagai indikator pertumbuhan daerah tersebut.

### **Konsep Analisis *Shift Share***

Pertumbuhan atau perubahan kinerja perekonomian suatu daerah dapat diukur menggunakan analisis *shift share* yang ditinjau dari tiga komponen, yaitu Pertumbuhan Nasional (*National Share*) untuk mengukur perubahan kinerja perekonomian pada suatu wilayah, Pertumbuhan Proporsional (*Propotional Shift*) untuk mengukur pertumbuhan sektor ekonomi yang dilihat dari pertumbuhan agregat, dan Pergeseran Diferensial (*Differential Shift*) untuk mengukur kinerja sektor lokal terhadap sektor yang sama dalam perekonomian lebih tinggi.

### **Kerangka Pemikiran Teoritis**



### **SKEMA KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS**

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, penelitian ini akan menentukan mana yang menjadi sektor unggulan perekonomian kota Tomohon. Adanya pembangunan daerah dengan mengembangkan sektor-sektor di Kota Tomohon agar mampu mendorong pertumbuhan ekonomi sehingga perekonomian menjadi lebih baik. Untuk melihat adanya pertumbuhan ekonomi atau tidak pada perekonomian Kota Tomohon dapat dilihat pada PDRB Kota Tomohon. Dilakukan penelitian menggunakan analisis *Location Quotient* dan analisis *Shift Share* berdasarkan data PDRB untuk menentukan sektor apa saja yang menjadi unggulan sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi di Kota Tomohon.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif deskriptif karena mulai dari mengumpulkan data sampai perhitungan hasil selanjutnya dijabarkan secara deskriptif untuk memperoleh data guna menjawab rumusan masalah, yaitu semuanya menggunakan angka. Digunakan metode kuantitatif untuk menganalisis data yang berhubungan dengan sektor unggulan pendorong pertumbuhan ekonomi.

### **Sumber Data**

Sumber data penelitian ini menggunakan data sekunder runtun waktu (*time series*) yang menggambarkan pertumbuhan berdasarkan PDRB Kota Tomohon dan Provinsi



Sulawesi Utara Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha dari tahun 2016-2020 yang diperoleh dari BPS.

**Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini yaitu menganalisis dan mengidentifikasi sektor unggulan yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi dengan melihat kinerja sektor-sektor perekonomian Kota Tomohon.

**Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi kepustakaan (*library research*) karena menggunakan data sekunder dan cara mengumpulkan data melalui web-web terpercaya pemerintah seperti BPS dan Kompas serta mengambil referensi dari buku dan jurnal yang memiliki kaitannya dengan penelitian ini.

**Metode Analisis Data**

**1. Metode Analisis *Location Quotient***

Metode analisis LQ adalah suatu pendekatan yang dapat digunakan untuk menentukan sektor basis dan non basis dengan melakukan perbandingan selisih PDRB sektor tertentu terhadap jumlah nilai PDRB di daerah tersebut dibandingkan dengan sektor yang sama pada perekonomian lebih tinggi. Rumus yang digunakan dalam metode LQ adalah:

$$LQ = \frac{VR_1 : VR}{V_1 : V}$$

dimana :  $V_{R1}$  = Nilai tambah sektor i pada PDRB Kota Tomohon

$V_R$  = Nilai keseluruhan sektor PDRB Kota Tomohon

$V_1$  = Nilai tambah sektor i pada PDRB Sulawesi Utara

$V$  = Nilai keseluruhan sektor PDRB Sulawesi Utara

Perhitungan menggunakan metode *Location Quotient* menurut (Tarigan, 2014) hasilnya dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Jika  $LQ > 1$ , artinya peran sektor pada perekonomian Kota Tomohon lebih besar daripada peran sektor dalam perekonomian Sulawesi Utara. Itu berarti, sektor ini menjadi unggulan karena berpotensi untuk ditingkatkan sehingga dapat menjadi penggerak perekonomian Kota Tomohon.
- b. Jika  $LQ < 1$ , artinya peran sektor pada perekonomian Kota Tomohon lebih kecil dari peran sektor pada perekonomian Sulawesi Utara. Itu berarti, sektor ini bukan unggulan dan potensinya sedikit untuk ditingkatkan sebagai penggerak perekonomian Kota Tomohon.
- c. Jika  $LQ = 1$ , artinya peran sektor pada perekonomian Kota Tomohon sama dengan peran sektor dalam perekonomian Sulawesi Utara, apabila sektor tersebut ditingkatkan maka hasilnya akan selalu sama terhadap perekonomian Kota Tomohon saat belum ditingkatkan.

**2. Metode Analisis Shift Share**

Soepono dalam (Tolosang, 2020) menjelaskan bahwa untuk menghitung hasil analisis *shift share*, dapat menggunakan rumus :

$$D_{ij} = N_{ij} + M_{ij} + C_{ij}$$

Keterangan :  $D_{ij}$  = Total peningkatan pada sektor daerah.  $N_{ij}$  = National Share

$$Mij = \text{Proportional} \quad \text{Shift}$$

$$Cij = \text{Differential Shift}$$

Rumus yang dapat digunakan untuk memperoleh nilai dari ketiga komponen diatas, yaitu:

$$Nij = Eij \cdot rn \quad \text{dimana} \quad rn = \frac{En_t - En_{t0}}{En_{t0}}$$

$$Mij = Eij \cdot (rin - rn) \quad \text{dimana} \quad rin = \frac{Ein_t - Ein_{t0}}{Ein_{t0}}$$

$$Cij = Eij \cdot (rij - rin) \quad \text{dimana} \quad rij = \frac{Eijn_t - Eij_{t0}}{Eij_{t0}}$$

Dimana : Eij = nilai sektor i pada perekonomian daerah

rn = nilai pertumbuhan ekonomi daerah acuan

rin = nilai pertumbuhan sektor i pada perekonomian acuan

rij = nilai pertumbuhan sektor i pada perekonomian daerah

En<sub>t</sub> = nilai total sektor ekonomi pada perekonomian acuan di tahun akhir

En<sub>t0</sub> = nilai total sektor ekonomi pada perekonomian acuan di tahun awal

Eijn<sub>t</sub> = nilai sektor i pada perekonomian daerah di tahun akhir

Eij<sub>t0</sub> = nilai sektor i pada perekonomian daerah tahun awal

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Location Quotient

#### Hasil Analisis LQ PDRB per sektor Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Tomohon (Juta Rupiah) Tahun 2016–2020

No	Lapangan Usaha/Sektor	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-rata	Potensi Sektoral
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,70	0,68	0,69	0,68	0,65	0,68	Non Basis
2.	Pertambangan dan Penggalian	1,34	1,94	1,67	1,81	1,90	1,73	Basis
3.	Industri Pengolahan	0,68	0,65	0,67	0,66	0,62	0,66	Non Basis
4.	Pengadaan Listrik dan Gas	2,44	2,37	2,33	2,24	2,21	2,32	Basis
5.	Pengadaan Air; Pengolahan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	4,23	4,14	4,06	3,78	3,80	4,00	Basis
6.	Konstruksi	1,78	1,70	1,75	1,74	1,73	1,74	Basis
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0,90	0,86	0,86	0,83	0,83	0,86	Non Basis
8.	Transportasi dan Pergudangan	0,56	0,55	0,53	0,53	0,54	0,54	Non Basis
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,91	0,87	0,90	0,91	1,06	0,93	Non Basis
10.	Informasi dan Komunikasi	0,85	0,84	0,83	0,82	0,79	0,83	Non Basis
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,56	0,55	0,56	0,54	0,54	0,55	Non Basis
12.	Real Estat	1,21	1,17	1,15	1,16	1,15	1,17	Basis
13.	Jasa Perusahaan	0,55	0,53	0,52	0,52	0,54	0,53	Non Basis
14.	Administrasi Pemerintah, Pertahanan, dan Jaminan Sosial	0,91	0,87	0,86	0,85	0,88	0,87	Non Basis
15.	Jasa Pendidikan	1,01	0,98	0,97	0,95	0,94	0,97	Non Basis
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,96	1,91	1,90	1,95	1,94	1,93	Basis
17.	Jasa Lainnya	1,39	1,35	1,34	1,29	1,29	1,33	Basis

(Sumber : data diolah dari BPS Tomohon & SULUT, 2021)

Dari hasil analisis LQ yang tercantum pada tabel diatas menunjukkan ada 7 sektor basis dalam perekonomian Kota Tomohon, yaitu:

- 1) Sektor Pertambangan dan Penggalian

Kota Tomohon memiliki Tambang Gas Alam Panas Bumi yang berada di kelurahan lahendong kecamatan Tomohon Selatan. Pertamina Geothermal memberdayakan

pertambangan ini dengan mengkonversi sumber daya gas alam panas bumi menjadi energi listrik. Energi listrik yang dihasilkan dimanfaatkan oleh PLN untuk disalurkan ke rumah-rumah masyarakat di Tomohon dan beberapa daerah sekitar seperti Minahasa dan Manado. Untuk sektor penggalian Kota Tomohon berada di kaki Gunung Lokon. Untuk usaha penggalian memiliki potensi yang cukup besar, karena hasil galian C berupa pasir dan batu banyak yang dikirim ke luar wilayah Kota Tomohon atas permintaan para konsumen yang berada di luar Kota Tomohon. Dari tahun 2016-2020 nilai LQ untuk sektor ini sebesar 1,73. Angka tersebut menunjukkan bahwa potensi sektor ini di Kota Tomohon 1,73 kali lebih unggul dari potensi sektor di wilayah perekonomian Sulawesi Utara.

#### 2) Sektor Pengadaan Listrik dan Gas

Sektor ini sangat berkaitan dengan sektor pertambangan karena dengan adanya tambang gas alam panas bumi yang berada di kelurahan lahendong diubah menjadi output berupa listrik sehingga dapat memenuhi permintaan masyarakat yang ada di Kota Tomohon maupun diluar Kota Tomohon. Dengan adanya pengadaan listrik membuat banyak usaha-usaha dan bisnis berkembang sehingga mampu mendorong pertumbuhan ekonomi di Kota Tomohon. Untuk penggunaan gas Kota Tomohon merupakan daerah pertama di Sulawesi Utara yang menjadi contoh penggunaan gas bagi seluruh rumah tangga. Dari tahun 2016-2020 nilai LQ untuk sektor ini adalah 2,32. Angka tersebut memperlihatkan potensi sektor ini di Kota Tomohon 2,32 kali lebih unggul dari potensi sektor di wilayah perekonomian Sulawesi Utara.

#### 3) Sektor Pengadaan Air; Pengolahan Sampah, Limbah dan Daur Ulang

Sumberdaya air di Kota Tomohon sangat melimpah karena banyaknya sumber mata air. Air sangat penting untuk berbagai aktivitas terutama dalam mendorong perekonomian masyarakat yang sumber pendapatannya harus menggunakan air, seperti membuka rumah makan kecil, kios air minum isi ulang, dan lain sebagainya. Pengolahan sampah di Kota Tomohon telah ditingkatkan dengan sangat baik. Pemerintah menyediakan mobil untuk mengangkat sampah di setiap kecamatan. Pengangkutan sampah dilakukan setiap hari senin-sabtu sehingga kebersihan tetap terjaga dan tempat pembuangan akhir (TPA) berada di Kelurahan Taratara Kecamatan Tomohon Barat. Dari tahun 2016-2020 nilai LQ untuk sektor ini adalah 4,01. Angka tersebut menunjukkan bahwa potensi sektor ini di Kota Tomohon 4,01 kali lebih unggul dari potensi sektor di wilayah perekonomian Sulawesi Utara.

#### 4) Sektor Konstruksi

Kota Tomohon mengalami kemajuan yang sangat pesat dari segi pembangunan, mulai dari sarana dan prasarana, infrastruktur pada beberapa area, maupun rumah-rumah tinggal masyarakat, sehingga hal ini memberikan dampak positif terhadap perkembangan sektor konstruksi. Dapat dilihat juga dari pembangunan gedung untuk usaha bisnis seperti perhotelan, restoran, hingga tempat wisata yang berkembang sangat pesat. Dari tahun 2016-2020 nilai LQ untuk sektor ini adalah 1,74. Angka tersebut menunjukkan bahwa potensi sektor ini di Kota Tomohon 1,74 kali lebih unggul dari potensi sektor di wilayah perekonomian Sulawesi Utara.

#### 5) Sektor Real Estat

Untuk sektor real estat perkembangannya dapat dilihat jelas dari kemajuan pembangunan perumahan di Kota Tomohon yang terletak di Tomohon Barat tepatnya di kelurahan Woloan dan di Tomohon Selatan tepatnya di kelurahan Walian dan Lansot. Pembangunan perumahan di Kota Tomohon yang sangat pesat membuat semakin banyak perumahan-

perumahan maka semakin banyak juga konsumen yang ingin menetap di Kota Tomohon, dengan banyaknya penduduk maka pendapatan akan semakin meningkat sehingga mampu mendorong perekonomian di Kota Tomohon. Dari tahun 2016-2020 nilai LQ untuk sektor ini adalah 1,17. Angka tersebut memperlihatkan potensi sektor ini di Kota Tomohon 1,17 kali lebih unggul dari potensi sektor di wilayah perekonomian Sulawesi Utara.

6) Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial

Kota Tomohon telah mengalami perkembangan yang sangat pesat dalam bidang kesehatan. Terdapat 3 rumah sakit yaitu RS GMIM Bethesda, RS Katolik Gunung Maria dan RS Anugerah. Pemerintah juga membangun puskesmas di setiap kecamatan untuk meningkatkan jasa kesehatan. Pembangunan infrastruktur sangat diperhatikan oleh pemerintah mulai dari perbaikan gedung sampai ke alat-alat medis yang digunakan. Tidak hanya itu, pemerintah memberikan keringanan untuk masyarakat yaitu dengan adanya jasa layanan kesehatan berupa BPJS untuk mengurangi biaya pengobatan dan asuransi kesehatan lainnya. Untuk kegiatan sosial juga mengalami peningkatan di Kota Tomohon. Banyak kegiatan sosial yang diselenggarakan baik kelurahan, tempat-tempat beribadah yang melalui pengelola agama, dan diberbagai tempat lainnya. Dari tahun 2016-2020 nilai LQ untuk sektor ini adalah 1,93. Angka tersebut menunjukkan bahwa potensi sektor ini di Kota Tomohon 1,93 kali lebih unggul dari potensi sektor di wilayah perekonomian Sulawesi Utara.

7) Sektor Jasa Lainnya

Begitu banyak perkembangan yang dapat terlihat jelas di Kota Tomohon. Tuntutan untuk sebuah kota yaitu harus meningkatkan sektor-sektor yang ada agar terciptanya kesejahteraan untuk masyarakat. Selain sektor adapun usaha lainnya yang memiliki peluang untuk semakin berkembang contohnya dalam bidang jasa seperti jasa konsultan untuk pembangunan gedung, hukum dan lain sebagainya. Adapun juga jasa informal seperti supir angkutan, tukang cukur rambut, tukang pijat tradisional, dan masih banyak lagi. Dari tahun 2016-2020 nilai LQ untuk sektor ini adalah 1,33. Angka tersebut menunjukkan bahwa potensi sektor ini di Kota Tomohon 1,33 kali lebih unggul dari potensi sektor di wilayah perekonomian Sulawesi Utara.

**2. Analisis Shift Share**

Hasil Perhitungan Total Peningkatan PDRB Kota Tomohon tahun 2016-2020  
(Juta Rupiah)

Lapangan Usaha/Sektor	Dampak Pertumbuhan Ekonomi Nasional (Nij)	Propotional Shift (Mij)	Differential Shift (Cij)	Total peningkatan PDRB (Dij)
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	64.654.250,69	12.075.967,3	-10.014.299,1	66.715.918,89
Pertambangan dan Penggalian	30.270.745,73	7.831.889,83	-212.878.498,5	-174.775.863
Industri Pengolahan	30.998.503,32	5.583.659,22	-204.492.248,3	-167.910.085,7
Pengadaan Listrik dan Gas	1.404.758,07	388.550,09	-561.042,94	1.232.265,22
Pengadaan Air; Pengolahan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	2.591.832,04	336.938,16	-1.027.260,36	1.901.509,84
Konstruksi	107.600.702,4	17.904.355,36	9.337.295,36	134.842.353,1

Perdagangan Besar dan Eceran; Resparasi Mobil dan Sepeda Motor	52.938.819,99	10.303.936,3 8	- 15.353.307,94	47.889.448,43
Transportasi dan Pergudangan	22.685.053,06	851.728,18	733.350,82	24.270.132,07
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	9.678.353,07	- 1.365.896,60	10.201.561,11	18.514.017,58
Informasi dan Komunikasi	18.320.116,38	7.009.208,57	-4.779.415,83	20.549.909,12
Jasa Keuangan dan Asuransi	10.282.792,17	1.838.918,62	694.754,08	12.816.464,88
Real Estate	20.725.183,34	3.996.469,04	-1.559.323,23	23.162.329,15
Jasa Perusahaan	207.318,05	47.581,19	12.770,50	267.669,73
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	29.443.797,32	2.853.706,40	2.703.741,48	35.001.245,2
Jasa Pendidikan	11.635.720,64	3.597.397,63	-2.959.411,87	12.273.706,4
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	34.816.906,92	13.293.946,8 2	7.703.776,11	55.814.629,86
Jasa Lainnya	10.220.060,72	2.686.804,64	-2.236.398,76	10.670.466,6
Total	458.474.913,9	89.235.160,8 5	- 424.473.957,3	123.236.117,4

(Sumber : data diolah dari BPS Tomohon & SULUT, 2021)

Dari tabel diatas kinerja perekonomian dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Nilai *National Share* dari tabel diatas menunjukkan bahwa dalam 5 tahun terakhir pertumbuhan ekonomi Sulawesi Utara memberikan dampak positif untuk perekonomian Kota Tomohon, karena dari tahun 2016-2020 sektor ekonomi di Kota Tomohon menghasilkan nilai positif yaitu output perekonomiannya sebesar 458.474.913,9.
2. Nilai *Proportional Shift* sebesar 89.235.160,85 menunjukkan bahwa perekonomian Kota Tomohon telah mengalami kemajuan secara keseluruhan karena hasilnya yang bernilai positif.
3. Nilai *Differential Shift* untuk 5 tahun terakhir perkembangan perekonomian dalam hal keunggulan kompetitif, Kota Tomohon lebih rendah dari Sulawesi Utara. Terlihat jelas karena dari tahun 2016-2020 secara keseluruhan nilai *differential shift* sektor ekonomi Kota Tomohon bernilai negatif, yaitu sebesar -424.473.957,3.
4. Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir ini perekonomian Kota Tomohon telah mengalami peningkatan total PDRB karena mendapatkan hasil yang positif. Dari tahun 2016-2020 secara keseluruhan kenaikan nilai mutlak dan keunggulan kinerja perekonomian Kota Tomohon yaitu sebesar 123.236.117,4.

Sektor yang Potensial Dikembangkan di Kota Tomohon Berdasarkan Data PDRB Tahun 2016–2020 dengan Metode *Tipologi Klassen, Location Quotient dan Shift Share*

Lapangan Usaha/Sektor	Laju Pertumbuhan		
	Tipologi Klassen	Location Quotient	Shift Share
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	Relative Tertinggal	Non Basis	Daya Saing Lemah
Pertambangan dan Penggalian	Maju	Basis	Daya Saing Lemah
Industri Pengolahan	Relative Tertinggal	Non Basis	Daya Saing Lemah
Pengadaan Listrik dan Gas	Relative Tertinggal	Basis	Daya Saing Lemah



Pengadaan Air; Pengolahan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	Maju Tertekan	Tapi	Basis	Daya Saing Lemah
Konstruksi	Maju		Basis	Daya Saing Kuat
Perdagangan Besar dan Eceran; Resparasi Mobil dan Sepeda Motor	Relative Tertinggal		Non Basis	Daya Saing Lemah
Transportasi dan Pergudangan	Relative Tertinggal		Non Basis	Daya Saing Kuat
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	Maju		Non Basis	Daya Saing Kuat
Informasi dan Komunikasi	Relative Tertinggal		Non Basis	Daya Saing Lemah
Jasa Keuangan dan Asuransi	Potensial		Non Basis	Daya Saing Kuat
Real Estate	Maju Tertekan	Tapi	Basis	Daya Saing Lemah
Jasa Perusahaan	Potensial		Non Basis	Daya Saing Kuat
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	Potensial		Non Basis	Daya Saing Kuat
Jasa Pendidikan	Potensial		Non Basis	Daya Saing Lemah
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	Maju		Basis	Daya Saing Kuat
Jasa Lainnya	Maju Tertekan	Tapi	Basis	Daya Saing Lemah

(Sumber : data diolah dari BPS Tomohon & SULUT, 2021)

Dari tabel hasil yang menggunakan ketiga metode analisis diatas memperlihatkan bahwa perekonomian Kota Tomohon memiliki dua sektor unggulan karena memiliki kriteria maju dan tumbuh dengan pesat yaitu pertama sektor konstruksi dan yang kedua sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial. Selanjutnya, ada beberapa sektor yang jika lebih dikembangkan dapat menjadi sektor unggulan seperti sektor pertambangan dan penggalian, dan sektor penyediaan akomodasi dan makan minum.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Hasil dalam penelitian ini telah memperlihatkan bahwa perekonomian Kota Tomohon mengalami peningkatan, itu artinya Kota Tomohon telah berkembang sangat baik pada 5 tahun terakhir ini. Perkembangan sektor-sektor yang begitu cepat membuat Kota Tomohon mampu memenuhi kebutuhan daerahnya sendiri, sehingga mendorong perekonomian menjadi lebih baik. Dari hasil analisis *Location Quotient* (LQ) menggunakan PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan dari 17 sektor, ada 7 yang merupakan sektor basis dan 10 sektor non basis. 7 sektor basis tersebut bisa memenuhi kebutuhan di Kota Tomohon dan bahkan bisa mengekspor ke luar daerah serta memiliki potensi yang besar karena berkembang lebih cepat dari sektor yang lain, sehingga menjadi tulang punggung kekuatan perekonomian Kota Tomohon. Sektor basis yaitu pertambangan dan penggalian, pengadaan listrik dan gas, pengadaan air; pengolahan sampah limbah dan daur ulang, konstruksi, real estat, jasa kesehatan dan kegiatan sosial, dan jasa lainnya. Dan hasil analisis *Shift Share* menunjukkan adanya perkembangan yang



terlihat dari nilai *National Share* dan *Propotional Shift* memberikan kontribusi positif sehingga Kota Tomohon mendapatkan hasil baik dalam total kinerja atau peningkatan PDRB tahun 2016-2020.

Sektor yang berpengaruh besar terhadap peningkatan PDRB yaitu sektor konstruksi. Jadi, berdasarkan penelitian ini yang menggunakan perhitungan dengan metode analisis *Location Quotient* dan *Shift Share* kemudian terakhir dengan metode *Tipologi Klassen* menyatakan bahwa sektor unggulan dalam perekonomian Kota Tomohon yang memiliki kriteria maju dan tumbuh dengan pesat yaitu sektor konstruksi dan sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial.

### Saran

Dengan adanya penelitian ini semoga pemerintah bisa semakin meningkatkan sektor ekonomi di Kota Tomohon, agar menjadi kota yang semakin maju. Sektor-sektor di Kota Tomohon sangat berpotensi untuk dikembangkan agar dapat mendorong perekonomian semakin baik untuk kedepannya. Pemerintah bisa lebih memanfaatkan sektor yang menjadi unggulan di Kota Tomohon dan memprioritaskan sektor yang memiliki potensi untuk menunjang pertumbuhan ekonomi, serta dapat mengembangkan sektor-sektor non unggulan sehingga kedepannya dapat menjadi sektor unggulan yang mampu meningkatkan perekonomian Kota Tomohon. Diharapkan pemerintah melakukan penerapan kebijakan internal seperti pembangunan daerah dengan memperbaiki sarana dan prasarana serta faktor lainnya yang mendukung perkembangan sektor-sektor yang ada di Kota Tomohon. Namun penerapan kebijakan tersebut juga harus mendahulukan kepentingan masyarakat dengan melakukan pemerataan terhadap hasil, agar pembangunan berjalan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan. Edisi Kelima*. Yogyakarta: UPP STIE YKPN.
- BPS. (2021). *KOTA TOMOHON DALAM ANGKA*. Tomohon: BPS Kota Tomohon.
- BPS. (2021). *PROVINSI SULAWESI UTARA DALAM ANGKA*. Manado: BPS Provinsi Sulawesi Utara.
- Hasan, M., & Azis, M. (2018). *Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat: Strategi Pembangunan Manusia dalam Perspektif Ekonomi Lokal. Edisi Kedua*. Makassar: CV. Nur Lina.
- Janis, N., Naukoko, A. T., & Siwu, H. F. (2015). Identifikasi Sektor Ekonomi Unggulan Kota Tomohon Tahun (2009-2013). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 1-18.
- Jhingan, M. (2016). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan, Cetakan 17*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Malau, N. dkk (2021). *Bonus Demografi sebagai Peluang Indonesia dalam Percepatan Pembangunan Ekonomi*. (B. P. Malau, Ed.) Penerbit Insania.
- Malau, N. A. dkk (2022). *Ekonomi Pembangunan*. Padang: Penerbit GetPress.
- Malau, N. A., & Tri Nur, T. P. (2022). Analisis Identifikasi Pariwisata Andalan, Pengembangan dan Potensial, dengan Metode SWOT (Studi Kasus di Kabupaten Demak-Jawa Tengah Tahun 2021). *INDEPENDENT : Journal Of Economics*, 133-147.
- Mangilelang, E. J., Rotinsulu, D., & Rompas, W. (2015). Analisis Sektor Unggulan Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Berskala Ilmiah Efisiensi*, 15, 193-205.

- Setiawan, M. (2014). Analisis Sektor Ekonomi Basis dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Kota Batu. *Jurnal Ilmiah*.
- Takalumang, V. Y., Rimate, V. A., & Lopian, A. L. (2018). Analisis Sektor Ekonomi Unggulan dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kepulauan Sangihe. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18, 1-12.
- Tarigan. (2014). *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi, Edisi Revisi, Cetakan Ketujuh*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Tolosang, K. D. (2020). Kajian Sektor Perekonomian Kota Tomohon (Analisis Basis dan Daya Saing). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 20 No. 02 Tahun 2020*, 20, 30.
- <https://tomohonkota.bps.go.id/>
- <https://sulut.bps.go.id/>

## **Pengaruh Perdagangan Internasional dan *Financial Development* terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 1990-2019**

Oleh:

**Nathania T. G. Lumatauw, gabriellelumatauw@gmail.com**

**Dr. Stanny S. Rawung, SE, MM,**

**Dr. Vivianne Manopo, SE, ME**

**Afiliasi: Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Manado**

---

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pertumbuhan ekonomi Indonesia dipengaruhi oleh ekspor neto, investasi, dan investasi asing langsung. Teknik metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif, dan alat uji analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dan analisis koefisien determinasi R<sup>2</sup>. Setiap informasi berasal dari situs resmi Badan Pusat Statistik (BPS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Net ekspor mendapat pengaruh positif serta tidak signifikan pada pertumbuhan ekonomi. (2) investasi mendapat hasil pengaruh positif dan juga tidak signifikan pada pertumbuhan ekonomi. (3) Penanaman Modal Asing yang memiliki pengaruh positif juga signifikan kepada pertumbuhan ekonomi di Indonesia. (4) Jadi hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa secara bersamaan Net ekspor investasi serta Penanaman Modal Asing secara simultan ada pengaruh positif juga signifikan bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

**Kata Kunci:** *Pertumbuhan Ekonomi, Net Ekspor, Investasi, Penanaman Modal asing, Perdagangan Internasional*

---

### **Abstract**

*The purpose of the research is to understand whether or not there is an influence of Net Exports, FDI, and Investment for the development of the Indonesian economy. This research uses descriptive quantitative policy method. The research test tools are R<sup>2</sup> and Multiple Linear Regression. All data is taken from the official BPS website. The results of the research show that (1) Net exports have a positive and insignificant effect on economic growth. (2) investment has a positive and insignificant effect on economic growth. (3) Foreign Investment which has a significant positive influence on economic growth in Indonesia. (4) So the results of this study show that simultaneously net export investment and foreign investment simultaneously have a positive and significant effect on economic growth in Indonesia.*

**Keywords:** *Economic Growth, Net Exports, Investment, Foreign Investment, International Trade*

---

## **PENDAHULUAN**

Salah satu indikator keberhasilan suatu negara adalah tingkat pertumbuhan ekonominya. Salah satu indikator keberhasilan suatu negara adalah tingkat pertumbuhan ekonominya. Sumber pertumbuhan ekonomi juga dapat digunakan untuk mengukur tingkat produktivitas suatu negara. Ukuran barang atau jasa yang dibeli suatu negara dapat digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonominya melalui Produk Domestik Bruto (PDB). Pertumbuhan ekonomi, menurut Todaro dan Smith (2011), adalah proses meningkatkan

produktivitas ekonomi dari waktu ke waktu, yang meningkatkan tingkat pendapatan dan output nasional.

Keberhasilan suatu negara dapat diukur sebagian dari pertumbuhannya. Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator lain dari tingkat produktivitas suatu negara. Ada kemungkinan untuk memantau berapa banyak barang atau jasa yang diperoleh dengan melihat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) suatu negara. via Mankiw (2006:6) Produk Domestik Bruto (PDB) adalah jumlah total barang dan jasa yang diproduksi di dalam negeri (dalam batas-batas negara) selama satu tahun oleh unit produksi. PDB berdampak pada pembangunan ekonomi suatu negara, bersama dengan perdagangan internasional. Memperoleh barang-barang yang tidak diproduksi di negaranya sendiri merupakan salah satu keuntungan terlibat dalam perdagangan internasional karena memungkinkan setiap negara untuk memenuhi kebutuhan yang tidak dapat mereka penuhi dengan cara lain. Sejauh mana suatu negara terlibat dalam perdagangan internasional tergantung pada sejauh mana warganya terlibat dalam kegiatan ekonomi dan perdagangan dengan warga negara lain sesuai dengan konvensi umum.

Mengingat perdagangan internasional merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, maka terdapat hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan perdagangan yang dapat berdampak satu sama lain. Pola perdagangan (ekspor - impor), harga ekspor - impor dasar, keuntungan perdagangan internasional, efek makro perdagangan internasional, mekanisme neraca pembayaran, aliansi perdagangan, dan transfer modal dan teknologi asing adalah masalah perdagangan internasional yang khas.

Pergerakan modal, baik ke dalam maupun ke luar suatu negara, tidak dapat dipisahkan dari perdagangan internasional sebagai salah satu kegiatan ekonomi. Disparitas pelabuhan dalam proses perdagangan internasional mengakibatkan terjadinya perpindahan faktor produksi dari negara pengekspor ke negara pengimpor ketika kegiatan perdagangan internasional berupa kegiatan ekspor dan impor.

Sektor keuangan suatu negara dan pertumbuhan ekonomi terkait erat. Kegiatan ekonomi dapat dirangsang oleh sektor keuangan yang kuat. Sektor keuangan, yang meliputi perbankan, pasar modal, dan lembaga keuangan non bank lainnya, merupakan penggerak pembangunan ekonomi suatu negara. Dalam studi ini, dampak sektor keuangan terhadap investasi asing akan dikaji. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut pertumbuhan penanaman modal asing di Indonesia.

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan merupakan tanda keberhasilan pembangunan ekonomi suatu bangsa. Pengembangan keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan likuiditas lembaga keuangan, tingkat penabung, akumulasi modal, dan kewirausahaan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, terkait dengan pertumbuhan ekonomi. Beck dkk. (2000) menyatakan bahwa pembangunan keuangan dapat mengkomunikasikan dampak pada pertumbuhan ekonomi yang disebabkan oleh kemajuan teknologi dengan mengalokasikan tabungan yang lebih baik atau menggunakan akumulasi modal dengan meningkatkan jumlah tabungan domestik dan asing.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi mengacu pada proses berkelanjutan untuk meningkatkan keadaan ekonomi suatu negara selama periode waktu yang diperpanjang. Proses peningkatan kapasitas produksi suatu perekonomian, yang mengakibatkan peningkatan pendapatan nasional, disebut juga sebagai pertumbuhan ekonomi. Adanya pertumbuhan ekonomi merupakan tanda bahwa pembangunan ekonomi telah berhasil.

### **Perdagangan Internasional**

Faktor utama dalam meningkatkan kesejahteraan global adalah perdagangan internasional dalam perekonomian masing-masing negara. Karena setiap negara di dunia terlibat dalam beberapa bentuk perdagangan internasional, dapat dikatakan. Oleh karena itu, setiap negara berusaha untuk mencapai surplus dalam neraca perdagangan internasionalnya sebagai akibat dari ekonomi. Karena surplus yang diperoleh meningkat seiring dengan masuknya devisa, maka pendapatan kas negara yang pada akhirnya dapat digunakan untuk mendanai pembangunan dapat diperoleh dari surplus yang diperoleh.

### **Net Ekspor**

Perjanjian jual beli adalah alat utama yang digunakan dalam perdagangan dan bisnis internasional. Perjanjian ekspor-impor adalah jenis perjanjian jual beli internasional. Ekspor bersih dihitung sebagai nilai ekspor suatu negara dikurangi nilai impornya selama periode waktu yang sama. Ekspor biasanya terjadi ketika permintaan barang dan jasa dalam negeri telah terpenuhi atau ketika barang dan jasa yang sama itu dihargai secara kompetitif dan berkualitas tinggi di pasar global.

### **Investasi**

Komitmen terhadap sejumlah dana atau sumber daya lain yang dibuat sekarang dengan harapan memperoleh sejumlah keuntungan di kemudian hari disebut sebagai investasi. Investasi adalah kegiatan memasukkan uang ke dalam satu atau lebih aset untuk jangka waktu tertentu dengan harapan dapat meningkatkan nilai investasi atau memperoleh pendapatan. Investasi dilakukan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan investor baik saat ini maupun di masa yang akan datang.

### **Financial Development/ Sektor Keuangan**

Karena perannya yang sangat penting dalam menopang kegiatan ekonomi, maka pembangunan keuangan atau yang lebih sering disebut dengan sektor keuangan merupakan salah satu tumpuan perekonomian bangsa. Dapat dikatakan bahwa pertumbuhan industri keuangan merupakan komponen strategis dari kerangka kebijakan pembangunan nasional. Fungsi intermediasi keuangan (melalui forum keuangan dan pasar keuangan) perlu dikembangkan secara optimal dengan memanfaatkan perkembangan sektor keuangan. Berdasarkan tinjauan pustaka, terdapat hubungan antara tingkat perkembangan sektor keuangan dengan pertumbuhan ekonomi. Dalam korelasi ini, kredit swasta adalah metrik utama yang digunakan untuk menilai kekuatan keuangan lembaga keuangan di negara tertentu. meningkatkan kredit swasta negara-negara eksklusif terhadap rasio PDB

### **Penanaman Modal Asing**

Perpindahan sumber daya modal dari satu negara ke negara lain dimungkinkan dengan meningkatkan sirkulasi modal melalui penanaman modal asing. Menurut Rasyidin (2011), faktor-faktor seperti ekspansi ekonomi, suku bunga, dan nilai rupiah relatif terhadap dolar menjadi penyebab meningkatnya arus modal di Indonesia.

### **Hubungan Perdagangan Internasional dengan Pertumbuhan Ekonomi**

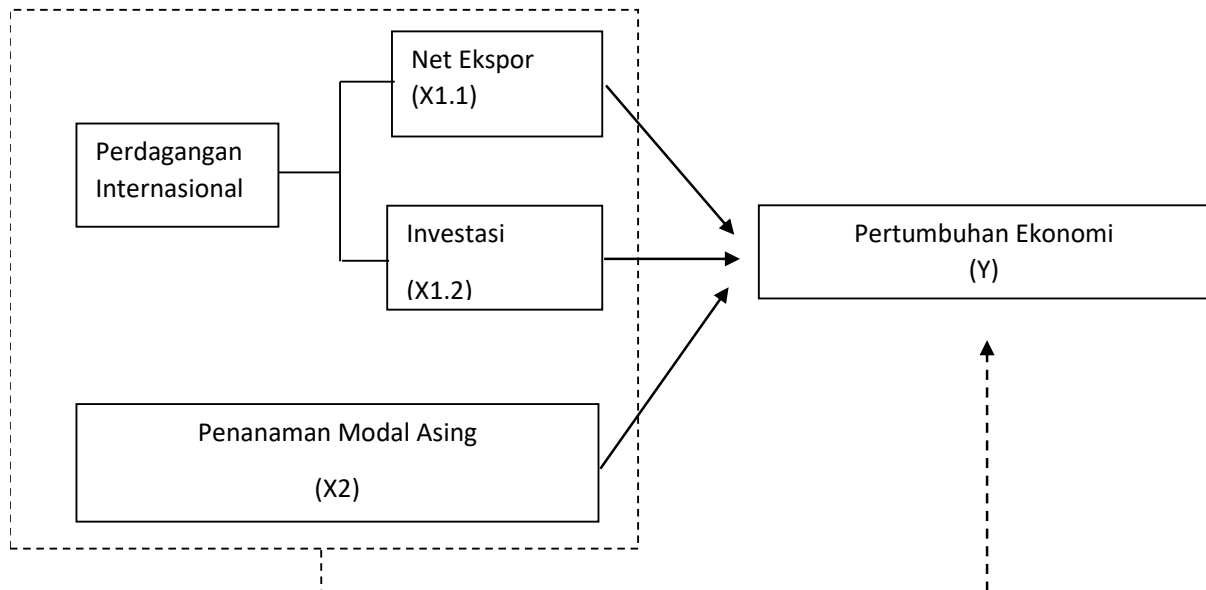
Perdagangan internasional memungkinkan negara-negara untuk berspesialisasi dalam memproduksi barang-barang yang memiliki keunggulan komparatif, yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Selain itu, melalui impor barang-barang berteknologi tinggi, perdagangan internasional dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dengan memfasilitasi penyebaran pengetahuan dan teknologi.

### **Hubungan Financial Development dengan Pertumbuhan Ekonomi**

Kemajuan pembangunan keuangan akan menginformasikan investor tentang kemungkinan investasi yang lebih menguntungkan dan mempromosikan distribusi modal yang seimbang. Lembaga keuangan disebut sebagai perantara karena dapat menurunkan biaya yang

terkait dengan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan akses permodalan antara pemilik dana dengan pihak yang membutuhkan dana tersebut, sehingga mendorong permodalan yang ada menjadi lebih efektif.

### KERANGKA PEMIKIRAN



Berdasarkan Kerangka Pemikiran diatas, diartikan jua kalau net ekspor, pma, dan investasi secara simultan dan juga parsial memiliki pengaruh signifikansi pada pertumbuhan perekonomian

### METODOLOGI PENELITIAN

#### Metode Penelitian

Karena menggunakan angka untuk menambah data dan mendeskripsikan data secara deskriptif untuk menggambarkan data yang diambil, maka penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif.

#### Sumber Data dan Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan data sekunder atau data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti dari website resmi atau website BPS, media perantara seperti artikel literatur, atau website yang berhubungan dengan masalah penelitian. Time series atau runtun waktu adalah metodologi penelitian analitik yang digunakan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi alat pencatatan dan observasi.

#### Tempat dan Waktu Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan informasi yang diminta di Badan Pusat Statistik Manado dan di situs resmi BPS Indonesia, yang memakan waktu sekitar dua bulan.

#### Variabel Penelitian dan Operasional Penelitian



Yang disebut variabel independen, yang meliputi investasi dan perdagangan internasional, yang terdiri dari ekspor neto, digunakan oleh para peneliti. Variabel terikat atau biasa disebut variabel terikat yang digunakan dalam pembangunan keuangan yang juga menggunakan PMA adalah pertumbuhan ekonomi.

### **Pengujian Keabsahan Data**

Uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi merupakan tiga contoh uji asumsi tradisional yang digunakan dalam uji validitas data. Data berdistribusi normal dan telah lolos uji multikolinearitas jika nilai yang diperoleh lebih besar dari error (0,05). jika variabel bebas berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap variabel terikat.

### **Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data**

Metode dalam melakukan penelitian ini adalah dengan memperoleh dokumentasi atau data, seperti jumlah net FDI dan ekspor investasi serta pertumbuhan ekonomi Indonesia dari tahun 1990 hingga 2019 yang diambil dari situs resmi BPS Indonesia.

Alat uji Eviews digunakan untuk menganalisis data dari analisis koefisien determinasi R<sup>2</sup>, regresi linier berganda, atau analisis lain yang sejenis dan hubungannya dengan variabel terikat yang memiliki beberapa variabel bebas. Untuk meramalkan dampak dari dua variabel independen atau variabel dependen ganda, digunakan juga analisis regresi berganda. Persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut;  $Y = a + b_{1.1}X_{1.1} + b_{1.2}X_{1.2} + b_2X_2 + e$

Dimana adalah:

Y= Variabel Terikat. (Pertumbuhan Ekonomi)

a = Konstanta

$b_{1.1}$  = Koefisien Regresi dari variabel 1.1

$b_{1.2}$  = Koefisien Regresi dari variabel 1.2

$b_2$  = Koefisien Regresi dari variabel 2

$X_{1.1}$  = Variabel Bebas (Net Ekspor)

$X_{1.2}$  = Variabel Bebas (Investasi)

$X_2$  = Variabel Bebas (PMA)

Untuk mengetahui tingkat signifikansi dari masing- masing koefisien regresi variabel bebas terhadap terikat maka digunakan uji statistik:

1. Uji t

Signifikan apabila t hitung jumlahnya lebih besar dari t tabel

2. Pengujian Uji F

Artinya untuk melakukan pengujian apakah jika variabel independen bersama- sama ada pengaruh signifikan bagi variabel dependen.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Uji regresi linear berganda**

Formulasinya pada Persamaan regresi linear berganda kepada pertumbuhan perekonomian adalah:

$$Y = a + b_{1.1}X_{1.1} + b_{1.2}X_{1.2} + b_2X_2 + e$$

$$Y = 31277,97 + 0,069596 * X_{1.1} + -0,304881 * X_{1.2} + -1321,706 * X_2$$

Dimana:

a = Konstanta ; 31277,97

$X_1$  = Net Ekspor

$b_1 = 0,069596$

$X_{1.2}$  = Investasi

$b_{1.2} = 0,304881$

$X_2$  = Penanaman Modal Asing (PMA)

$b_2 = 1321,701$

### **Koefisien dterminasi R<sup>2</sup>**

Dari hasil yang diperoleh dari hitungan pengujian determinasi, nilai  $r$ - Squared mendapat nilai 0,479042 atau 47,42% yang berarti nilai dari variabel X1.1 Net Ekspor, X1.2 Investasi dan X2 Penanaman Modal Asing hasilnya berpengaruh pada variabel Pertumbuhan Ekonomi sebesar 47,42% sisa 53,58% itu pengaruhnya oleh variabel yang lain yang tidak dijelaskan dalam model penelitian.

### **Pembahasan**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti dari model regresi linear ganda yang menggunakan pengujian signifikansi simultan memperoleh angka probabilitas atau  $f$  statistik nilainya 0,002016 artinya kecil daripada signifikansi 0,05 dan simpulannya model regresi ini layak untuk dapat menjelaskan pengaruh dari Variabel Independen terhadap Variabel dependen.

Dapat juga disimpulkan Variabel bebas bersama-sama pengaruhnya positif bagi variabel terikat di negara Indonesia tahun 1990- 2019

Lalu analisis dari regresi linear ganda memperoleh nilai  $r$  square sebanyak 0,479042 maka dari itu ditunjukkan presentase dari variabel independen kepada variabel dependen sebesar 47,42% dan sisa dari situ 53,58% yang pengaruhnya dari variabel yang lain yang tidak disebut atau dijelaskan didalam penelitian ini, lalu presentase dari pengaruh variabel bebas kepada variabel terikat dapat diketahui bahwa pengaruh dari net ekspor investasi dan PMA bagi pertumbuhan perekonomian yaitu masuk didalam kategori sedang karena ada banyak lagi yang datang dari variabel lain atau dari faktor lainnya selain dari variabel yang disebutkan kepada pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Juga adapun pengeluaran konsumsi dari pemerintahan yang terus meningkat dari komponen produksi dan juga banyak lagi aktivitas yang lainnya.

Variabel dampak sporadis Hasil uji  $t$  Ekspor Neto (parsial) menunjukkan bahwa ekspor neto (X1) mendapatkan nilai koefisien sebesar 0,069596, nilai  $t$ -statistik sebesar 0,348704, dan nilai prob. Ekspor Neto, Investasi, dan Penanaman Modal Asing mendapatkan hasil yang berbeda. Dapat disimpulkan bahwa ekspor neto berpengaruh positif dan dapat diabaikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, yaitu sebesar 0,7302 (lebih dari 5%). Pertumbuhan ekonomi tidak dipengaruhi secara signifikan oleh ekspor neto. Hal ini terjadi karena meningkatnya ekspor neto akan mengakibatkan naiknya cadangan devisa, yang akan meningkatkan jumlah uang beredar, yang pada akhirnya akan meningkatkan permintaan agregat dan pertumbuhan ekonomi. Karena harga domestik naik sebagai akibat dari peningkatan permintaan agregat, pada akhirnya akan terjadi penurunan

Kesimpulan dari uji hipotesis adalah pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi adalah positif dan dapat diabaikan. Hasil uji- $t$ , khususnya nilai  $t$ -hitung 1,026053 dengan signifikansi  $0,3147 > 0,05$  menunjukkan hal tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa investasi memiliki dampak yang kecil namun positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Meskipun ekspor lebih kecil dari impor dan defisit transaksi berjalan terutama didorong oleh neraca jasa, hubungan ekspor dan impor yang tidak stabil menyebabkan defisit terus meningkat. Investasi asing sekarang lebih diperlukan sebagai akibat dari ini. Menurunnya pertumbuhan ekonomi di negara-negara maju, termasuk China, dan turunnya suku bunga global merupakan konsekuensi tambahan dari memburuknya kondisi ekonomi dunia.

Penanaman Modal Asing (X3) memiliki nilai koefisien (1321,706), nilai  $t$ -statistik (3,238578), dan nilai prob, menurut hasil uji- $t$  parsial. Dengan faktor 0,5034 (lebih dari 5%), maka dapat dikatakan bahwa penanaman modal asing berpengaruh secara signifikan dan menguntungkan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Terlepas dari keberadaan sejumlah

agenda makroekonomi yang secara tradisional cukup menonjol, kinerja investasi menunjukkan perkembangan positif melalui serangkaian deregulasi dan debirokratisasi.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

- 1) Berdasarkan hasil uji parsial pengaruh ekspor neto terhadap pertumbuhan ekonomi, dapat disimpulkan bahwa ekspor neto berpengaruh positif dan tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa  $0,069596 > 2,05954$  atau  $t$  hitung  $t$  tabel. dengan tingkat signifikansi  $0,7302 > 0,05$ . Namun, Ekspor Neto memiliki pengaruh yang menguntungkan dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia secara simultan jika digabungkan dengan variabel independen lainnya.
- 2) Berdasarkan hasil uji parsial terhadap dampak investasi terhadap pertumbuhan ekonomi, dapat disimpulkan bahwa dampak tersebut bersifat positif dan signifikan. Nilai  $t$  untuk hipotesis yang diajukan adalah  $1,026053$ , dengan tingkat signifikansi  $0,3147 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa investasi memiliki dampak yang kecil namun positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun investasi memiliki pengaruh yang menguntungkan dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia secara simultan jika digabungkan dengan variabel independen lainnya.
- 3) Berdasarkan hasil uji parsial dapat disimpulkan bahwa penanaman modal asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. T-statistik untuk hipotesis yang diajukan adalah  $3,238578$ , dan nilai prob adalah  $0,0034$  (sekitar 5%). Penanaman Modal Asing juga memiliki pengaruh yang menguntungkan dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia jika diuji secara simultan dengan variabel independen lainnya.
- 4) Berdasarkan hasil eksperimen, Ekspor Neto, Investasi, dan Penanaman Modal Asing secara bersamaan berdampak positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Secara parsial variabel  $X1.1$  dan  $X1.2$  berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, sedangkan  $X2$  berpengaruh positif dan juga signifikan.

### **SARAN**

#### **Bagi Pemerintah**

Karena komoditas ekspor Indonesia terutama masih merupakan barang primer tanpa nilai tambah dan tanpa keunggulan kompetitif di pasar global, ekspor neto berdampak kecil terhadap pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, ekspor diperlukan agar ekspor neto berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Karena kontribusi investasi terhadap pertumbuhan ekonomi yang dapat diabaikan, hal itu berdampak kecil pada pertumbuhan itu. Upaya menarik investasi asing ke Indonesia perlu ditingkatkan. Dalam rangka penerapan pajak yang transparan berupa tax holiday bagi perusahaan asing, perlu dilakukan penyederhanaan pengurusan perizinan dan koordinasi yang terintegrasi antar departemen melalui jalur potong.

#### **Bagi penulis berikutnya**

Disarankan untuk menggunakan model yang lebih sensitif untuk penelitian atau penelitian yang sama agar mendapatkan hasil yang lebih akurat dengan memperhatikan kebenaran data yang digunakan dari organisasi yang terlibat dalam analisis data penelitian.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aaron T. Beck, Robert A. Steer, and Gregory K. Brown. 2014. Beck Depression Inventory. [http://academicdepartments.musc.edu/family\\_medicine/rcmar/beck.htm](http://academicdepartments.musc.edu/family_medicine/rcmar/beck.htm) .Diakses Maret 2014.
- Al Rasyidin. 2011. Teori Belajar dan Pembelajaran. Medan: Perdana Publishing
- Financial Technology. Keuangan Nomor 77/Pojk.01/2016)  
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/dlr/>
- Jeanneney, S.G. & Kpodar, K. (2008). *“Financial development and poverty reduction: can there be a benefit without a cost?”*, IMF Working Paper No. WP/08/62, International Monetary Fund, Washington, DC.
- Kairupan, Pristina, Siestri. (2013). *Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Inflasi Dan Belanja Daerah Pengaruhnya Terhadap Kesempatan Kerja di Sulawesi Utara Tahun 2000-2012. Vol 1, No 4 (2013) > Kairupan*
- Mankiw, N. Gregory. (2006). *Pengantar Teori Ekonomi Makro. ed 3: Jakarta Salemba 4*
- Michael P. Todaro, Stephen C. Smith, (2011). *Pembangunan Ekonomi. ed 11, jilid 1*
- Oiconita, Naoimi. (2006). *Analisis ekspor dan output nasional di Indonesia: periode 1980-2004 kajian tentang kausalitas dan kointegrasi. Universitas Indonesia, 2006*
- Smith, Stephen, C dkk. (2011). *“Pembangunan Ekonomi”*. Edisi. Kesembilan. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kebijakan Kuantitatif Kualitatif: Bandung; Alfabeta, 2019*
- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta. 2001:6. Metode Penelitian Deskriptif.*
- Sugiyono. (2012) *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D): Bandung: Alfabeta, 2012*
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D): Bandung: Alfabeta, 2012*
- Sugiyono. (2014) *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan Kombinasi: Bandung: Alfabeta, 2014*
- [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) (2001).pdrb
- [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) (2017).investasi/pma
- [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) (2022).eksporimpor
- [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) (2022).investasi/pmdn,pma

### LAMPIRAN

Tabel Perkembangan PDRB, Net Ekspor, Investasi dan PMA tahun 1990- 2019

TAHUN	PDRB	Net Ekspor	Investasi	PMA
1990	115.271,3	11.396,2	10.640,1	19.212.244,2
1991	123.225,2	20.589,3	10.794,1	19.505.122,2
1992	131.184,8	14.950,7	10.640,1	19.599.064,2
1993	139.707,1	26.863,6	10.723,4	20.099.670,6
1994	139.707,1	25.855,3	10.722,2	18.423.684,0
1995	383.792,3	15.623,6	9.998,9	22.457.070,4
1996	413.797,9	13.172,1	9.900,7	21.746.477,6
1997	433.245,9	12.750,1	1.540,1	5.018.476,5
1998	376.374,9	19.279,1	1.986,4	28.531.440,0
1999	379.352,5	9.762,5	1.548,4	10.071.100,0
2000	1.374.048,6	735,9	8.010,3	78.872.667,5
2001	1.419.265,1	3.910,7	1.095,1	12.277.966,5
2002	1.480.849,4	9.929,1	1.146,2	17.417.134,0

2003	1.548.271,8	1.184,3	1.298,7	16.632.656,0
2004	1.614.198,4	25.060,1	1.326,3	92.364.003,0
2005	1.700.840,2	27.959,8	1.183,1	86.538.514,5
2006	1.789.143,8	39.733,1	747,009	54.988.400,0
2007	1.890.607,0	39.672,5	1.322,8	94.365.275,0
2008	1.999.046,5	129.197,3	1.322,8	99.364.546,8
2009	2.094.358,01	96.829,2	10.815,2	11.534.787,0
2010	2.222.986,86	153.833,2	16.214,8	27.656.316,0
2011	2.364.158,63	298.443,4	19.474,5	39.373.356,0
2012	2.512.723,38	539.364,3	24.564,7	44.278.930,0
2013	2.661.070,76	498.236,3	28.617,5	117.160.668,0
2014	8.605.809,67	500.262,6	28.529,7	110.529.400,0
2015	8.982.517,10	627.820,1	29.275,9	244.057.142,0
2016	9.434.613,40	351.835,5	28.964,1	340.212.956,0
2017	9.912.928,10	269.069,8	32.239,8	355.729.836,0
2018	10.425.851,90	463.118,7	29.307,9	318.176.532,0
2019	10.949.155,40	482.098,4	28.208,8	421.950.954,0

\*Sumber; Badan Pusat Statistik Indonesia tahun 1990- 2019

## **Analisis Dampak Kemiskinan terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kawiley Kecamatan Kauditan pada Masa Pandemi**

**Dewi Sintia Bolung,  
Dr. Jhony Manaroinsong, M.Si,  
Natalia Artha Malau, SE, M.Si**

**Afiliasi: Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Manado**

---

**Abstrak** Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana kemiskinan mempengaruhi kebahagiaan masyarakat di Desa Kawiley Kecamatan Kauditan. Wawancara dan observasi digunakan untuk mengumpulkan informasi. Informasi yang dikumpulkan selanjutnya diperiksa dalam tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini dampak kemiskinan sangat berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat yang berada dalam taraf kemiskinan. Tingkat pendapatan warga Desa Kawiley telah menurun dan masih dianggap rendah, dengan sebagian besar responden rata-rata menganggur dan tidak dapat menghidupi diri mereka sendiri setiap hari. Setelah itu, angka pengangguran warga Desa Kawiley terus meningkat setiap tahunnya, terutama setelah adanya pandemi Covid-19 yang menyebabkan banyak orang kehilangan pekerjaan. Hal ini disebabkan oleh berbagai alasan, salah satunya adalah masyarakat yang masih baru dalam menjalankan usaha dan pekerjaannya bahkan sebelum pandemi maupun setelah pandemi ini yang membuat masyarakat takut untuk bekerja atau mencari pekerjaan. Pendapatan penduduk Desa Kawiley berkurang dan masih dianggap rendah; hampir setiap responden bahkan tidak memiliki pekerjaan, sehingga mereka tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka. Setelah itu, angka pengangguran di Desa Kawiley terus meningkat setiap tahunnya, terutama di masa wabah Covid-19, ketika banyak orang kehilangan pekerjaan. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk fakta bahwa individu tidak memiliki wawasan dalam mengelola bisnis dan pekerjaan mereka bahkan sebelum epidemi, dan bahwa orang takut untuk melakukan aktivitas dan tugas setelah pandemi. Kemiskinan juga diakibatkan oleh hal ini.

**Kata Kunci:** *Dampak Kemiskinan, Kesejahteraan Masyarakat, Covid-19*

**Abstract** This study aims to see how poverty affects people's happiness in Kawiley Village, Kauditan District. Interviews and observations were used to collect information. The collected information is then examined in three stages: data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study the impact of poverty is very influential on the welfare of people who are in poverty. The income level of Kawiley Village residents has declined and is still considered low, with most respondents being unemployed on average and unable to support themselves on a daily basis. After that, the unemployment rate for Kawiley Village residents continued to increase every year, especially after the Covid-19 pandemic which caused many people to lose their jobs. This is due to various reasons, one of which is that people are still new in running their business and work even before the pandemic and after this pandemic which makes people afraid to work or find work. The income of Kawiley Village residents is reduced and is still considered low; almost every respondent does not even have a job, so they cannot fulfill their basic needs. After that, the unemployment rate in Kawiley Village continued to increase every year, especially during the Covid-19 outbreak, when many people lost their jobs. This is due to a variety of factors, including the fact that individuals lacked insight into managing their businesses and jobs even before the epidemic, and that people were afraid to carry out activities and tasks after the pandemic. Poverty is also caused by this.

**Keywords:** *Impact of Poverty, Public Welfare, Covid-19*



**PENDAHULUAN**

Yang dimaksud dengan “kesejahteraan masyarakat” adalah keadaan di mana masyarakat merasa nyaman, sejahtera, dan tidak terpengaruh oleh berbagai gangguan dan persoalan. Bantuan masyarakat, menurut Todaro dan Stephen C. Smith, adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar seseorang, yang meliputi tempat tinggal yang layak, pakaian yang layak, makanan, pendidikan, dan kesejahteraan umum. atau suatu keadaan dimana orang tersebut mampu memaksimalkan efektivitasnya dalam batasan dan kondisi anggaran tertentu. Kemiskinan digambarkan sebagai ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, perumahan, pendidikan, dan perawatan kesehatan. Kemiskinan didefinisikan sebagai ketidakmampuan untuk berkembang dalam kehidupan, yang mengakibatkan rasa sakit..

Kemiskinan menurut Nugroho (1995), adalah suatu keadaan masyarakat yang tergolong miskin dan dapat dicirikan berdasarkan kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan hidup dasar. Tingkat kehidupan masyarakat ditentukan tidak hanya oleh penyediaan pangan, tetapi juga oleh tuntutan kesehatan dan pendidikannya. Kemiskinan menurut Ritonga (2003:1), adalah suatu keadaan dimana seseorang atau rumah tangga benar-benar miskin, tidak mampu memenuhi kebutuhan minimal atau kebutuhan untuk bertahan hidup. Makanan, pakaian, tempat tinggal, dan kebutuhan sosial adalah semua kebutuhan dasar yang harus dipenuhi oleh penduduk atau keluarga secara teratur.

Kemiskinan dalam skripsi ini adalah kemiskinan di masyarakat pedesaan, dimana masyarakat sering tinggal di daerah dengan standar hidup yang rendah, tergantung pada mata pencaharian seperti pertanian, buruh bangunan, penjualan makanan dan kegiatan lainnya. Kemiskinan di desa Kawiley Kecamatan Kauditan berdampak pada meningkatnya angka kemiskinan pada masyarakat yang semula tidak tergolong miskin karena hanya sedikit di atas kelompok miskin kemudian menjadi miskin ketika pendapatannya berkurang tetapi pengeluarannya bertambah.

Dari hasil wawancara terhadap Bapak Meidy yang bekerja sebagai kuli bangunan, keadaan ekonomi keluarga mereka yang sebelumnya tidak dikategorikan miskin karena jarang mendapat proyek. Penyebabnya adalah kinerja Bapak Meidy menurun yang dipicu oleh umur. Oleh karena itu, kinerja Bapak Meidy sudah tidak semaksimal dulu saat masih muda. Selain itu, pendidikan Bapak Meidy yang hanya lulusan SMA, membuat susah mendapat pekerjaan.

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa masyarakat, masyarakat dapat digolongkan dalam golongan menengah keatas dan menengah kebawah yaitu, jenis lantai terbuat dari tanah, jenis dinding tanpa diplester, bahan bakar memasak adalah kayu, penghasilan kepala keluarga petani dengan pendapatan Rp. 500.000 per bulan, sedangkan kuli bangunan dengan pendapatan Rp. 150.000 per hari (jika ada proyek yang berjalan) Penguasa rumah tangga merupakan bagian integral dari tidak bersekolah, tidak tamat SMA, tetapi tidak tamat SMA. Orang-orang miskin tidak dapat membaca karena mereka tidak dapat memulai kelas, tidak memiliki pekerjaan, dan dengan demikian takut akan takdir.

Masyarakat desa Kawiley Kecamatan Kauditan mayoritas bekerja sebagai petani karena tingkat pendidikan yang rendah. Sebagian masyarakat bekerja sebagai , kuli bangunan dan berjualan makanan keliling. Di desa Kawiley Kecamatan Kauditan, angka kemiskinan relatif tinggi. Jumlah keluarga miskin dalam 5 tahun terakhir terus meningkat, berikut tingkat kemiskinan di Desa Kawiley Kecamatan Kauditan sebagai berikut :

**Tabel 1.1 Angka kemiskinan di Desa Kawiley 2015-2019**

<b>Tahun</b>	<b>Angaka Kemiskinan</b>
2015	107 jiwa
2016	113 jiwa
2017	109 jiwa
2018	117 jiwa
2019	121 jiwa

Sumber: Data Desa Kawiley

Kemiskinan yang timbul mengakibatkan tidak berkembangnya perekonomian. Menurut dari wawancara terhadap masyarakat Desa Kawiley, peran Pemerintah masih minim dan Pemerintah Program Raskin (Beras Miskin) merupakan satu-satunya inisiatif penanggulangan kemiskinan di Desa Kawiley, Kabupaten Kauditan. 15kg per bulan dan BLT (Bantuan Langsung Tunai) Rp 600.000 per tiga bulan.

Desa Kawiley, Kecamatan Kauditan, masih melakukan upaya terbatas untuk mengentaskan pengangguran dan memanfaatkan potensi ekonomi yang ada, baik dari sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Kemiskinan saat ini menjadi penghambat kemajuan masyarakat. Banyak kelompok masyarakat yang pendapatannya berkurang bahkan kehilangan mata pencahariannya. Selain menurunnya pendapatan per kepala di Desa Kawiley, Kecamatan Kauditan selama masa pandemi, penyebab lain meningkatnya angka kemiskinan adalah meningkatnya markup sejumlah bahan makanan pokok selama masa pandemi, yang menjadi salah satu faktor pendorong apresiasi nilai rupiah. kemiskinan absolut, khususnya kemiskinan relatif makanan.

Infeksi virus Corona Covid-19 (Corona Virus Disease 2019) awalnya ditemukan pada akhir Desember di Wuhan, China. Coronavirus adalah sekelompok virus yang menyebabkan infeksi pernapasan ringan yang mirip dengan flu. Virus ini, di sisi lain, dapat menyebabkan penyakit bakteri ringan seperti flu dan infeksi pernapasan serius seperti infeksi paru-paru (pneumonia). Virus ini ditularkan melalui tetesan pernapasan (sputum), yang dapat menyebar melalui ruangan yang ramai, sirkulasi udara yang buruk, atau kontak langsung dengan tetesan. Gejala awal penyakit virus Corona antara lain panas, batuk, pilek, sakit tenggorokan, dan sakit kepala yang mirip dengan gejala flu.

Karena berbagai upaya yang ditujukan untuk mengurangi prevalensi pandemi selama influenza Covid-19, tingkat konsumsi cenderung turun. Beberapa contoh adalah penutupan sebagian besar pusat perbelanjaan dan pembatasan angkutan umum. Konsumsi masyarakat menurun sebagai akibat turunnya tingkat pendapatan atau hilangnya mata pencaharian, yang berdampak pada kesejahteraan mereka. Karena banyaknya kejadian Covid-19, pemerintah Indonesia memutuskan untuk memberlakukan strategi pembatasan sosial secara luas (PSBB) pada tahun 2020. Peraturan PSBB mengamanatkan agar individu duduk di rumah dan hanya keluar rumah jika ada keadaan darurat. Sementara itu, pada 2021, pemerintah berencana memberlakukan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM).

Pemerintah bekerja keras untuk mengurangi kemiskinan, tetapi Covid-19 juga mengakibatkan orang-orang yang sebelumnya tidak tergolong miskin, tetapi karena mereka hanya di atas batas miskin, berisiko menjadi miskin jika pendapatannya rendah sementara pengeluaran Anda meningkat. Covid-19 memicu penurunan kinerja ekonomi dan membawa dampak bagi angka kemiskinan di Desa Kawiley Kecamatan Kauditan. Berdasarkan uraian diatas dengan melihat fenomena yang terjadi sekarang dengan adanya beberapa masyarakat

yang kehilangan pekerjaannya akibat pembatasan sosial yang Pemerintah terapkan guna memperlambat Covid-19. Peneliti tertarik untuk meneliti dampak kemiskinan terhadap masyarakat. Untuk itu, peneliti mengambil judul Analisis Dampak Kemiskinan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19 di Desa Kawiley Kecamatan Kauditan.

### **Kemiskinan**

Ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, sekolah, dan perawatan kesehatan yang terjangkau didefinisikan sebagai kemiskinan. Kemiskinan didefinisikan sebagai ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seseorang, terutama dalam hal pendapatan dan konsumsi. Supriatna (1997) mendefinisikan penduduk sebagai penduduk miskin jika memiliki pendidikan yang rendah, efisiensi organisasi, pendapatan, kesehatan dan gizi, dan kesejahteraan secara keseluruhan, menunjukkan lingkaran ketidakberdayaan. Dengan demikian, kemiskinan timbul apabila tidak mendapatkan pendidikan yang memadai, tidak memiliki pendapatan dan kondisi kesehatan yang buruk.

Menurut Nugroho (1995), keadaan mereka yang tergolong miskin dapat ditentukan oleh kemampuan mereka untuk menutupi biaya hidup dasar. Standar hidup masyarakat terpenuhi tidak hanya dalam hal makanan, tetapi juga dalam hal kesehatan dan pendidikan. Kemiskinan, menurut Faturachman dan Marcelinus Molo (1994), didefinisikan sebagai kegagalan seseorang atau keluarga untuk memenuhi kebutuhan dasar. Ketidakmampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka biasanya tidak memiliki keahlian/keterampilan untuk bekerja. Kemiskinan, menurut Suryawati (2004), didefinisikan sebagai ketidakmampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan dasar, membuat mereka kurang mungkin untuk bertahan hidup. Ketidakmampuan masyarakat untuk mencukupi kebutuhan pokok sehingga kurang menjamin masyarakat untuk memenuhi standar kualitas hidup.

### **Kesejahteraan Masyarakat**

Kesejahteraan sosial mengacu pada keadaan terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat, baik melalui program pemerintah atau inisiatif masyarakat.

Beberapa hal yang membentuk kesejahteraan masyarakat mungkin berdampak padanya.

Faktor-faktor berikut, antara lain, berdampak pada kesejahteraan masyarakat :

1. **Kualitas Kesehatan yang Semakin Meningkat**

Akan sangat sulit bagi pasien untuk memperjuangkan keselamatannya, Sehingga mereka yang memerlukan pemeriksaan dan pengobatan dirawat pada jarak dan waktu yang tepat, jumlah dan jangkauan fasilitas harus besar. Mereka bisa mendapatkan perawatan medis yang murah dan berkualitas tinggi setiap saat.

2. **Data digunakan untuk menunjukkan tingkat kekayaan dan taraf hidup masyarakat.**

Orang-orang dalam suatu komunitas dapat memperoleh kebahagiaan jika mereka menyajikan informasi, seperti jumlah pendapatan yang diperoleh kelompok untuk memenuhi persyaratan utama dan sekunder.

Sistem pendidikan yang lebih sederhana dan murah bagi masyarakat untuk hidup nyaman tentunya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kehadiran fasilitas lingkungan seperti apotek meningkatkan tingkat pelayanan dan membuatnya lebih egaliter.

Dengan demikian, indeks kebahagiaan menjadi faktor penentu dalam upaya semua pihak untuk mencapai kesejahteraan.

### **METODE PENELITIAN**

Gaya penelitian deskriptif kualitatif ini menggambarkan situasi apa adanya, tanpa memperlakukan atau memodifikasi faktor-faktor yang sedang dipertimbangkan. Jenis penelitian

dengan teknik pengumpulan data saat ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini cenderung menggunakan analisis deskriptif. Landasan teori digunakan sebagai pedoman untuk mengorientasikan penelitian sesuai dengan realitas dasar.

Analisis deskriptif adalah pendekatan analitis untuk menentukan apakah temuan studi dapat digeneralisasikan tergantung pada variabel. Pendekatan statistik yang digunakan untuk menilai hipotesis kualitatif harus sesuai dengan skala data atau variabel. Peneliti merupakan instrumen terpenting dalam penelitian kualitatif. Akibatnya, peneliti harus memiliki teori dan visi yang komprehensif untuk mewawancarai responden secara langsung, mengevaluasi, dan mengkonstruksi item yang diteliti untuk memperjelas. Penelitian ini berfokus pada signifikansi dan nilai-nilai yang terkait.

### **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di pemukiman Kawiley, Distrik Kauditan, selama dua bulan pada bulan April dan Mei.

### **Sumber Data**

Topik dari mana data dapat diperoleh adalah sumber data dalam penelitian ini. Jika data dikumpulkan melalui wawancara, maka responden adalah orang yang menjawab pertanyaan dengan baik dalam bentuk penulisan maupun lisan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan satu sumber data yaitu :

1. Data primer adalah informasi yang diterima langsung dari suatu sumber, seperti kuesioner, survei asosiasi orang, atau hasil pemeriksaan seseorang, suatu kegiatan, atau topik percobaan.

Menurut Sugiyono (2009), sumber primer adalah kumpulan data yang secara langsung memberikan statistik kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder adalah tipe data yang tidak akan secara efektif memberikan catatan kepada penyedia data. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi dalam penelitian ini.

2. Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan untuk alasan selain menyelesaikan situasi yang dihadapi. Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi makalah, publikasi, jurnal, dan website yang berhubungan dengan topik.

Data sekunder menurut Sugiyono (2009) adalah informasi yang diperoleh dari membaca, menganalisis, dan memahami media lain seperti literatur, buku, dan catatan perusahaan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada wawancara yang dilakukan pada Ibu Vana, dampak dari pandemi ini menyebabkan mereka harus kehilangan pekerjaan tetap mereka harus membuat usaha kecil-kecilan untuk memenuhi kebutuhan makan sehari-hari keluarga mereka. Penghasilan yang mereka dapatkan juga sangat berkurang dari sebelum adanya pandemi ini. Itulah yang membuat mereka terus berada dalam taraf kemiskinan.

Kemudian pada wawancara kedua yang kepada Ibu Melda, mereka sangat merasakan dampak pandemi ini karena mereka juga harus kehilangan pekerjaan mereka dan hanya bergantung pada satu penghasilan saja, itupun pekerjaannya tidak tetap/hanya jika ada panggilan kerja bangunan. Hal ini membuat mereka hanya dapat memenuhi kebutuhan makan sehari-hari dan berharap pada bantuan yang akan diberikan pemerintah.

Berikutnya wawancara ketiga yang dilakukan pada Kakak Arlen, mendapatkan hasil yang sama seperti sebelumnya yaitu pandemi berpengaruh bagi keadaan ekonomi keluarga mereka. Akibat dari adanya pandemi ini membuat penghasilan keluarga mereka mengalami penurunan yang sangat banyak dan juga membuat salah satu anggota keluarga mereka kurang

bersemangat dalam mencari pekerjaan karena adanya pandemi ini, sehingga mereka belum bisa mengubah keadaan ekonomi mereka menjadi jauh lebih baik dari pada sebelumnya.

Selanjutnya wawancara keempat kepada Kakak Jeremy, pandemi ini mempengaruhi tawaran pekerja ditambah lagi saya hanya lulusan SMA dan tidak ada pengalaman pekerjaan. Sebelum pandemi, pendapatan keluarga mereka belum bisa dikatakan cukup karena salah satu anggota keluarga mereka kurang bersemangat dalam mencari pekerjaan dan mengharapkan pemasukan hanya dari satu orang. Setelah adanya pandemi keadaan ekonomi mereka sangat kurang karena sedikitnya pemasukan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan, didapatkan hasil bahwa tingkat pendapatan masyarakat di Desa Kawiley mengalami penurunan dan masih dapat dikatakan rendah. Sebagian besar responden menganggur dan tidak dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kemudian Tingkat pekerja pada masyarakat di Desa Kawiley masih terdapat peningkatan apalagi setelah adanya pandemi ini, banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaannya. Hal ini disebabkan oleh berbagai alasan, salah satunya adalah kurangnya wawasan baik dalam bisnis maupun manajemen kerja, bahkan sebelum pandemi dan setelah pandemi ini masyarakat takut untuk aktif dan bekerja atau mencari pekerjaan karena adanya pandemi. Hal ini yang menyebabkan terjadinya kemiskinan.

### Saran

Hal ini dimaksudkan agar lulusan perguruan tinggi di Desa Kawiley tidak hanya menunggu lowongan pekerjaan pemerintah daerah, tetapi juga akan mencoba pekerjaan swasta lain atau memulai bisnis sendiri berdasarkan keterampilan mereka, sehingga menurunkan tingkat pengangguran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Admin. (2019, September 21). *Tentang Kemiskinan*. Dipetik Oktober 7, 2020, dari Pengertian Kemiskinan: <https://pirnas.org/tentang-kemiskinan/#:~:text=Pengertian%20Kemiskinan%20adalah%20suatu%20kondisi,atau%20E2%80%9Ctidak%20memiliki%20harta%20beda.>
- Pendidikan, D. (2021, Juli 14). *Pengertian Kemiskinan Menurut Para Ahli*. Dipetik September 13, 2021, dari Pengertian Kemiskinan Menurut Para Ahli: <https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-kemiskinan-menurut-para-ahli/>
- Ardiansyah, G. (2021, Juli 9). *Pengertian Analisis Data*. Dipetik September 13, 2021, dari Analisis Data: <https://guruakuntansi.co.id/analisis-data/>
- Aritonang, F. D. (2020, Juli 27). *Peningkatan Angka Kemiskinan di Tengah Pandemi yang Tak Kunjung Selesai*. Dipetik Oktober 7, 2020, dari Peningkatan Angka Kemiskinan: <https://yoursay.suara.com/news/2020/07/27/112331/peningkatan-angka-kemiskinan-di-tengah-pandemi-yang-tak-kunjung-selesai>
- Izzati, R. A. (2020, Juni 15). *Estimasi Dampak Pandemi Covid-19 pada Tingkat Kemiskinan di Indonesia*. Dipetik Oktober 7, 2020, dari Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kemiskinan : <https://smeru.or.id/id/content/estimasi-dampak-pandemi-covid-19-pada-tingkat-kemiskinan-di-indonesia>



- Herlambang, A. A. (2020, Juli 16). *Covid-19 Tingkatkan Kemiskinan*. Dipetik Oktober 7, 2020, dari Covid-19 Tingkatkan Kemiskinan: <https://semarang.ayoindonesia.com/netizen/pr-77792687/Covid19-Tingkatkan-Kemiskinan>
- Kompasiana. (2020, Januari 19). *Masalah Kemiskinan di Indonesia*. Dipetik Oktober 7, 2020, dari Masalah Kemiskinan di Indonesia: <https://www.kompasiana.com/iffahnabilah7047/5e234104d541df25db4332f3/masalah-kemiskinan-di-indonesia?page=all>
- Tambun, L. T. (2020, Mei 8). *Dampak Covid-19, Angka Kemiskinan Diperkirakan Meningkat hingga 12 %*. Dipetik Oktober 8, 2020, dari Dampak Covid-19, Angka Kemiskinan Diperkirakan Meningkat hingga 12 %: <https://www.beritasatu.com/ekonomi/630173/dampak-covid19-angka-kemiskinan-diperkirakan-meningkat-hingga-12->
- Burhanuddin, A. (2013, Mei 21). *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Dipetik Oktober 7, 2020, dari Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: <https://afidburhanuddin.wordpress.com/2013/05/21/penelitian-kuantitatif-dan-kualitatif/>
- Zakky. (2020, April 18). *Pengertian Observasi Menurut Para Ahli dan Secara Umum*. Dipetik 13 September, 2021, dari Pengertian Observasi Menurut Para Ahli dan Secara Umum: <https://www.zonareferensi.com/pengertian-observasi/>
- Kurniawan, A. (2021, Juli 26). *Pengertian Wawancara*. Dipetik September 13, 2021, dari Pengertian Wawancara: <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-wawancara/>
- Materi, A. (2021, Februari 10). *Pengertian Wawancara Menurut Para Ahli Terlengkap*. Dipetik September 13, 2021, dari Pengertian Wawancara Menurut Para Ahli: <https://materibelajar.co.id/pengertian-wawancara-menurut-para-ahli/>
- Prawiro, M. (2020, Oktober 12). *Pengertian Dokumentasi: Tujuan, Fungsi, Jenis, dan Contoh Dokumentasi*. Dipetik September 13, 2021, dari Pengertian Dokumentasi: <https://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/pengertian-dokumentasi.html>
- Dosen, P. (2021, Agustus 9). *Dokumentasi Adalah*. Dipetik September 13, 2021, dari Dokumentasi Adalah: <https://pakdosen.co.id/dokumentasi-adalah/>
- Ardiansyah, G. (2021, Juli 9). *Pengertian Anaisis Data*. Dipetik September 13, 2021, dari Analisis Data: <https://guruakuntansi.co.id/analisis-data/>
- Mualifah, N. (2019). Dampak Kemiskinan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kampung Bumi Raharjo dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Skripsi*, 1-72.
- Pratiwi, E. D. (2020). Dampak Kemiskinan Terhadap Pola Mobilitas Tenaga Kerja Antasektor di Indonesia. *Jurnal Kependudukan Indonesia* , 1-18.
- Abdullah, D. (2017). Dampak Kemiskinan Terhadap Tingkat Pendidikan dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Skripsi*, 1-107.



- Mas'ud, Z. (2018). Dampak Kemiskinan Terhadap Anak yang Bekerja di Kota Batam Implikasi Pada Angka Putus Sekolah (APS). *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 1-16.
- Nur, K. (2020). Dampak Kemiskinan Terhadap Perilaku Menyimpang pada Masyarakat di Dusun Rantau Sari Kelurahan Rantau Badak Kecamatan Muara Papalik Kabupaten Tanjung Jabung Barat. *Skripsi*, 1-67.
- Abdi, H. (2021, Mei 26). *7 Penyebab Kemiskinan dan Pengertiannya Menurut Ahli, Wajib Dipahami*. Dipetik September 13, 2021, dari Penyebab Kemiskinan Menurut Para Ahli Wajib dipahami: <https://m.liputan6.com/hot/read/4566760/7-penyebab-kemiskinan-dan-pengertiannya-menurut-ahli-wajib-dipahami>
- Satria, A. (2015). *Teori Kemiskinan (Pengertian / Definisi, Ciri-Ciri Dan Dimensi Kemiskinan Menurut Para Ahli)* . Dipetik September 13, 2021, dari Teori Kemiskinan: <https://www.materibelajar.id/2016/04/teori-kemiskinan-pengertian-definisi.html?m=1>